SUHARAL-KAHFI

011urunkandi

mekah

JumlahAuaL·110

IJI:)1\

Mal

Dengan menyebut nama Allah Yang Pemurah lagi Maha Penyayang

بِسُلْطَٰنٍۭ بَيِّنٍ ۖ فَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا ﴿١٥﴾
وَإِذِ ٱعْتَزَلْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ إِلَّا ٱللَّهَ فَأْوُۥٓا۟ إِلَى ٱلْكَهْفِ
يَنشُرْ لَكُمْ رَبُّكُم مِّن رَّحْمَتِهِۦ وَيُهَيِّئْ لَكُم مِّنْ أَمْرِكُم مِّرْفَقًا
﴿١٦﴾ ۞ وَتَرَى ٱلشَّمْسَ إِذَا طَلَعَت تَّزَٰوَرُ عَن كَهْفِهِمْ ذَاتَ
ٱلْيَمِينِ وَإِذَا غَرَبَت تَّقْرِضُهُمْ ذَاتَ ٱلشِّمَالِ وَهُمْ فِى فَجْوَةٍ
مِّنْهُ ۚ ذَٰلِكَ مِنْ ءَايَٰتِ ٱللَّهِ ۗ مَن يَهْدِ ٱللَّهُ فَهُوَ ٱلْمُهْتَدِ ۖ وَمَن
يُضْلِلْ فَلَن تَجِدَ لَهُۥ وَلِيًّا مُّرْشِدًا ﴿١٧﴾ وَتَحْسَبُهُمْ أَيْقَاظًا
وَهُمْ رُقُودٌ ۚ وَنُقَلِّبُهُمْ ذَاتَ ٱلْيَمِينِ وَذَاتَ ٱلشِّمَالِ ۖ وَكَلْبُهُم
بَٰسِطٌ ذِرَاعَيْهِ بِٱلْوَصِيدِ ۚ لَوِ ٱطَّلَعْتَ عَلَيْهِمْ لَوَلَّيْتَ مِنْهُمْ
فِرَارًا وَلَمُلِئْتَ مِنْهُمْ رُعْبًا ﴿١٨﴾ وَكَذَٰلِكَ بَعَثْنَٰهُمْ
لِيَتَسَآءَلُوا۟ بَيْنَهُمْ ۚ قَالَ قَآئِلٌ مِّنْهُمْ كَمْ لَبِثْتُمْ ۖ قَالُوا۟ لَبِثْنَا
يَوْمًا أَوْ بَعْضَ يَوْمٍ ۚ قَالُوا۟ رَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَا لَبِثْتُمْ فَٱبْعَثُوٓا۟
أَحَدَكُم بِوَرِقِكُمْ هَٰذِهِۦٓ إِلَى ٱلْمَدِينَةِ فَلْيَنظُرْ أَيُّهَآ أَزْكَىٰ
طَعَامًا فَلْيَأْتِكُم بِرِزْقٍ مِّنْهُ وَلْيَتَلَطَّفْ وَلَا يُشْعِرَنَّ
بِكُمْ أَحَدًا ﴿١٩﴾ إِنَّهُمْ إِن يَظْهَرُوا۟ عَلَيْكُمْ يَرْجُمُوكُمْ
أَوْ يُعِيدُوكُمْ فِى مِلَّتِهِمْ وَلَن تُفْلِحُوٓا۟ إِذًا أَبَدًا ﴿٢٠﴾

ٱلْحَمْدُ لِلَّهِ ٱلَّذِىٓ أَنزَلَ عَلَىٰ عَبْدِهِ ٱلْكِتَٰبَ وَلَمْ يَجْعَل لَّهُۥ عِوَجَا ۜ ١
قَيِّمًا لِّيُنذِرَ بَأْسًا شَدِيدًا مِّن لَّدُنْهُ وَيُبَشِّرَ ٱلْمُؤْمِنِينَ ٱلَّذِينَ
يَعْمَلُونَ ٱلصَّٰلِحَٰتِ أَنَّ لَهُمْ أَجْرًا حَسَنًا ٢ مَّٰكِثِينَ
فِيهِ أَبَدًا ٣ وَيُنذِرَ ٱلَّذِينَ قَالُوا۟ ٱتَّخَذَ ٱللَّهُ وَلَدًا ٤
مَّا لَهُم بِهِۦ مِنْ عِلْمٍ وَلَا لِءَابَآئِهِمْ ۖ كَبُرَتْ كَلِمَةً تَخْرُجُ مِنْ
أَفْوَٰهِهِمْ ۚ إِن يَقُولُونَ إِلَّا كَذِبًا ٥ فَلَعَلَّكَ بَٰخِعٌ نَّفْسَكَ
عَلَىٰٓ ءَاثَٰرِهِمْ إِن لَّمْ يُؤْمِنُوا۟ بِهَٰذَا ٱلْحَدِيثِ أَسَفًا ٦ إِنَّا
جَعَلْنَا مَا عَلَى ٱلْأَرْضِ زِينَةً لَّهَا لِنَبْلُوَهُمْ أَيُّهُمْ أَحْسَنُ عَمَلًا
٧ وَإِنَّا لَجَٰعِلُونَ مَا عَلَيْهَا صَعِيدًا جُرُزًا ٨ أَمْ حَسِبْتَ
أَنَّ أَصْحَٰبَ ٱلْكَهْفِ وَٱلرَّقِيمِ كَانُوا۟ مِنْ ءَايَٰتِنَا عَجَبًا ٩
إِذْ أَوَى ٱلْفِتْيَةُ إِلَى ٱلْكَهْفِ فَقَالُوا۟ رَبَّنَآ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً
وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ١٠ فَضَرَبْنَا عَلَىٰٓ ءَاذَانِهِمْ فِى
ٱلْكَهْفِ سِنِينَ عَدَدًا ١١ ثُمَّ بَعَثْنَٰهُمْ لِنَعْلَمَ أَىُّ ٱلْحِزْبَيْنِ
أَحْصَىٰ لِمَا لَبِثُوٓا۟ أَمَدًا ١٢ نَّحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِٱلْحَقِّ ۚ
إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا۟ بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَٰهُمْ هُدًى ١٣ وَرَبَطْنَا
عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا۟ فَقَالُوا۟ رَبُّنَا رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ
لَن نَّدْعُوَا۟ مِن دُونِهِۦٓ إِلَٰهًا ۖ لَّقَدْ قُلْنَآ إِذًا شَطَطًا ١٤ هَٰٓؤُلَآءِ
قَوْمُنَا ٱتَّخَذُوا۟ مِن دُونِهِۦٓ ءَالِهَةً ۖ لَّوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِم

رَابِعُهُمْ كَلْبُهُمْ وَيَقُولُونَ خَمْسَةٌ سَادِسُهُمْ كَلْبُهُمْ رَجْمًا
بِالْغَيْبِ ۖ وَيَقُولُونَ سَبْعَةٌ وَثَامِنُهُمْ كَلْبُهُمْ ۚ قُل رَّبِّي أَعْلَمُ
بِعِدَّتِهِم مَّا يَعْلَمُهُمْ إِلَّا قَلِيلٌ ۬ فَلَا تُمَارِ فِيهِمْ إِلَّا مِرَآءً ظَٰهِرًا
وَلَا تَسْتَفْتِ فِيهِم مِّنْهُمْ أَحَدًا ﴿٢٢﴾ وَلَا تَقُولَنَّ لِشَاْىْءٍ
إِنِّي فَاعِلٌ ذَٰلِكَ غَدًا ﴿٢٣﴾ إِلَّآ أَن يَشَآءَ ٱللَّهُ ۚ وَٱذْكُر رَّبَّكَ

Ka.mi yang mengherankan? (9) (Ingatlah) tata kala pemuda-pemuda itu mencari tempat ber lindung ke dalam gua lalu mereka berdoa,
Wahai Tuhan kami, berikanlah rahmat kepada kami dari sisi-Mu dan sempurnakanlah bagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).' {10) Maka, Kami tutup telinga mereka beberapa tahun dalam gua itu. (11) Kemudian Kami bangunkan mereka agar Kami me ngetahui manakah di antara kedua golongan

itu yang lebih tepat dalam menghitung berapa

lamanya mereka tinggal (dalam gua itu). (12) Kami ceritakan kisah mereka kepadamu {Muhammad) dengan sebenamya. Sesung guhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda

yang beriman kepada Tuhan mereka dan Ka.mi tambahkan kepada mereka petunjuk. (13) Kami telah meneguhkan hati mereka di waktu

mereka berdiri lalu mereka berkata, "fuhan

dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya (1) sebagai bimbingan yang Imus untuk memperingatkan akan siksaan yang sangatpedih darisisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orangyang beriman

"Segala puji bagi Allah yang telah menu.run kan kepada hamba-Nya Al-K.itab (Al-Qur'an)

yang mengerjakan amal saleh,bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik. (2) Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. (3) Dan untuk memperingatkan kepada orang orangyang berkata, 'Allah mengambil seorang anak.'(4) Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka. Mereka tidak mengatakan {sesuatu) kecuali dusta. (5) Maka {apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedih hati sesudah mereka berpaling,sekiranya mereka tidak beriman ke pada keterangan ini {Al-Qur'an). (6) Sesung guhnya Kami telah menjadikan apa yang ada di bumi sebagai perhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara mereka yang terbaik perbuatannya. (7) Sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadikan {pula) apa yang di atasnya menjadi tanah rata lagi tandus. (8) Atau kamu mengira bahwa orang-orang yang mendiami gua dan (mempunyai raqim) itu, mereka termasuk tanda-tanda kekuasaan kami adalah Tuhan langit dan bumi; kami sekali-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia. Sesungguhnya kami kalau demikian telah mengucapkan perkataan yang amat jauh dari kebenaran.'(14) Kaum kamiinitelah menjadi kan selain Dia sebagai tuhan-tuhan {untuk di sembah). Mengapa mereka tidak mengemu kakan alasan yang terang (tentang kepercaya an mereka?) Siapakah yang lebih zalim daripada orang-orang yang mengada-adakan kebohongan terhadap Allah? (15) Dan apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain Allah, makacarilah tem pat berlindung ke dalam gua itu niscaya Tuhan mu akan melimpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang ber guna bagimu dalam urusan kamu. (16) Dan kamu akan melihat matahari ketika terbit, con dong dari gua mereka ke sebelah kanan, dan bila matahari itu terbenam menjauhi mereka ke sebelah kiri, sedang mereka berada dalam tempat yang luas dalam gua itu. Itu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, maka dialah yang mendapat petunjuk; dan barangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tak akan mendapatkan seorang pemimpin pun yang dapat memberi petunjuk kepadanya. {17) Kamu mengira mereka itu bangun padahal mereka tidur.Kamibalik-balikkan mereka ke kanan dan ke kiri, sedang anjing mereka me ngunjurkan kedua lengannya di muka pintu

gua. Danjika kamu menyaksikan mereka, tentu lah kamu akan berpaling dari mereka dengan melarikan {dirl) dan tentulah {hati) kamu akan dipenuhi dengan keta.kutan terhadap mereka.

{18) Demikianlah Kami bangunkan mereka agar mereka salingbertanya diantara mereka sendiri. Berkatalah salah seorang di antara mereka, 'Sudah berapa lamakah kamu berada (di sini)?' Mereka menjawab, 'Kita berada (di sini) sehari ata.u setengah hari.' Berkata {yang lain Iagi), 'Tuhan kamu lebih mengetahui berapa lamanya kamu berada {di sini). Maka, suruhlah salah seorang di antara kamu pergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini. Dan, hendaklah dia lihat manakah makanan yang lebih bail<, maka hendaklah dia membawa makanan itu untukmu. Hendaklah dia berlaku lemah lembut dan janganlah sekali-kali men ceritakan halmu kepada seorang pun.(19) Se sungguhnya ji.ka mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memaksamu kembali kepada agama mereka.Jika demikian, niscaya kamu tidak akan benmtung selama-lamanya.' (20) Dan demikian {pula) Kami mempertemu kan (manusia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui bahwa janji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguan padanya. Ketika orang-orang itu ber selis:ih tentang urusan mereka, orang-orangitu berkata,'Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih menget.ahui tentang mereka.'Orang-orang yang berkuasa atas urusan mereka berkata, 'Sesungguhnya ka.mi akan mendirikan sebuah rumah peri ba.datan diata.mya.'{21) Nanti (ada orangyang akan) mengatakao (jumlahmereka) ada1ah tiga orang, yang keempat ada1ah anjingnya, dan {yang lain) mengatakan, '(Jumlah mereka) adalah lima orang,yang keenam ada1ah anjing nya', sebagai terkaan terhadap barang yang gaib; dan (yanglainlagi) mengatakan, '(Jumlah mereka) tujuh orang,yang kedelapan ada1ah anjlngnya.' Katak:anlab,'Tuhanku lebih me ngetahuljumlah mereka, tidak ada orangyang mengeta.hul (bllangan) mereka kecuali sedildt..' Karena itu,Janganlah kamu {Muhammad) ber tengkar tentang hal mereka, kecuali per tengkaran 1ahir saja dan jangan kamu me nanyakan tentang mereka {pemuda-pemuda ltu) kepada seorang pun diantara mereka. {22) Dan jangan sekali-kali kamu mengatakan ter hadap sesuatu, 'Sesungguhnya aku akan me ngerjakan itu besok pagi',(23) kecuali (dengan menyebut), 'lnsya Allah.'Dan, ingatlah kepada Tuhanmu jika kamu lupa dan kat.akanlah, 'Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat kebenar annya daripada ini.' (24) Dan mereka tinggal dalam gua mereka tiga ratus t.ahun dan ditam bah sembilan tahun {lagi). {25) Katakanlab, 'Allah lebih mengetahui berapa lamanya mereka tinggal (di gua).Kepunyaan-Nyalah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah t.ajam pendengaran-Nya. Tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain dari-Nya dan Diatidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menet.apkan keputusan.' (26) Dan bacakanlah apa yang d.iwahyukan kepadamu, yaitu kitab Tuhanmu (Al-Qur'an). Tidak ada (seorang pun) yang dapat mengubah kalimat kalimat-Nya. Dan, kamu tidak akan dapat me nemukan tempat berlindung selain dari-Nya." (27)

Pengantar

Cerita tentang kisah-kisah merupakan unsur yang paling dominan dalain surahini.Pada awalnya diceritakan tentang kisah Ash-habul Kahfi, lalu diceritakan tentang kisah *jannatain* 'dua kebun', dilanjutkan dengan isyarat sekilas tentang kisah Adam dan iblis. Pada pertengahannya diceritakan kisah Musa berpetualang bersama hamba yang saleh, clanpada akhirnya terdapatkisah Zulkarnain. Kisah-kisah ini menempati sebagian besar ayat, terhimpun dalam tujuh puluh satu ayat dari total seratus sepuluh ayat di surah ini.Sebagian besar ayat yang tersisa adalah komentar dan keterangan tambahan atas kisah-kisah tersebut

Disamping kisah-kisah itu ada juga beberapa gambaran kejadian-kejadian hari kiamat. Juga fenornena-fenomena kehidupan yang dapat meng gambarkan suatu fikrah dan makna, sebagaimana lazimnya rnetode Al-Qur'an dalam menyatakan suatu hakikat dan menggambarkannya

Sedangkan, terna sentral surah ini yang meng hubungkan tema-tema kecilnya dan redaksinya tertuju kepadanya, adalah *koreksi atas* aJadoh, *koreksi manhaj analisis dan berpikir, dankoreksi segala norma dengan barometer akidah ini.*

Pertama, *Koreksi Alas Alcidah* ditetapkan pada -

bagian permulaan surah ini dan pada bagian akhir nya.

Yang di permulaan,

"Segala.puji bagiAllahyang telah menurunkan kepada hamba-Nya Al-Kitab (Al-Qyian) dan Dia tidak me ngadakan kebenglrokan didalamnya sebagai bimbingan yang lurus untuk memperingatkan a/can siksaan yang sangat pedih darimi.Allah dan memberi beritagembira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal saleh, bah:wa mere/ca a/can mendapatpembala.san yang baik. Mere/ca kekal di dalamnya untuk selama lamanya.Dan, untuk memperingatkan kepada orang orang yang berkata, 'Allah. mengambil seorang anak.' Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan tentang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mere/ca.Mere/ca tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta."(al-Kahfi:*1-5)*

Yang diakhir,

"Katakanlah, 'Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku, 'Bah:wa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan >ang Esa. 'Barangsiapa mengharap perjumpaan de ngan Tuhannya, maka hendaldah ia mengerjakan amal yang sakh danjanganlah ia mempersekutukan seorang pun dalam beribadah kpada Tuhannya. "'(al-Kahfi: 110)

Dernikianlah betapa rapi arahan surah ini dari awaJ hingga akhir dalam mendakwahkan tauhid, mengingkari kemusyrikan , menetapkan wahyu, dan membedakan secara mutlak antara Zat Ilahi danhal-hal yang baru. Arahan surah ini menyentuh tema itu beberapa kali dalam berbagai gambaran.

Dalam kisah Ash-habul Kahfi, para pemuda yang beriman berkata,

'Tuhan kami adalahTuhan langit dan bumi. Kami sekali-kali tidak menyeru Tuhanselain Dia.Sesungguh nya kami lea/au demikian telah mengucapkanperkata anyang amatJauh dari kbenaran. "(al-Kahfi: 14)

kepada (Fuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna?' Tetapi aku (percaya bahwa) Dia/ahAllah, Tuhanku da.n aku tidak mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku."'(al Kahfi: 37-38)

Dalam komentar tambahan atasnya,

"Dan tidak ada bagi dia segolongan pun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali-kali ia tidak dapat membela dirinya. Disanapertowngan ituhanya dari Allah >ang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dansebaik-baik Pemberi balasan."(al-Kahfi:

Dalam komentar tambahan atasnya,

'Tak ada seorang pelindung pun bagi mere/ca selain dari-Nya dan Dia tidak mengambil seorang pun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan. " (al-Kahfi:26)

Dalam *kisahjannatain* 'dua kebun', lelaki muk min itu berkata kepada temannya dalam diaJognya,

"K.awannya (yangmukmin) berkata kpadanya sedang dia bercakap-cakap dengannya, 'Apakah kamu kafir

43-44)

DaJam gambaran tentang salah satu kejadian hari kiamat,

"Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia ber firman, 'Panggilla.h olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu.'Mere/ca lalu memanggilnya, tetapisekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka. Kami adakan untuk mereka tempat kebinasaan (neraka)." (al-Kahfi:52)

Dan, dalam komentar tambahan atas kejadian lainnya,

"Maka, apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (do.pat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi perwwng selain Aku? Sesungguhnya Kami telah menye diakan nerakajahannam sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir. "(al-Kahfi:102)

Kedua, *Koreksi Atas Metode Berpikir.* Pembenaran dan koreksi atasmetode berpikir dan menganalisis terlihat nyata dalam pengingkaran terhadap penga kuan palsu orang-orangmusyrikyang mengatakan sesuatu tanpa dasar ilmu. Juga terhadap orang orang yang tidak mampu membuktikan dengan dalil kebenaran atas apa yang mereka nyatakan. Koreksi itu juga terlihat nyata dalam arahan Allah kepada manusia agar menetapkan sesuatu sesuai dengan pengetahuannya dan tidak melampauinya. Sedangkan, masalah yang tidak diketahuinya hen daknya diserahkan urusannya kepada Allah.

Dalam permulaan surah terdapatayat 4-5, *"Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata, 'Allah mengambil seorang anak. ' Mereka sekali-kali tidak mempunyaipengetahuan tentang ha/ itu, begitu pula nenek moyang mere/ca.* "

Pemuda-pemuda Ash-habul Kah.fi berkata (ayat 15), *"Kaum kami ini telah menjadikan selain Dia sebagai tuhan-tuhan (untuk disemhah).Mengapa mereka tidak mengemukakan al.asan yang terang (tentang ke percayaan mereka) ?"*

Ketika mereka saling bertanya tentang lamanya mereka berdiam di gua, mereka menyandarkan pengetahuan tentang hal itu kepada Allah (ayat 19), *'Tuhan kamu /,ebih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). "*

Di pertengahan kisah terdapat pengingkaran atas orang-0rang yang membicarakan mereka de ngan menerka-nerka secara gaib tanpa dasar (ayat 22), *"Nanti (ad.a orangyang akan) mengatakan (jum lah mereka) adalah tiga orang yang keempat adalah anjingnya, dan (yang lain) mengatakan, '(Jumlah mereka) adalah Zima orangyang keenam adalo.hanjing nya :sebagai terkaan terhadap barangyang gaib. Dan,*
(yang lain /o.gi) mengatakan, '(Jumlah mereka) tujuh orang, yang kedelapan adalah anjingnya. 'Katakan lah,Tuhanku /,ebih mengetahuijumlah mereka, tidak ada orangyang mengetahui (bilangan) mereka kecuali sedikit. 'Karena itu,janganlah kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja dan Jangan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda-pemuda itu) kepada seorang pun di antara mereka. "

Dalam kisah Musa bersama hamba Allah yang saleh, ketika hamba yang saleh itu mengungkapkan rahasia beberapa kebijakannya kepada Musa, se telah Musa mengkritik dan mengingkarinya , ia menjelaskannya (ayat 82), *"Sebagai rahmat dari Tuhanmu, dan bukanlah aku melakukannya itu me nurut kemauanku sendiri. "*

Ia menyandarkan urusan itu kepada Allah .

Ketiga, *Koreksi,Atas Norma-Norma.* Koreksi atas norma-norma dengan barometer akidah ini ter dapat dalam beberapa tempat yang berbeda. Ia mengarahkan norma-norma hakiki kepada iman dan amal saleh serta mengecilkan setiap norma duniawi yang menyilaukan mata.

Setiap perhiasan yang terdapat di dunia adalah untuk cobaan dan ujian. Akhirnya, akan bermuara kepada kefanaan dan kehancuran ,

"Sesungguhnya Kami telah menjadikan apayang ada dibumisebagaiperhiasan baginya, agar Kami menguji mereka siapakah di antara me:rekayang terbaikperbuat annya. Sesungguhnya Kami benar-benar akan menjadi-

kan (pula) apayang diatasnya menjadi tanah rata /o.gi tandus. **"(al-Kahfi:** 7-8)

Perlindungan Allah tentu lebih luas dan lebih terjamin, walaupun seseorang berlindung kepada sebuah gua yang kotor lagi sempit Para pemuda yang beriman yaitu Ash-habul Kahfi berkata setelah mengasingkan diri mereka dari kaumnya,

*"Apabila kamu meninggalkan mereka dan apa yang mereka sembah selain All.ah, maka carilah tempat ber lindung ke dalamgua itu niscaya Tuhanmu akan me limpahkan sebagian rahmat-Nya kepadamu dan me nyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kamu.***"(al-Kahfi:** 16)

Dialog ini tertuju kepada Rasulullah agar beliau bersabar bersama orang-0rang yang beriman, tanpa mempedulikan perhiasan duniawi dan para budak dunia yang lalai dari mengingat Allah,

"Dan,bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang orangyang menyeru Tuhannya dipagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya.}anganlah kedua matamu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini danJanganlah kamu mengikuti orangyang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti hawa nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas.Dan katakan lah, 'Kebenaran itu datangnya dari Tuhanmu. Barang siapayang ingin (beriman),hendaklah ia beriman; dan barangsiapa yang ingin (kajir), biarlah kafir. "' **{al Kahfi:**28-29**}**

Kisah *jannatain* 'dua kebun' menggambarkan bagaimana seharusnya seorang mukmin berbangga dengan imannya dalam menghadapi godaan harta benda, kedudukan, dan perhiasan. Juga memper lihatkan bagaimana tokoh kisah itu yang mendatangi pemilik kebun yang dengan congkak dan sombong menolak mentah-mentah kebenaran. Ia mencela nya atas kelengahan dan kealpaannya kepada Allah,

"Kawannya (yangmukmin) berkata kepadanya sedang dia bercaka.p -cakap dengannya, 'Apakah kn.mu kafir kepada (I'uhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Dia menjadikan kamu seorang laki-laki yang sempurna? Tetapi aku (percaya bahwa) DialahAllah, Tuhanku dan aku tidak mempersekutuka.n seorangpun dengan Tuhanku. Dan, mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebunmu, 'Maa Syaa Allah,Laa Quwwata

Illaa Billah {sungguh atas keherulak Allah semua ini terwujud, tiada kekuata.n kecuali dengan pertolongan Allah).' Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalamhalharta dan keturunan. Maka, mudah. mudah.an Tuhanku, akan memberi kepadaku (kehun) yang lebihbaik daripada kebunmu (ini).Dan, mudah. mudahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tn.Tlllhyang licin. Atau, airnya menjadi surut ke dalam uiTUlh, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemu kannya lagi. "'(al-Kahfi:37-41)

Setelah kisah *jannata.in* ini Allah menggambar kan perumpamaan kehidupan dunia dan perhiasan nya yang segera hilang setelah berkilauan dengan indahnya,

"Dan berilahperumpamaan kepada mereka (manusia) kehidupan dunia adalah sebagai air hujanyang Ka.mi turunkan dari langit, maka menjadi subur kareTUlnya tumbuh-tumbuhan dimuka bumi.Kemudian tumbuh tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Mahakuasa atas segala sesuatu. "(al-Kahfi:45)

Setelah itu Allah menerangkan nilai-nilai yang pasti hilang dan yang akan tetap bertahan,

"Harta. dan aTUlk-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Tetapi, amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebihbaikpahalanya disisi Tuhanmu serta.lebih haik untuk menjadi harapan. "(al-Kahfi:46)

Zulkarnain tidakdicantumkan disurah inikarena statusnya sebagairaja,namun iadisebutkan karena amal-amal salehnya. Ketika iaditawari harta benda oleh kaum yang ia temui di antara dua bukit, se bagai imbalan untuk pembangunan benteng yang dapat melindungi mereka dari kejahatan kaum Ya'juj dan Ma'juj, ia menolak tawaran harta benda itu karena kekuasaan yang dianugerahkan Allah kepadanya lebih baik dari harta benda mereka.

'Zu/Jcarnain berkata, 'Apayang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik. "'
{al-Kahfi:95)

Setelah pembangunan benteng itu sempurna, ia mengembalikan segala urusannya kepada Allah, bukan kepada kekuatannya sebagai manusia

'Zu/Jcarna.inberkata, 1ni(dinding) adalahrahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah. dauingjanji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; danjanji Tuhanku itu adalah benar."'(al-Kahfi:98)

Diakhir surah ditetapkan bahwa manusia yang

paling merugi dari segi amalnya adalah orang orang yang kafir terhadap ayat-ayat Allah dan per temuan dengan-Nya. Mereka ini tidak ada harga dan nilainya walaupun mereka menyangka telah berbuat sesuatu,

"Katakanlah, 'Apakah akan Ka.mi beritahukan ke padamu tenta.ng orang-orang yang paling merugi perbuata.nnya ?' Jaitu, orang-orang yang telah sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berhuat sebaik haiknya. Mereka itu orang-orang yang kufar terhadap ayat-ayat Tuhanmerekadan (kufar terhadap)perjum paan dengan Dia. Maka, hapuslah amalan-amalan mereka, dan Kami tidak mengadakan suatu penilaian hagi (amalan) merekapada hari kiamat. "(al-Kahfi: 103-105)

Demikianlah kita temukan tema sentral surah ini. Yaitu, koreksi atas akidah, koreksi atas metode berpi.kir dan menganalisa, serta koreksi atas nilai nilai dengan ukuran dan timbangan akidah.

Susunan surah ini berkisar di antara tema-tema pokok diatas disusun dalam paragraf-paragraf yang berurutan.

Surah ini dimulai dengan memuji Allah yang telah menurunkan kitab atas hamba-hamba-Nya sebagai peringatan dan pemberi kabar gembira. Yaitu, memberi kabar gembira kepada orang-orang yang beriman dan memberi peringatan kepada orang-orangyang berkata, *"A/JaJ,.mengambil seorang anak."*

Kemudian menetapkan bahwa segalaperhiasan dimukabumihanya sebagai ujian dan cobaan, yang pada akhirnya akanhancur danbinasa. Selanjutnya disebutkan tentang kisah Ash-habul Kah1i yang merupakan contoh teladan dalam mengutamakan iman atas kehidupan yang batil dan segala ke senangannya Mereka berlindung kepada rahmat Allah di dalam gua, menjauh dari kaum mereka bersama akidah agar tidak disentuh (oleh ke kufuran).

Bagian kedua dimulai dengan pengarahan ter hadap Rasulullah agar bersabar bersama orang orang yang berdoa kepadaAllah diwaktupagidan malam hari dengan mengharap ridha-Nya dan membiarkan orang-orangyanglalaidengan kelalai annya. Kemudian diceritakan tentang kisah *jan nata.in* yang menggambarkan kebanggaan hati

seorang yang beriman kepada Allah dan kecilnya nilai-nilai duniawi dalam pandangannya. Bagian ini berakhir pada penetapan nilai-nilai hakiki yang terus bertahan selamanya.

Bagian ketiga mengandung beberapa fenornena yang berhubungan dengan kejadian-kejadian dahsyat di hari kiamat yang diselingi dengan isyarat tentang kisah Adam dan iblis.Lalu, berakhir dengan penjelas antentang sunnahAllah dalam menghancurkan orang orang yang zalim. Juga penjelasan tentang rahrnat Allah dan pengunduran hukuman-Nya atas orang orangyang berdosa hingga waktu yang ditentukan.

Kisah tentang wisata intelektual Musa a.s. ber sama hamba yang saleh rnemenuhi *bagian keempat* dan kisah Zulkarnain di *bagi,an kelima.*

Surah iniditutup dengan ternayang sama seperti perrnulaannya .Yaitu, kabar gembira bagi orang orang yang beriman dan peringatan atas orang orang kafir, penetapan wahyu dan kemahasucian Allah dari apa pun.

Kabar Gembira dan Peringatan

Mari kita masuk dalam perincian bagian per tama.

اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ الَّذِيْٓ اَنْزَلَ عَلٰى عَبْدِهِ الْكِتٰبَ وَلَمْ يَجْعَلْ لَّهٗ عِوَجًا ۜ

pembalasan yang baik. Mereka kekal di dalamnya untuk selama-lamanya. Dan untuk memperingatkan kepada orang-orangyang berkata, 'Alla.h mengambil se orang anak.'Mereka sekali-kali tida.k mempunyai pe ngeta.huan tentang lull itu, begitu pula nenek moyang mereka. Alangkahjel.eknya kata.-kata.yang keluar da.ri mulut mere/c.a. Mereka tidak mengata.kan (sesuatu) kecuali dusta.. Maka, (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirimu karena bersedihluitisesudah mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepada ke terangan ini (Al-Qgr'an)? Sesungguhnya Kami telah menjadikan apayang ada dibumisebagaiperhiasan bagi nya, agar Kami mengujimereka si.apakah diantara mereka yang terbaik perbuauznnya. Dan, sesungguhnya Kami benar-benar akanmenjadikan (pula) apayang di atas nya menjadi ta.nah rauz lagi ta.ndus. "{al-Kahfi:1-8)

Permulaan yang di dalanmya mengandung isti qamah Galan lurus) dan ketajaman. Di dalamnya juga terdapat pujian kepada Allah atas diturun kannya sebuah kitab kepada hamba-Nya dengan istiqamah ini Galan yang lurus) tidak bengkok , sedikit pun tidak melenceng.Tidak ada basa-basi dan juga tidak adabujukan, *"untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih da.ri sisi Alla.h. "*

Sejak ayatyang pertama telah jelasrambu-rambu nya. Jadi, tidak ada kerancuan sedikit pun dalam akidah dan tidak ada pula samar-samar.Allah yang telah menurunkan kitab dan segala puji bagi-Nya atasditurunkannya kitab tersebut Muhammad adalah hamba Allah.Jadi, semua manusia adalah

l/.;i-: :_:

(--:;.t·it'f ,,.

hamba dan Allah tidak memiliki anak serta sekutu. Kitab tersebut tidak mengandung kebengkokan

....

-:.1 ,,, ...,,,.

1J.41111 1u6..,,.. :u,,.G,.-.....

1:G.1,.,i.....;..

>::f :i ?:?S$_t$,(''' t'fi ':t$_1$. $_J$. $_k$ =-

.,...;.·r-

sedikit pun. Makna istiqamah ini ditekankan de ngan berulang-ulang. Pertama dengan menafikan (meniadakan) unsur-unsur pembengkokan dan yang lainnya dengan menetapkan rnakna istiqamah

/. ,,. .,/ ,,.,.,, ,,,.,,. ,/./'-.1..

• , ,11 I: o ..b J\ ,r • . \ . , ...,. J.;_,:_., VJ.)'

_.,.,J>.. ,.,. !! .,..,i,.

itu sendiri sebagai tambahan tekanan atas makna tersebut dan penguatan atasnya

Li l 1't

, ...,,

m4

,,._,-

Maksud diturunkannya kitab tersebut sangat

;lc : ,l

-.,;.,,.,,-_ i r

1 r ;:_

, cr "

jelas clan terang,

"Untuk memperingatkan akan siksaan yang sangat pedih da.ri sisi Alla.h da.nmemberi beriuzgemhira kepada orang-orang yang beriman yang mengerjakan amal sat.eh, bahwa mereka akan mendapatpembalasan yang baik."{al-Kahfi:2)

"Segala puji bagiAllahyang telah menurunkan kepada luimba-Nya Al-Kitab (Al-Qyr'an) dan Dia tidak mengadakan kebengkokan di dalamnya sebagai bim binganyang lurus untuk memperingatkan akansiksaan yang sangat pedih da.ri sisi Allah dan memberi berita gemhira kepada orang-orang yang beriman yang me ngerjakan amal saleh, bahwa mereka akan menda.pat

Peringatan yang tajam sangat dominan dalam setiap susunan kalimat, dimulai dengan ungkapan secara umum, *"Untuk memperingatkan akansiksaan yang sangat pedih da.ri sisiAllah.* "Kemudian diulang dalam ungkapan khusus,

"Dan untuk memperingatkan kepada orang-orang yang berkata, 'Allahmengambilseoranganak ."'(al-Kahfi: 4)

Di antara keduanya terdapat kabar gembira bagi orang-Orang yang beriman, *"rang mengerjakan amal sakh* ':dengan syarat sifat iniyang dijadikan sebagai bukti iman yang jelas dan bersandar kepada ke nyataan.

KemudianAllah mulai mengungkap manhaj batil yang dijadikan pedoman oleh orang-0rang kafir dalam berhukum atas masalah paling besar dan paling berbahaya, yaitu masalah akidah.

"Mereka sekali-kali tidak mempunyai pengetahuan ten.tang hal itu, begitu pula nenek moyang mereka. "

Alangkah keji dan jeleknya perkataan mereka yang diucapkan tanpa dasar ilmu. Demikianlah mereka mengucapkannya dengan serampangan,

"Alangkah jeleknya kata-kata yang keluar dari mulut mereka. Mereka tidak mengatakan (sesuatu) kecuali dusta."(al-Kahfi:5)

Lafadz-lafadz ini saling menguatkan dengan tatanan sajakdalam penyataannya dan bunyi penu turannya tentang perasaan mengerikan dalam kalimat yang mereka ucapkan. Dimulai dengan kata *kahurat* yang menyentuh pendengarnya dengan rnakna kedahsyatan dan kekejian serta mernenuhi cakra wala dengan makna keduanya. la menjadikan kata yang besar sebagai pernbeda yang istimewa bagi kata yang kecil dalam kalimat *kaburat kalimatan* 'alangkah jeleknya kata-kata' sebagai tambahan dalam mengarahkan perhatian kepadanya. lamen jadikan kata-kata yangkeluar darimulut-mulutmereka laksana diucapkan serampangan dan keluar dengan tekanan dahsyat, *"}angkeluar dari mulut mereka."* Bunyi *(Jaros)* kata *afwahihim* yang khas dalam mengungkap kedahsyatan dan kekejian kata ini. Orang yang rnengucapkannya akan membuka lebar-lebar mulutnya ketika rnengucapkan suku kata dengan madnya, *"Afwa."*Kemudian secara berurutan bunyi *ha'* sebelum mulut dirapatkan dalam bunyi suku kata terakhir, *"Hihim.* "Dengan demikian, tatanan kalimat *(na.;:m)* dan bunyi ka salingmenguatkan dalarn menggambarka makna dan bentuk kata. Setelah itu ditamba lagi dengan metode tekanan *najju* 'penafia dan' *istitsna* 'pe ngecualian'. Semua i dimaksudkan kerasnya pengingkaran at kata-kata tersebutdan tambaha penekanan atas kebohongannya

,,,

Selarasdengan pengingkaran itu, khitab (objek dialog) ditujukan kepada Rasulullah yang disedih kan oleh pendustaan kaumnya atas Al-Qur'an dan berpaling daripetunjuk. Mereka memilih jalanyang diketahui oleh Rasulullah pasti membawa mereka kedalam kebinasaan. Selaras dengan pengingkaran itu, khitab (objek dialog) ditujukan kepada Rasu lullah,Allah berfirman kepada beliau,

"Maka, (apakah) barangkali kamu akan membunuh dirz'mu karena bersed z'h hati sesudo.h mereka berpaling, sekiranya mereka tidak beriman kepa.da keterangan ini 1

(Al-Qyian)?"(al-Kahft: 6}

Maknanya, apakah engkau (Muhammad saw.) akan membunuh dirimu sendiri karena sedih dan terharu atasmereka, karena mereka tidak beriman kepadaAl-Qw-'an ini?Mereka tidak layak dantidak berhak untuk karnu kasihani dan sedihkan. Biar kanlah mereka, karena Kami telah jadikan kese nangan, kenikmatan, harta benda, dan anak-anak yang ada di muka bumi sebagai cobaan dan ujian bagi para penghuninya Hal ini agar menjadi jelas dari antara mereka yang berbuat baik (ihsan) di dunia dan berhak atasnikmat-Nyasehingga berhak pula atasnikmat akhirat

"Sesungguhnya Ko.mi telah menjadikan apayang ada dibumi sebagaiperhiasan baginya, agar Ko.mimenguji merekasiapakah diantara merekayang terbaikperbuat annya. "{al-Kahfi: 7}

Allah Mahatahu. Akan tetapi, Allah pasti mem balas perbuatan yang berasal dari hamba-harnba Nya dan apayang berhak mereka terima atasamal amal rnereka dalarn kehidupan dunia ini. Sedang kan, tentang orang-0rang yang tidak berbuat baik, Allah tidak menyebutkannya karena dapat di pahami dengan jelas dari pernyataan tersebut

Akhir dari perhiasan itu pasti terjadi, karena bumi pasti kembali bebas darinya dan orang-Orang yang berada di atasnya pasti binasa. Sebelum hari kiamat iapasti berubah menjadirata, kering,keras, dan tandus.

"Dan,sesungguhnya Ko.mi benar·benar akan menjadi kan (pula) apayang diatasnya menjadi tanah rata lagi tandus. "{al Kahft: 8}

Dalam pernyataan tersebut, terdapat arahan yang tajarn dan begitujuga dalam gambaran peris tiwa yang ditampilkan. Kata*juruQJn* menggarnbar kan makna tandus dengan bunyi lafadznya sebagai mana kata *sha 'idan* 'menggambarkan peristiwa perataan dan pengerasan.

Kisah Ash-haabul Kahfi

Kemudian tampil kisah Ash-habul Kah.ti. Ia menawarkan keteladanan tentang iman dalamjiwa setiap mukmin, bagaimana ia dapat menenang kannya, mempengaruhinya untuk tidak tunduk ke pada perhiasan dan kenikmatan dunia. Juga me ngarahkan mereka ke dalam gua ketika mereka kesulitan hidup bersama iman itu di tengah ma nusia. Di dalamnya diperlihatkan pula bagaimana Allah memelihara jiwa-jiwa yang mukmin *ini,* men jaganya dari segala fitnah dan ujian, serta me liputinya dengan rahmat dan kasih sayang.

أَمْ حَسِبْتَ أَنَّ أَصْحَٰبَ ٱلْكَهْفِ وَٱلرَّقِيمِ كَانُوا۟ مِنْ ءَايَٰتِنَا عَجَبًا ﴿٩﴾ إِذْ أَوَى ٱلْفِتْيَةُ إِلَى ٱلْكَهْفِ فَقَالُوا۟ رَبَّنَآ ءَاتِنَا مِن لَّدُنكَ رَحْمَةً وَهَيِّئْ لَنَا مِنْ أَمْرِنَا رَشَدًا ﴿١٠﴾ فَضَرَبْنَا عَلَىٰٓ

pendapat. Kisah ini dikisahkan dalam buku-buku klasik dengan gambaran cerita yang beragam.

Namun, kita di sini hanya mencukupkan diri de ngan bahasan yang ada dalam Al-Qur 'an, karena ialah sumber satu-satunya yang meyakinkan. Se mentara riwayat-riwayat itu kita biarkan saja berada dalam k.itab-kitab klasik.Apalagi secara khusus Al Qur'anyang mulia melarang kita mencari pengeta huan dariselain Al-Qur'an dalam masalah tersebut Al-Qur'an juga melarang berdebat dan berbantah bantahan secaraserampangan dan berdasar ramal an, tanpa pengetahuan.

Menurut asbabun nuzul kisah Ash-habul Kahfi dan kisah Zulkarnain, disebutkan bahwa kaum Yahudi membujuk penduduk Mekah untuk ber tanya kepada Rasulullah tentang kisah keduanya dan tentang roh.Atau, penduduk Mekah send.iriyang meminta kepada kawn Yahudi untuk membuat per tanyaan-pertanyaan dengan maksud mengujiRasu lullab..Bisajadi semuariwayat *ini* atau sebagiannya sahib.Pada awal kisah Zulkarnain disebutkan, *"Mereka akan hertanya kepadamu (Muhammad) ten tang Zulkarnain. Kataka.nlah, '.Aku a/can haca,kan kepadamu arita tentangnya.* "'(al-Kah.fl:83)

Tetap dalaJnkisahAsh-habul Kahfi tidak ditemu kan isyarat yang demikian. Jadi, sebaiknyakita me neruskan kisah *ini* karenakaitannya sangatjelas se kannya dengan terperinci. lamemaparkan berbagai peristiwa dan kadangkala ada celah yang ditinggal kan diantara peristiwa-peristiwa tersebutyang dapat diketahui dari arahan surah. Kisah ini diawali se bagai berikut

bagaimana telah dijelaskan dalarn tema sentral surah ini.

• • •

Metodeyang kamigunakan dalam memaparkan kisah inidarisegi seninya adalah dengan mengupas nya secara garis besar dulu, kemudian memapar-

".Atau kamu mengira hahwa orang-orang yang men diami gua dan (mempunyai raqim) itu, mere/ca ter masuk tanda-tanda kekuasaan Kami yang meng herankan? (lngatlah) tatka.la pemuda-pemuda itu mencari tempat herlindung ke dalamgua lalu mereka herdoa, 'Wahai Tuhankami, herikanlah ralzmat kepada ka.mi dari sisi-Mu dan sempurnakanlah hagi kami petunjuk yang lurus dalam urusan kami (ini).'Maka, Kami tutup telinga mere/ca heherapa tahundalamgua itu. Kemudian Kami hangunkan mere/ca, agar Kami mengetah.uimanakah diantara keduagoltmgan ituyang l.ehih tepat dalam menghitung herapa lamanya mereka tinggal (dalamgua itu)."(al-Kah.fl:9-12)

Itu merupakan ringkasan yang mengisahkan secara garis besar tentang kisah ini.Ia meletakkan poin-poin dasarnya. Kita mengetahui bahwa Ash habul Kahfi adalah pemuda-pemuda, tetapi kita tidak tahu persis berapa jumlah mereka. Mereka berlindung ke dalam sebuah gua karena beriman kepada Allah. Lalu, Allahmenutup telinga mereka dan menidurkan mereka dalarn gua selama bebe rapa tahun. Kita tidak tahujwnlah pastinya Kemu dian mereka dibangkitkan dari tidur panjangnya. Mereka terbagi dua kelompok yang berselisih tentang hitungan larnanya masa tinggal mereka di gua Mereka tetap bertahan di gua. Narnun, me ngutus salah seorang darimereka untuk mengecek siapa yang lebih akurat dalam menghitung.

Kisah mereka yang luar biasa itu bukanlah meru pakan bukti yang paling ajaib dari ayat-ayat Allah. Dalain lembaran-lembaran a1am rayainidan didalain nya terdapat keajaibandankeanehan yang melebihi keajaiban kisah Ash-habul Kahfi dan Ar-Raqim. 1

1Kahfi adaJah lubang dalam batu *yang* besar. Sedangkan, Ar raqim biasanya kitab (prasastJ) yang memuat nama-nama Ash-habul Kahfi dan kemUIJlkinan itulah yang diletakkan dimulut gua, tempat mereka ditemukan.

Setelah ringkasan yang menarik ini,arahan surah

1

latenang dan tenteram menuju kebenaran *(al*

mulai masuk dalam perincian. Perincian inidiawali dengan pernyataan bahwa apa yang dikisahkan Allah adalah keputusan pemisah antara riwayat riwayat yang bertentangan, dan itulah kebenaran yang harus diyakini.


نَّحْنُ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ ۚ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ ءَامَنُوا۟ بِرَبِّهِمْ
وَزِدْنَٰهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾ وَرَبَطْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ إِذْ قَامُوا۟ فَقَالُوا۟
رَبُّنَا رَبُّ ٱلسَّمَٰوَٰتِ وَٱلْأَرْضِ لَن نَّدْعُوَا۟ مِن دُونِهِۦٓ إِلَٰهًا ۖ لَّقَدْ
قُلْنَآ إِذًا شَطَطًا ﴿١٤﴾ هَٰٓؤُلَآءِ قَوْمُنَا ٱتَّخَذُوا۟ مِن دُونِهِۦٓ
ءَالِهَةً ۖ لَّوْلَا يَأْتُونَ عَلَيْهِم بِسُلْطَٰنٍۭ بَيِّنٍ ۖ فَمَنْ أَظْلَمُ
مِمَّنِ ٱفْتَرَىٰ عَلَى ٱللَّهِ كَذِبًا ﴿١٥﴾ وَإِذِ ٱعْتَزَلْتُمُوهُمْ وَمَا يَعْبُدُونَ
إِلَّا ٱللَّهَ فَأْوُۥٓا۟ إِلَى ٱلْكَهْفِ يَنشُرْ لَكُمْ رَبُّكُم مِّن رَّحْمَتِهِۦ
وَيُهَيِّئْ لَكُم مِّنْ أَمْرِكُم مِّرْفَقًا ﴿١٦﴾

danapayang merekasembahselain Allah, maka *Cllrilah tempat berlindung ke dalamgua itu nisctlya Tuhanmu akan melimpahko.n sebagian rahmat-Nya kepadamu dan menyediakan sesuatu yang berguna bagimu dalam urusan kn.mu."*{**al-Kahfi:** 13-16)

Ini merupakan peristiwa pertama yang ditampil kan dalam kisah ini.Allah berfinman dalam ayat 13, *"Sesungguhnya mereka itu adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kamitambah kan kepada mereka petunjuk* ·dengan mengi)hami merck bagaimana mengatur urusan mereka. *"Kami telah meneguhko.n hati mereka",* lalu hati-hati mereka menjadi kokoh dan mantap.

"Kami ceritakan kisah mereka kepadamu (Muham mad) dengan sebenamya. Sesungguhnya mereka itu ada1a.h pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka dan Kamitambahkan kepada merekapetunjuk. Kami telah meneguhko.n hati mereka di waktu mereka berdiri la.Lu mereka berkata, Tuhan kn.miadalah Tuhan langit dan bumi.Kami sekal.i-kali tidak menyeru Tuhan selain Dia. Sesungguhnya kn.mi kalau demikian telah menguctlpkan perkataan yang amatjauh dari kebenar an.'Kaum kn.mi ini telah menjadikan selain Dia se bagai tuhan-tuhan (untuk disembah). Mengapa mereka tidak mengemukakan alasan yang terang (tentang keperctlyaan mereka?). Siapakahyang lebih <fl},imdari pada orang-orang yang mengada-adako.n kebolwngan terhadap Allah? Apabila kn.mu meninggalkan mereka

haq) yang telah diketahuinya. laberbangga

dengan 1

keimanan yang dipilihnya *"di waktu mereka berdiri'* [1]

Berdiri adalah gerakan yang menunjukkan kemau an keras dan kekokohan. *"Lalu mereka berkata, Tuhan kami adalah Tuhan langit dan bumi.*Dia ada lah Tuhan sekalian alam ini.*Kami sekali-kal.i tidak menyeru Tuhan selain Dia.* Dia Maha Esa, tidak memiliki seorang sekutu pun.

"Sesungguhnya kn.mikalau demikian, t,elah menguctlp kanperkataan yang amatjauh dari kebenaran. "(al Kahfi: 14)

Dengan demikian, kami telah melampaui batas kebenaran *(al-haq)* dan melewati batasan-batasan kemampuan kami dalam menentukan kebenaran.

,, ,, ,,

Tu.ngga Keyakinan dan Keistimewaan Iman

Kemudian mereka mengalihkan perhatian ke pada perilaku kaum mereka. Maka, mereka pun mengingkarinya dan mengingkari pula manhaj yang mereka ikuti dalam membentuk keyakinan,

"Kaum kn.mi ini telah menjadikan selain Dia sebagai tuhan-tuhan (untuk disembah). Mengapa mereko. tidak mengemukako.n alasanyang terang (untangkepercaya an mereko.?) ."

lnilah jalan menuju tangga keyakinan. Yaitu, manusia harus memiliki dalil yang kuat sebagai sandaran dan bukti yang menguasai jiwa dan akal. Jika tidak. keyakinan itu merupakan kebohongan keji karena berdusta terhadap Allah,

*"Siapakahyang lebih<fl},imdaripada orang-orangyang mengada-adakan keholwngan terhadap Allah?"***(al** Kahfi:15)

Sampai di sini sikap dan pendirian pemuda-pe muda itu sangat jelas, terang, dan pasti. 'Iidak ada keraguan sedikit pun di dalamnya, juga tidak ada kebimbangan. Sesungguhnya merekabenar-benar pemuda yangkuatsecarafisik, kokoh imannya, clan teguh dalam mengingkari kekufuran kaumnya.

Sesungguhnya telah menjadi terangduajalan itu dan jelaslah pula perbedaan kedua metodenya Maka, tidak adapeluang sedikitpun bagikeduanya bertemu di satu titik.juga bekerja sama dalam ke hidupan.Mau tidakmau mereka harus laribersama akidah mereka Karena, mereka bukanlah rasul rasulyang diutus kepada kaum mereka Sehingga, mereka harus melawan mereka dengan akidah

yang benar dan mengajak kaum mereka untuk ber iman kepadanya. Mereka juga tidak menerima wahyu sebagaimana para rasul menerimanya.

Mereka hanya pemuda-pemuda yang disinari hidayah di tengah-tengah seorang penguasa zalim yang kafir.Kehidupan mereka tidak terjamin kese lamatannya, bila mereka memaklumkan akidah dan mengumumkannya secara terang-terangan. Se mentara mereka dan kaum mereka masing-masing tidak kuat untuk saling mempengaruhi dan mereka sendiri tidak mungkin menyembah tuhan-tuhan yang disembah kaumnya sebagai bentuk taktik dan menyembunyikan ibadah yang sebenarnya. Namun, rahasia mereka tetapterbuka, yang membuat mereka harus 1ari bersama agama Wltuk berlindung kepada Allah dan lebih memilih bersembunyi di dalam gua daripada bergelimang dengan kenikmatan (semen tara mereka tetap dalam syirik). Mereka telah ber sepakat menempuh langkah itu lewat perdebatan panjang,

"Apahila kn.mu meninggalko.n mereko. dan apa yang mereko. semhalt sela.in Allah, mako. carilah tempat her lindung ke dalamgua itu, niscaya Tuhanmu ako.n me limpaltko.n sehagian raltmat-Nya kepadamu dan me

nyediako.n sesuatuyang herguna hagimu dalam urusan

kn.mu. "(al-Kahfi:16)

Di sini terbukalah tabir keajaiban hati-hatikaum mulaninin. Pemuda-pemuda itu mengasingkan diri

nya darikaumnya, meninggalkan kampung halaman nya, berpisah darisanaksaudaranya, danmemurni

kan diri dari segala kesenangan dunia dan kenik

matan hidup. Mereka mengungsi ke dalam gua yang kotor dan gelap. Mereka adalah pemuda pemuda yang merasakan betapa nikmatnya rahmat Allah, dan merasakan betapa rahmat itumelindungi mereka secara luas dan

Lant.as apakah masih bernilai lagi fenomena fenomena lahiriah? Apakah masih berharga lagi norma-norma, kondisi-kondisi, dan keadaan-keada anyang biasa dijadikan patokan oleh manusia dalam kehidupannya? Sesungguhnya disana ada alam lain di lubuk-lubuk hati yang bergemuruh dengan ke imanan, yang dihibur oleh ZatYang Maha Pengasih. Yaitu, alam yang diliputi oleh naungan rahmat, ke lembutan, ketenangan, dan keridhaan Ilahi.

Ketentuan Hidayah dan Kesesatan

Kemudian turunlah tirai penutup ataspanggung pementasan peristiwa ini,agar tiba atraksi peristiwa lainnya Sementara itu, para pemuda tetap berada di dalam gua, dengan naungan rahmat mengantuk dan ti.dur dari Allah atas mereka

membentang.

"Niscaya Tuhanmu ako.n melimpahko.n sehagian raltmat-Nya kepadamu. "Kata *yaruyurdalam* ayat ini menunjukkan adanya makna naungan yang luas, menyenangkan, dan

melapangkan.Maka, guayang sempititu berubah menjadi ruangyang terhampar,
menyenangkan,luas,rahmat bertebaran di dalam nya, jahitannya terjalin luas, dan naungannya ter bentang.Rahmat itu meliputi. mereka dengan lemah lembut dankelapangan. Batasan-batasan sempit itu menjadilenyap dan dinding-dinding guayang keras dan kokoh menjadi lembut Keheningan yang men cekam semakin menipis,yang tersisa hanyarahmat, kelembutan, ketenangan, dan perlindungan.

Itulah istimewanya iman.

"Dan kn.mu ako.n melihat matahari ketiko. terbit,con dong darigua mereko. kesebelah kn.nan,dan bila mata hari itu terbenam menjauhi mereko. ke sebelah kiri se dang mereko. berada dalam ternpat yang luasdalamgua itu. ltu adalah sebagian dari tanda-tanda (kehesaran) Allah. Barangsiapa yang diberi petunjuk oleh Allah, mako. dialah yang mendapat petunjuk; dan barang siapayang disesatko.n-Nya, mako. kn.mu talc ako.n men dapatko.n seorangpemimpin pun yang dapat memheri petunjuk kepadanya. Ka.mu mengira mereko. itu hangun padahal mereko. tidur.Kami balik-halikk.an mereko. ke kn.nan danke kiri, sedang anjing mereko.mengunjurko.n kedua lengannya di muko.pintu gua. Danjiko. kn.mu menyaksiko.n mereko., tentulah kn.mu ako.n berpaling darimereka dmgan melarikan (diri) dan tentulah (hati) kn.mu ako.n dipenuhi dengan ketakutan terhadap mereko.."(al-Kahfi: 17-18)

Jni merupakan pemandangan yang dilukiskan

demikian menakjubkan, yang melukiskan dengan kata-kata mengenai keadaan para pemuda itu di dalatn gua, sepertilayaknyagambar bergerak yang diambil olehalatperekam video (handycam). Mata hari terbit di atas gua itu, kemudian condong ke arah lain, seolah-olah ia sengaja melakukannya Kata *ta;:fl,waru* di ayat itu menggambarkan makna kecondongan tersebut dan menunjukkan adanya kemauan memberikan naungan dalam gerak mata hari. Kemudian matahari tenggelam yang melam paui pemuda-pemuda ituhingga ufukutara, semen tara mereka tetap berada di salah satu lubangguaitu. Sebelum sempurna merekam episode peman dangan yang meriakjubkan itu,Al-Qur'an menyela episode pemandangan itu dengan komentar khas Al-Qur'an yang sering menyelingi redaksi ayat tentang kisah-kisah untuk mengarahkan hati pada waktunya yang tepat,

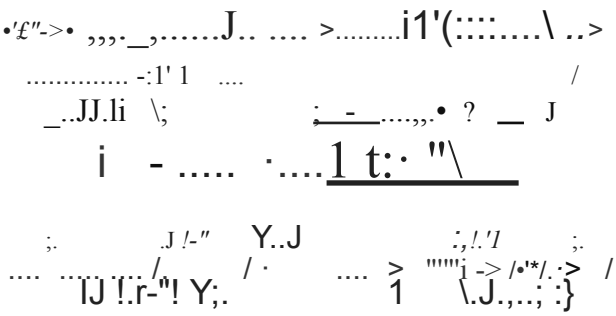
"/tu adalah sebagian dari tanda-tanda (kebesaran) Allah. "

muka gua dekat pintu masuk seolah-olah sedang menjaga mereka.

Dalam kondisinya yang denil.kian, para pemuda itu menebarkan ketakutan kepada orang yang mengintai mereka. Karena, iamelihat mereka tidur sepertiterjaga Mereka membolak-balikkan badan, namun tidak terbangun. Itulah salah satukebijakan aturanAllah. Sehingga, tidak seorang pun mengusik mereka, hingga waktu yang ditentukan.

,, ,, ,,

Tiba-tiba kehidupan pelan-pelan membangun kan mereka. Mari kita lihat dan simak berikut ini.

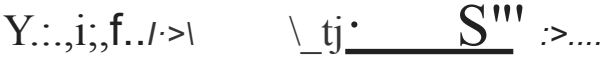


Kondisi mereka yang demikian menakjubkan itu





di dalam gua sementara matahari tidak menyentuh
mereka dengan sinarnya langsung, namun cahaya tetap dekat dengan mereka. Mereka tetap di tem



patnya, tidak mati dan tidak juga bergerak.



- ..J1;t/>.·.··i·-

"Barangsiapa yang diberipetunjuk oleh Allah, maka dialah.yang mendapatpetunjuk; danbarangsiapa yang disesatkan-Nya, maka kamu tak akan mendapatkan seorangpemimpin pun yang dapat memberipetunjuk kepadanya. "(al-Ka.hfi:17)

Hidayah dan kesesatan masing-masing memiliki hukumnya. Barangsiapayangmendapatkan hidayah dengan ayat-ayat Allah, maka Allah memberikan petunjuk kepadanya sesuai dengan hukum-Nya. Dialah yang sebenar-benarnya Pemberi Petunjuk. Barangsiapa yang tidak berusaha mencapai jalan jalan hidayah, maka dia akantersesat dan kesesat annya terjadi sesuai dengan hukum Ilahi. Maka, Allah telahmenyesatkannya dania tidak akanmen dapatkan pemberi petunjuk lain setelah itu.

Kemudian redaksiayat terus melangkah untuk menyempurnakan gambaran tentang episode pe mandangan yang menakjubkan itu. Para pemuda itu terusmembolak-bali.kkan badannya dari sisisatu ke sisi lainnya dalam tidur panjangnya Orang yang melihat mereka pasti menyangka mereka ter bangun dan terjaga, padahal tertidur pulas. Dan anjing mereka, (sebagaimana kebiasaan kebanyak an anjing lainnya) mengulurkan dua lengannya di

\

"Demikianla.h Kami bangunkan mereka agar mereka saling bertanya di antara mereka sendiri. Berkatalah salah.seorang diantara mereka, 'Sudahberapa lamolah. kamu berada (disini ?). 'Mereka menjawab, 'Kitaber ada (disini) sehari atau setengah hari.'Berkata (yang lain lagi), Tuhan kamu lehih mengetahui berapa lamanya kamu berada (di sini). Maka, suruhlah salah. seorang diantara kamupergi ke kota dengan membawa uang perakmu ini. Hendaklah dia lihat manakah makanan ya1lg lebih baik, maka hendaJdah. dia mem bawa makanan itu untukmu. Hendaklah dia berlalcu lemah lembut danjanganlali sekali-kali menceritakan halmu kepada seorangpun. Sesungguhnyajika mereka dapat mengetahui tempatmu, niscaya mereka akan melempar kamu dengan batu, atau memalcsamu kem bali kepada agama mereka.]ika demikian, niscaya kamu tidak akan beruntung selama-lamanya. "(al Kab.tl:19-20)

Sesungguhnya redaksi ayat di atas sering me maparkan kejadian dalamkisah inideiJ.gan tiba-tiba lamemaparkan pemandangan kehidupan itu, se mentara para pemuda itu bangun namun tidak

mengetahui dengan pasti berapa lama mereka ter tidur sejak ditimpa rasakantuk. Parapemuda meng gosok-gosok matanya dan menengok ke teman temannya yang lain lalu bertanya, *"Sudah herapa lo.makah kalianherada disini?':*seperti pertanyaan yang sering dilontarkan oleh orang yang baru bangun dari tidurnya yang panjang. Pasti ia me rasakan tanda-tanda dan pengaruh-pengaruh tidur nya yang panjang.Mereka menjawab, *"Kita herada di sini sehari atau seten.gah hari.* "

Kemudian merekamemandang lebih baik rnem biarkan masalah ituyang bahasannya tak akan ber akhir, dan menyerahkan urusannya kepada Allah. Dernikianlah seharusnya sikap setiap mukmin dalarn setiap rnasalah yang tidak diketahuinya Para pernuda itu lebih terfokuskepada usaha yang dapat dilakukan, karena mereka sangat lapar. Modal rnereka cuma uang beberapa koin perak yang di bawa serta ketika lari dari kota.

"Berkata (yang lo.in lo.gj.), Tuhan kamu khih mengeta hui herapa lo.manya kamu berada (di sini}. Maka, suruhlo.h salo.h seorang diantara kamupergi ke !rota de nganmemhawa uangperakmu ini.Hendo.Jdah dia lihat manakah makananyang khih haik, maka hendaldah dia memhawa makanan itu untukmu."

Yaitu, agar iamemilih makanan yang paling baik di kota danmembawanya kepada teman-temannya digua. Namun, mereka tetap khawatir persembunyian mereka terbongkar dan ditemukan. Sehingga, para penguasa dikota akanmengambil mereka dan me lempar mereka hinggamati, karena kesalahan ke luar dariagama kaumnya, dan disebabkan mereka menyernbah Tuhan Yang Esa di kota yang penub dengan kemusyrikan. Atau kalau bukan hukuman itu, maka mereka akan disiksa hingga meningga) kanakidah mereka. In.ilah yang mereka takutkan. Olehkarena itu, mereka mewanti-wanti teman yang diutus membeli makanan agar berhati-hati dan selalu waspada,

"Hendaldah dia berlo.ku kmali l.embut danjanganlah sekali-kali menceritakan halmu kepada seorang pun . Sesungguhnyajika mereka dapat mengetahui tempat mu, niscaya mereka akan mlkmpar kamu dengan hatu, atau memaksamu kemhali kepada agama mereka.]ika demikian, niscaya kamu tidak akan heruntung selo.ma lo.manya."{al-Kahfi:19-20)

Pasalnya, seorang yang murtad dari imankem bali kepada syirik tidak akanpernah rneraih keme nangan, dan itulah kerugian yang terbesar.

Dernikianlah kita melihat betapa bernilainya dialogyang terjadi di antara para pemuda tersebut Mereka sangat khawatir dan takut Mereka tidak sadarbahwa tahun-tahun telah berlalu, rodazarnan telah berputar, generasi-generasi telah berganti, kotayang mereka kenal sebelwnnya telah berubah petunjuk-petunjuk dan rambu-rambunya, para pe nguasa yang mereka takuti merusak akidah rnereka telah hancur kekuasaannya Mereka tidak menya dari bahwa kisah pemuda-pemuda yang lari mem bawa agama dan keyakinan dari seorang raja yang zalim, yaitu kisah mereka sendiri, telah diriwayat kan berganti-ganti oleh orang yang datang kemu dian dari orang-0rang yang terdahulu. Mereka tidak menyadari bahwa pendapat-pendapat tentang kisah mereka bertentangan, sekitar akidah rnereka dan sekitar berapa lamanya waktu yang berlalu sejak mereka bersembunyi.

Sampai di sini berakhirlah episode bagian ini, hingga episode lainnya tiba.Di antara dua episode iniada ruang peristiwa yang ditinggalkan oleh Al Qur'an.

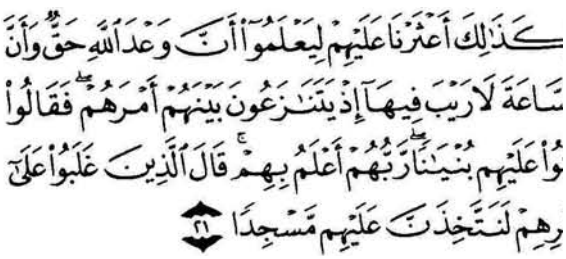
Hikmah Kisah Ash-haabul Kahfi

Dapat kita paharni bahwa penduduk kota saatitu telah beriman.Mereka sangat menghormati para pemuda beriman itu setelah terbuka persembunyi an mereka dengan perginya salah seorangmereka untuk membeli makanan. Orang-0rang mengenal nya sebagai pemuda yang lari dengan agamanya beberapa abad sebelwnnya.

Dapat kita bayangkan bagaimana dahsyatnya rasa kaget yang dialarni oleh para pemuda itu, se telah diyakinkan oleh temannya bahwa kota ter sebut telah berlalu begitu lama sejak mereka ting galkan. Mereka adalah generasi lama yang tersisa, mereka merupakan keajaiban dimata orang-Orang. Orang-0rangtidak mungkin bergaul dengan mereka sebagai orang biasa. Sesungguhnya semua yang rnengikat mereka dengan generasi terdahulu dari bubungan kekerabatan, muamalat, perasaan, adat, dan kebiasaan telah terputus total. Mereka lebih pantas untuk dikenang yang selalu hidup dalam kenangan dibanding harus hidup bernapas secara nyata. Allah pun merahmati mereka dengan me wafatkannya.

Coba kita bayangkan semua ini. Arahan Al Qur'an memaparkan episode akhir, yaitu episode kematian mereka. Sementara, oran-0rang di luar

gua berselisih pendapat tentang mereka, agama apa yang mereka anut? Bagaimana orang-orangitu bisa mengabadikan mereka dan menjaga kenangan ten tang niereka untuk generasi yang akan datang? Redaksi ayat itu mengarahkan langsung kepada pelajaran yang dipetik dari dialog yang menakjulr kan ini,



"Dandemikian (pu/a) Kami mempertemukan (manu sia) dengan mereka, agar manusia itu mengetahui bahwajanji Allah itu benar, dan bahwa kedatangan hari kiamat tidak ada keraguanpadanya.Ketika orang orang itu berselisih tentang urusan mereka,orang-orang itu berkata, 'Dirikanlahsebuah bangunandiatas (gua) mereka, Tuhan mereka lebih menget.ahui tenta.ngmereka. ' Orang-orangyang berkuasa atas urusanmereka berkata, 'Sesungguhnya kamiakan mendirikan sebuah rum.ah peribadatan di atasnya."'{al-Kah.fl:21}

mengikuti (bertaklid) kepada Yahudi dan Nasrani serta menyimpang dari sunnah Rasulullah yang menyebutkan,

"Alla.h mela.knat Yahudidan Nasrani.Mereka menjadi kubur-kuburpara nabi dan orang-orangyang saleh se bagai masjid (tempat-tempat beribadah). "

Kemudian turunlah tabir penutup untuk episode ini. Lalu, diangkat lagi agar kita mendengar debat sekitar Ash-habul kahfi, sepertilayaknya kebanyak an manusia dalam mengisahkan tentang riwayat dan berita, kadangkala ditambah-tambah dan kadang juga dikurangi. Kadangkala mereka memasukkan khayalan mereka, generasi demi generasi hingga menjadi banyak dan berubah. Kemudian pendapat menjadi sangat banyak sekitar satu berita atau satu kejadian yang telah berlangsung beberapa abad,

G5) ; c tG!;:it5)

:M

j

Sesungguhnya pe]ajaran yang dipetik dari akhir kisah para pemuda itu adalah bukti yang menunjuk kankepastian datangnya hari Kebangkitan, dengan gambaran kisah nyata, seolah-o]ah terjadi dekat dengan mereka dan terlihat jelas. Kisah itu men dekatkan manusia kepada masalah kebangkitan manusia, agar manusia mengetahui bahwa janji Allah membangkitkan manusia kembali adalah benar, dan bahwa hari Kiamat itu tidak ada ke raguan di dalamnya. Demikianlah Allah menunjuk kan perumpamaan yang mirip dengan itu.Yaitu, membangkitkan para pemudaitu daritidur mereka dan mempertemukan kaumtersebutdengan mereka Sebagian orang berkata, *"Dirikanlah sebuah bangunan di atas (gua) mereka ':*tanpa menentukan akidah mereka secara pasti, *'Tuhan mereka lebih mengetahui tentang mereka·*: dan tentang akidah mereka Sedangkan, penguasa pada saat itu ber kata, *"Sesungg,u.hnya kami akan mendirikan sebuah rum.ah peribadata.n di atasnya." 'Masjid'* di ayat itu adalah tempat peribadatan, sebagaimana yang di lakukan oleh umat Yahudi dan Nasrani dalam me ngagungkan kubur-kubur para nabi dan orang orang suci. Dan, sebagaimana yang dilakukan oleh kebanyakan kaum muslimin akhir-akhir ini, yang

,// ,..,.._ .

<:--·,...../#"'.::,,,

H J.....>. . ...-4y.::. / l

"Nanti (ada orang yang akan) mengatakan (jumlah mereka) adala.h tiga orangyang keempatadala.hanjing nya, dan (yang la.in) mengatakan, '(Jumla.h mereka) adalah Lima orang yang keenam adala.h anjingnya: sebagai terkaan terhadap 'barangyang gaib; dan (yang la.in lagi) mengata.kan, '(Jumlah mereka) tujuh orang, yang kedela.pan adala.h anjingnya. 'Kolaktinlah, 'Tuhan ku lebih mengetahuijumlah mereka, tidak ada orang yang mengetahui (bila.ngan) mereka kecuali sedikit.' Karena itu,janganla.h kamu (Muhammad) bertengkar tentang hal mereka, kecuali pertengkaran lahir saja.

]angan kamu menanyakan tentang mereka (pemuda pemuda itu)kepada seorangpun diantara merekti."{al Kahfi:22)

Debat tentangjumlahAsh-habul kahfitidak akan berujung. Sama saja apakah jumlahnya tiga, atau lima, atau tujuh, atau lebih banyak lagi. Urusan tersebut lebih baik diserahkan kepada Allah. Pengetahuan tentang hal itu hanya ada pada Allah dan pada sedikitorangyang menyelusuri peristiwa itu dari kejadiannya dan dari riwayat yang sahih (akurat). Maka, debat panjang dalam hal jumlah

mereka tidak penting. Pelajaran dari mereka tetap tercapai baik dalamjumlah seclikit maupun banyak. Oleh karena itu,Al-Qur'an menuntun Rasulullah agar meninggalkan debat dalam masalah ini, dan tidak bertanya kepada salah seorang yang men debatnya. Hal itu seiring dengan manhaj Islam dalam menjaga daya akal agar tidak dihabiskan dalam perkara yang tidak bermanfaat dan agar seorangmuslim tidak mengikuti sesuatu yang tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Kejadian yang telah dilrubur oleh zaman ini termasuk per kara gaib yang hanya disandarkan kepada ilmu Allah. jadi, hendak.lah menyerahknya kepada ilmu-Nya.

Rahasia Thai Gaib

Sehubungan dengan larangan berdebat dalam perkara-perkaragaibyangtelah berlalu, timbuljuga larangan dariberhukum yang menentukan tentang gaibyang akan datang dan apayang terjadi di dalam nya. Manusia tidak mengetahui sama sekali apa yang akan terjadidi masayang akan datang, hingga memastikan pengetahuan tentangnya,

_-._,,,,,.·,, -:- ,,,,, / .,, » .,, .. ./ .,,.·.,, >' ,.-:,,,
-;i:,i\l' 12Jt'.> l!t l!J &l l'.,

j ; :. J;_;. 11 3.>t!t1

.""""I,. .,.·.,,,.·,, .,.·.,, • .·.,....
\).a y_)

"Danjangan sekali-koli kamu mengatakan terhadap sesuatu, 'Sesungguhnya aJcu al.an mengerjakan itu besok pagi: kecuaU (dengan mmyebut),'lnsya Allah.' Dan ingatlah kepa.da Tuhanmujika kamu lupa dan kata kanlah, 'Mudah-mudahan Tuhanku akan memberiku petunjuk kepa.da yang ltbih dekat kebenarannya dari pa.da ini."**(al-Kahfi:**23-24)

Sesungguhnya setiapgerakan, suara, dan bunyi bahkan setiap napas dari setiap makhluk hidup tergadai dengan kehendak Allah.Tiraigaib terulur menutupi apayang berada dibelakangsuasana dan kejadian yang sedang terjadi. Mata manusia tidak bisa menjangkau perkara-perkara yang ada dibalik tirai yang terurai. Akal manusia sepintar apa pun kemampuannya tetap terbatas dan lemah ber dan ti.rai-tirai kegaiban Allah bukanlah diukur serta diperhitungkan dengan akibat-akibat.

Hal itu tidaklah bermakna bahwa manusia harus berpangku tangan, sama sekali tidak berpikir ten tang urusan-urusan di masa yang akan datang dan merencanakan untuknya. Kemudian ia hidup hari per hari, deti.k per detik, dan tidak menghubungkan masa lalunya dengan masa sekarangdan masa yang akan datang. Sekali-kali tidak.

Namun, maknanya yang benar adalah agar se tiap orang memperhitungkan perkara-perkara gaib dan pertimbangan kehendak Zat yang mengatur nya,memutuskan untuk melakukan segalaperkara yang diinginkan dan memohon pertolongan Allah

dalam merealisasikannya Juga menyadari bahwa kekuasaan Allah di atas kekuasaannya. Sehingga, jangan sampai ia tidak memperhitungkan campur tangan Allah dalam urusannya, karenabisasajaAllah menghendaki lain daripada yang dikehendakinya ApabilaAllah memberikan taufik-Nya kepadanya dalam mencapai apa yang diinginkan, maka alang kah nikmatnya. Namun, bila kehendak Allah me nentukan selain apa yang direncanakannya, iapun tidakbersedih hati dan berputus asa. Karena segala urusan dari awal hingga akhir berada mutlak di tangan Allah dan milik-Nya.

Manusia memang harus berpikir dan mengatur. Namun, bersama itu ia juga harus sadar bahwa ia berpikir dengan kemudahan yang dianugerahkan oleh Allah, mengatur dengan taufik dari Allah, dan iatidak memiliki apa-apa selainyang dibentangkan oleh Allah dari pikiran dan pengaturan. Kenyataan ini tidaklah menjadikannya malas dan senang me nunda-nunda, lemah semangat dan bosan. Bahkan sebaliknya, akan mendorongnya dengan keper cayaan, kekuatan, ketenangan, dan ambisi Bila tirai gaib terbuka sesuai dengan pengaturan Allah dan tidak sesuai dengan perencanaannya, maka hen daklah ia menerirna qadha Allah dengan penuh ridha, tenang, dan kepasrahan. Karena, itulah haki kat dasaryang belum diketahuinya, kemudian ti.rai nya terbuka

untuknya.

Inilah metode yang digunakan Islam untuk me ngambil hati kaum muslimin. Sehingga, ia tidak merasakan kesendirian dan keasingan ketika ber pikir dan berencana , tidak pula lupa diri dan cong kakketikajaya dan berhasil, dan tidak merasa putus asa dan hilang harapan ketika gagal dan jatuh. Dalam setiap kondisi ia selalu memiliki hubungan dengan Allah, kuat bersandar kepada-Nya, ber syukur atas taufik-Nya kepadanya, dan pasrah de-

gantung kepada kekuatan lain. Maka, janganlah sekali-kali orang mengatakan, *"Sesungguhnya aku al.an mengerjalwn itu besok pagi,* "sedangkan setiap yang terjadiesokharidalam genggaman gaib Allah

ngan qadha dan qadar-Nya tanpa sombong dan putus harapan.

"Dan ingat/alz. kepada Tuha.nmujika kamu lupa."

Bila kamu lupa akan petunjuk dan arahan ini, maka ingatlah kepada Tuhanmu dan kembalilah kepada-Nya.

*· ..dan katakanlah, 'Mudah-mudaluzn Tuha.nku akan memberiku petunjuk kepada yang lebih dekat ke benarannya daripada ini."'{***al-Kahfi:24)**

Sehingga, lebih dekat dengan manhaj yang se lalu menghubungkan hati dengan Allah pada setiap yang diinginkan dan yang dituju.

Kata w-aadan kata *liaqrabadatang* dalam kalimat ayat itu untuk menunjukkan tingginya derajat lom patan ini, dan urgensi usaha yang terus-menerus untuk bersemayam diatasnya dalamsetiapkondisi.

Sampai di sini kita belum mengetahui secara pasti berapa lama Ash-habul kahfi tinggal di gua Mari kita mengetahuinya dengan keyakinan,

> ,,,,,. ,,.,,, .,. / ,,,,.,, •., •> .,,.,,

1,.)bj L, 4 ,4:? J

,: ...(,.::,,J\ :.JI,ut:,'ij &

.. ..-:.

-·.. !.J \

"Dan mereka tinggal da/o,mgua mereka tiga ratus talzun dan ditambah sembilan tahun (lagi). &takanlalz., 'Allahlebik mengetalzui berapa lamanya mereka tinggal (digua). Kepunyaan-Nyalah semua yang tersembunyi di langit dan di bumi.Alangkah terangpengliha.tan Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya. " (al **Kahfi:** 25-26)

Inilah keputusan yang mengakhiri perselisihan dalam perkara mereka, yang ditetapkan Zat Yang Maha Mengetahui alam gaib di langit dan bumi. Alangkah terang penglihatan-Nya dan alangkah tajam pendengaran-Nya Mahasuci Allah. Jadi, tidak ada lagi perdebatan dan kesombongan terhadap _pendapat sendiri.

Kisah itu dikomentari dengan permakluman Keesaan Allah yang sangat tampak pengaruhnya dalam alur cerita dan kejadian-kejadiannya.

هُم مِّن دُونِهِۦ مِن وَلِيٍّ وَلَا يُشْرِكُ فِى حُكْمِهِۦٓ أَحَدًا

وَٱصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِىِّ
يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلْحَيَوٰةِ
ٱلدُّنْيَا ۖ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُۥ عَن ذِكْرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ وَكَانَ
أَمْرُهُۥ فُرُطًا ﴿٢٨﴾ وَقُلِ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْ ۖ فَمَن شَآءَ فَلْيُؤْمِن وَمَن

'Tak ada seorang pelindung pun bagi mereka selain daripada-Nya dan Dia tidak mengambil seorangpun menjadi sekutu-Nya dalam menetapkan keputusan. " **(al-Kahfi:** 26}

Ditutup dengan arahan Allah kepada Rasulullah agar membaca wahyu yang diturunkan kepadanya, dan di dalamnya ada keputusan final tentang per selisahan itu.Jugaagar menghadapkan pandangan hanya kepada Allah semata-mata, karena tiada per lindungan selain perlindungan-Nya Para _pemuda Ash-habul Kahfi telah berlindung dibawah lindung an Allah itu. Maka, Allah pun meliputi mereka de ngan rahmat dan hidayah-Nya,

-·· "" .;·:;• .,,, .,.,,,.> ,,·····,,_.,,, / .,, .,,, {.-,···· >.•;,,,

… J'i ..) ..,,l"-Jj

/ ,,-..-•.> .> ,,, ",,

"Dan bacakanlah apa yang diwahyukan kepadamu, yaitukiwb Tuha.nmu (Al-Qyr'an). Tulalcada (seorang pun) yang dapat mengubah kalimat-kalimat-Nya.Dan kamu tidak akan dapat menemukan tempa1, berlindung selain dari-Nya. "(al-Kahfi:27)

Demikianlah berakhir kisah itu, didahului, di selingi,dan dikomentari sesudahnya dengan arah an-arahan yang merupakan targetdan tujuan pokok dari dikisahkannya kembali bermacam-macam kisah dalamAl-Qur'an. Semua itu dipaparkan dalam keserasian yang mutlak antara arahan nilai-nilai agama dan pemaparan seni bahasa dalam runutan ayat-ayat.

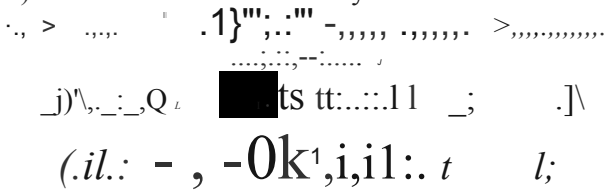

مِن ذَهَبٍ وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِـِٔينَ
فِيهَا عَلَى ٱلْأَرَآئِكِ ۚ نِعْمَ ٱلثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٣١﴾ ۞ وَٱضْرِبْ
لَهُم مَّثَلًا رَّجُلَيْنِ جَعَلْنَا لِأَحَدِهِمَا جَنَّتَيْنِ مِنْ أَعْنَابٍ وَحَفَفْنَٰهُمَا
بِنَخْلٍ وَجَعَلْنَا بَيْنَهُمَا زَرْعًا ﴿٣٢﴾ كِلْتَا ٱلْجَنَّتَيْنِ ءَاتَتْ أُكُلَهَا وَلَمْ
تَظْلِم مِّنْهُ شَيْـًٔا ۚ وَفَجَّرْنَا خِلَٰلَهُمَا نَهَرًا ﴿٣٣﴾ وَكَانَ لَهُۥ ثَمَرٌ فَقَالَ
لِصَٰحِبِهِۦ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ أَنَا۠ أَكْثَرُ مِنكَ مَالًا وَأَعَزُّ نَفَرًا ﴿٣٤﴾
وَدَخَلَ جَنَّتَهُۥ وَهُوَ ظَالِمٌ لِّنَفْسِهِۦ قَالَ مَآ أَظُنُّ أَن تَبِيدَ هَٰذِهِۦٓ
أَبَدًا ﴿٣٥﴾ وَمَآ أَظُنُّ ٱلسَّاعَةَ قَآئِمَةً وَلَئِن رُّدِدتُّ إِلَىٰ رَبِّى
لَأَجِدَنَّ خَيْرًا مِّنْهَا مُنقَلَبًا ﴿٣٦﴾ قَالَ لَهُۥ صَاحِبُهُۥ وَهُوَ يُحَاوِرُهُۥٓ
أَكَفَرْتَ بِٱلَّذِى خَلَقَكَ مِن تُرَابٍ ثُمَّ مِن نُّطْفَةٍ ثُمَّ سَوَّىٰكَ رَجُلًا
﴿٣٧﴾ لَّٰكِنَّا۠ هُوَ ٱللَّهُ رَبِّى وَلَآ أُشْرِكُ بِرَبِّىٓ أَحَدًا ﴿٣٨﴾ وَلَوْلَآ إِذْ
دَخَلْتَ جَنَّتَكَ قُلْتَ مَا شَآءَ ٱللَّهُ لَا قُوَّةَ إِلَّا بِٱللَّهِ ۚ إِن تَرَنِ أَنَا

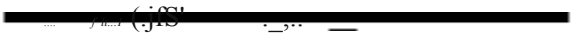
nafsunya dan adalah keadaannya itu melewati batas. (28) Dan katakanlah, 'Kebenaran itu· datangnya dari Tuhanmu, maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah kafrr.'Sesungguhnya Ka.mi telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka, yang gejolaknya mengepungmereka. Danjika mereka meminta minum, niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besi yang mendidih yang menghanguskan muka. Itulah minuman yang paling buruk dan tempat istirahat yang jelek.

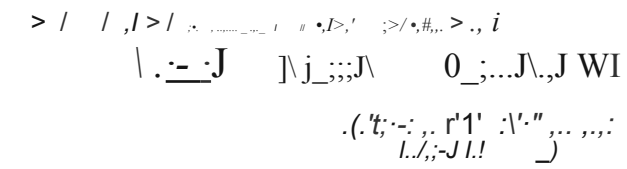
{29) Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal saleh, tentulah Kami tidak menyia nyiakan pahala orang-orang yang mengerja kan amalan(nya) dengan baik. (30) Mereka itu lah (orang-orang yang) bagi mereka surga Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya. Dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas, dan mereka memakai pakaian hijau darisutera halus dan sutera tebal, sedang mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah.Itulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah. (31) Dan berikan lahkepada mereka sebuah perumpamaa.n dua orang laki-laki, Ka.mi jadikan bagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua buah kebun anggur dan Kami kelilingi kedua kebun itu dengan pohon-pohon kurma. D di antara kedua kebun itu Kami buatkan ladang. (32) Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sed.ikit pun, dan Kami alirkan sungai di celah-celah

kedua kebun itu.

(33) Dan dia mempunyai kekayaan besar,maka ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika ia bercakap-cakap dengan dia, 'Hartaku lebih banyak daripada harta.mu dan pengikut-pengikutku lebih kuat.'







(34) Dan dia memasuki kebunnya sedang dia :r.alim terhadap dirinya sendiri, ia berkata, 'Aku kira kebun initidak akan binasa selama-lama nya, (35) dan aku tidak mengira hari Kiamat itu akan datang.Jika aku d.ikembalikan kepada Tuhanku, pasti aku akan mendapat tempat kembali yang lebih baik daripada kebun kebun itu.' (36) Kawannya (yang mukmin) ber kata kepadanya sedang dia bercakap-cakap dengannya,'Apakah kamu kafir kepada (Tuhan) yang menciptakan kamu daritanah, kemudian dari setetes air mani, lalu Diamenjadika.n kamu seorang laki-laki yang sempurna? (37) Tetapi

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan Nya.Janganlah kedua mata.mu berpaling dari mereka (karena) mengharapkan perhiasan kehidupan dunia ini.Janganlah kamu meng ikuti orang yang hatinya telah Kami Ialaikan dari mengingati Kami., serta menuruti hawa

aku (percaya bahwa) Dialah Allah, Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan seorang pun dengan Tuhanku. (38) Dan mengapa kamu tidak mengucapkan tatkala kamu memasuki kebun mu, 'Maa Syaa Allah, Laa Quwwata Illaa Billah (sungguh atas kehendak Allah semua ini ter wujud, tiada kekuatan kecuali dengan per tolongan Allah).'Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit darimu dalam hal harta dan ke turunan, (39) maka mudah-mudahan Tuhanku akan memberi kepadaku (kebun) yang lebih baik daripada kebunmu (ini);dan mudah-mu dahan Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga (kebun itu) menjadi tanah yang licin. (40) Atau, airnya men jadi surut ke dalam ta.nab, maka sekali-kali kamu tidak dapat menemukannya lagi.' (41) Dan harta kekayaannya dibinasakan, lalu ia membolak-balikkan kedua tangannya (tanda menyesal) terhadap apa yang ia telah belanja kan untuk itu, sedang pohon anggur itu roboh bersama para-paranya dan dia berkata, 'Aduhai kiranya dulu aku tidak memper sekutukan seorang pun dengan Tuhanku.' (42) Dan tidak ada bagi dia segolongan pun yang akan menolongnya selain Allah; dan sekali kali ia tidak dapat membela dirinya. (43) Di sana pertolongan itu hanya dari Allah Yang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dan sebaik-baik Pemberi balasan. (44) Dan berilah perumpamaan kepada mereka (manusia) kehidupan dunia adalah sebagai air hujan yang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi. Kemudian tumbuh-tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Mahakuasa atas se gala sesuatu. (45) Harta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Tetapi, amalan amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan." (46)

Pengantar

Semua pelajaran ini merupakan keputusan untuk menentukan norma-norma dengan ukuran akidah. Sesungguhnya norma-norma dan nilai-nilai hakiki bukanlah harta benda, kehorrnatan, ke kuasaan, kelezatan, dan kenikmatan lainnya yang banyak di dunia ini. Islam tidaklah mengharamkan yang baik-baik dari perkara-perkara tersebut Namun, tidak menjadikannya sebagai target puncak dari ke hidupan manusia. Barangsiapa yang ingin menik matinya hendaklah menikrnatinya, namun serta kanlah ingatan zikir kepada Allah yang telah menganugerahkannya .Hendaklah dia bersyukur kepada-Nya dengan beramal saleh, karena amalan amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya di sisiTuhanmu serta lebih abadi.

Pelajaran inidiawali dengan pengarahan kepada Rasulullah agar bersabar bersama orang-orang yang menghadapkan dirinya kepada Allah. Juga agarmengacuhkan dan meremehkan urusan orang orang yang lalai akan ingat (zikir) kepada Allah. Kemudian Allah memberikan perumpamaan bagi duakelompok. Yaitu, perumpamaan dua oranglaki laki. Lelaki yang pertama merasa terhormat dan

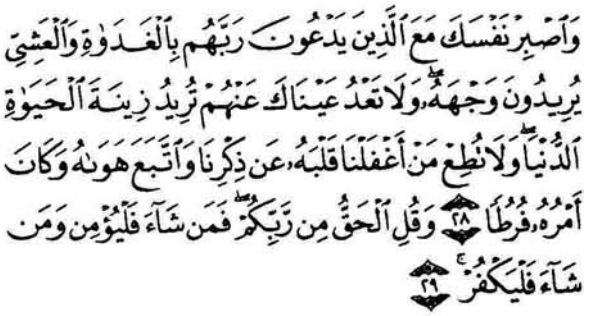
Sesungguhnya semua perkara itu merupaka nilai-nilai yang palsu dan pasti hilang.

berbangga dengan harta benda, keperkasaan, dan kenikrnatan yang dianugerahkan kepadanya. Se dangkan, yang lainnya berbangga dan merasa ter hormat dengan iman yang ikhlas dan mengharap-kan kebaikan yang lebih baik di sisi Tuhannya. KemudianAllah memaparkan perumpamaan bagi kehidupan dunia seluruhnya. Kehidupan dunia sangat pendek dan pasti binasa, laksana daun kering yang hilang ditiup angin. Akhirnya, Allah menutup segalanya dengan hakikat yang abadi,

"Barta dan anak-anak adalah perhiasan kehidupan dunia. Tetapi, amalan-amalan yang kekal lagi saith ada1ah lebih baikpahalanya disiri Tuhanmuserta lebih baik untuk menjadi harapan. "{al-Kahfi:46}

* * *

Sabar dalam Berdakwah dan Berislam


وَٱصْبِرْ نَفْسَكَ مَعَ ٱلَّذِينَ يَدْعُونَ رَبَّهُم بِٱلْغَدَوٰةِ وَٱلْعَشِيِّ
يُرِيدُونَ وَجْهَهُۥ ۖ وَلَا تَعْدُ عَيْنَاكَ عَنْهُمْ تُرِيدُ زِينَةَ ٱلْحَيَوٰةِ
ٱلدُّنْيَا ۖ وَلَا تُطِعْ مَنْ أَغْفَلْنَا قَلْبَهُۥ عَن ذِكْرِنَا وَٱتَّبَعَ هَوَىٰهُ وَكَانَ
أَمْرُهُۥ فُرُطًا ﴿٢٨﴾ وَقُلِ ٱلْحَقُّ مِن رَّبِّكُمْ ۖ فَمَن شَآءَ فَلْيُؤْمِن وَمَن
شَآءَ فَلْيَكْفُرْ ۚ ﴿٢٩﴾

"Dan bersabarlah kamu bersama-sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhannya di pagi dan senja hari dengan mengharap keridhaan-Nya. Janganlah kedua

maiamu berpaling do.ri mereka (karena) mengha.rapkan perhiasan kehidupan dunia ini. Janganlah kamu mengik.uti orangyang ha.tinya telah Kamilalaikan do.ri mengingati Kami, serta menuruti ha.wa nafsunya do.n adalah keado.annya itu melewati batas. Dan katakan lah, 'Kebenaran itu do.tangnya dari Tuha.nmu, maka barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia ber iman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah. kafir."'(al-Kahfi:28-29)

Diriwayatkan bahwa ayat initurun untuk mem bahas kasus pembesar-pembesar Quraisy, ketika mereka memohon kepada Rasulullah agar meng usirkaum dhuafa darikaum muslimin seperti Bilal, Shuhaib, Anunar, Khabbab, dan Ibnu Mas'ud , bila Rasulullah benar-benar menginginkan agar pe mimpin-pemimpin Quraisy mauberiman .Atau,agar Rasulullah menyediakan majelis lain, tidak duduk bersama mereka Karena, di tubuh-tubuh mereka adajubah-jubah kotoryang sedikit berbau keringat busuk yang mengganggu para pembesar Quraisy. Diriwayatkan pula bahwa Rasulullah sangat me nginginkan agar mereka beriman. Sehingga,beliau sempat terganggu dengan bisikan-bisikan dalam jiwanya berkenaan dengan permohonan mereka. Maka, Allahpun menurunkan ayat 28 surah al-Kahfi tersebut

Allah menurunkan untuk menentukan standar nilai-nilai yang hakiki dan membangun ukuran ukuran yang tidak akan pernah salah. Setelah itu, *"Barangsiapa yang ingin (beriman) hendaklah ia*
beriman, dan barangsiapa yang ingin (kafir) biarlah
kafir."(al-Kahfi:29)

Islam tidak akan pernah menjilat seseorang. Islam tidakmengukur kemuliaan seseorang dengan nilai-nilaijahiliah terdahulu. Bahkan, jahiliah dalam bentuk apa pun yang menjadikan standar nilai-nilai bukan dengan standar yang digunakannya

"Dan bersabarlah ka.mu ' dan janganlah kamu bosan dan tergesa-gesa, *"bersama-sama dengan orang-orangyang menyeru Tuhannya dipagi dan senja ha.ri dengan mengha.rap keridhao.n-Nya* ".

Karena, Allah yang menjadi tujuan dan target puncak mereka. Mereka menghadapkan jiwanya kepada-Nya di pagi dan senja hari, tidak pernah berpaling dari-Nya, dan tidak mencari melainkan ridha-Nya Apa yang mereka cari itu (ridha Allah) lebih tinggi dan mulia dariapa pun yang dicari oleh para budak dan pelayan dunia

Bersabarlah kamu bersama-samadengan orang orangitu,temani mereka, duduklah bersama mereka,

dan ajarkanlah mereka. Karena di antara rnereka banyak orang yang baik dan dengan orang-orang seperti merekalah yang memungkinkan dakwah berdiri dan terbangun. Dakwah tidak mungkin akan terbangun bersama orang-orang yang ber gelut di dalamnya karena dakwah itu sedangberada di atasangin dan menang. Juga mustahil terbangun bersama orang-orang yang bergelut di dalamnya agar mendapatkan banyak jumlah pengikut, atau bersama orang-orang yang bergelut di dalamnya untuk merealisasikan ambisi-ambisinya dan men jualnya dengan mengarahkan seluruh urusan dak wah dibeli dan dijual dari mereka.

Dakwah hanya akan berdiri dan terbangun de ngan hati-hati yang menghadap kepada Allah dengan ikhlas dan murni bagi-Nya, tidak menghendaki kehormatan pribadi, kenikmatan , dan manfaat bagi diri sendiri. Hati-hati hanya menghendaki dan mengharapkan ridha Allah.

'Janganlah kedua matamu berpaling dari mereka. (karena) mengha.rapka.n perhiasan kehidupan dunia ini."Janganlah perhatianmu berpaling dari mereka kepada fenomena-fenomena lahiriah dunia yang dinikmati oleh para hamba perhiasan duniawi. Pasalnya, perhiasaan hidup 'duniawi' itu tidak akan pernah mencapai tingkat tertinggi yang sangat di idam-idamkan oleh *"orang-orangyang menyeru Tuhan nya di pagi dan senja ha.ri dengan mengharap ke ridha.an-Nya'*

'Janganlah ka.mu mengikuti orangyang hatinya telah Kami lalaikan dari mengingati Kami, serta menuruti ha.wa nafsunya dan ado.Lah. keadaannya itu melewati batas."(al-Kahfi:28)

Janganlah kamu menaati orang-orang yang me minta agar kamu memisahkan mereka dari orang orang yang fakir.Seandainya mereka benar-benar mengingat Allah, pasti mereka menenangkan ke sombongan mereka, meringankan pergolakannya, danmerendahkan gejolak-gejolakyang keji itu. Ke mudian menyadari akan kebesaran dan ketinggian Allah yang semua kepala dalam derajatyang sama tunduk kepada-Nya. Dengan demikian, mereka pasti merasakan ikatan akidah yang menjadikan seluruh manusia bersaudara (ukhuwah) .

Namun, mereka lebih suka menyembah hawa nafsunya yang masih jahiliah, dan menjadikannya sebagai standar nilai dalam bergaul sesama hamba Allah. Jadi, mereka dan pernyataannya hanyalah kebodohan dan hilang ditelan kenistaannya sendiri. Mereka tidak patut mendapatkan perhatian melain-

kan hanya acuh tak acuh sebagai kelalaian mereka dari mengingat (zikir) kepada Allah .

Islam datang untuk menyarnakan kedudukan setiap orang di hadapan Allah. Tiada yang mem bedakan antara mereka karena harta benda, nasab, dan martabat Semua nilaiitu adalah standar yang palsu dan pasti musnah. Sesungguhnya keistime waan yang membedakan antara mereka adalah kedudukannya di sisi Allah. Sedangkan, keduduk annya di sisi Allah diukur dengan standar usaha meraih ridha-Nya dan kemurnian tujuannya ke pada-Nya Selainitu adalah hawa nafsu, kebodohan, dan kebatilan.

'Janganlah kamu mengikuti orang yang hatinya telah Kami lalaikan da.ri mengingati Kami. "Kami lalaikan hatinya ketika ialebih mementingkan diri nya sendiri, harta bendanya, anak-anaknya, kenik matan-kenikmatannya. kelezatan-kelezatannya, dan syahwat-syahwalnya Sehin.gga, dalam hatinya tidak tersisa lagi tempat untuk Allah. Dan, hati-hatiyang terlalu sibuk dengan perkara-perkara itu dan men jadikannya sebagai target puncak, tidak diragukan lagi pasti lalai dari berzikir kepada Allah. Maka, Allah pun menghukwnnya dengan menambah ke lalaiannya dan memenuhinya dengan apa yang di inginkannya. Sehingga, hilanglah hari-hari dari hadapannya dan menanggung hukuman yang telah dipersiapkan oleh Allah untuk orang-orangseperti mereka yang menzalimi diri mereka sendiri dan juga menzalimi orang lain.

"Dan katakanlah, '&beno.ran itu datangnya dari Tuhan mu, maJca barangsiapa yang ingin (beriman)hendaJdah ia beriman, da.n barangsiapa yang ingin (kn.fir) biarlah ka.fir."'{al-Kahfi: 29}

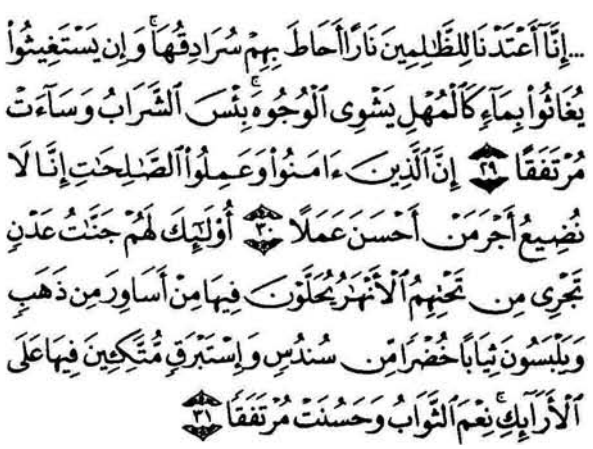
Dengan ketegasan dan kejelasan ini, maka *al Haq* tidak akan melenceng dan menyimpang.Ia pasti berjalan di jalan dengan lurus tanpa ada bengkok sedikitpun, dengan penuh kekuatan tanpa ada kelemahan samasekali, dengan tegastanpa ada basa-basi sedikit pun,

Barangsiapa yang tidaktertarik dengan kebenar an, hendaklah ia meninggalkannya. Barangsiapa yang tidak menjadikan hawa nafsunya sebagai panutan atas ajaran yang datang dari Allah maka tidak dibutuhkan Jagi basa-basi dan berpura-pura baik dengan mengorbankan akidah. Dan, barang siapa yang kehendaknya belum tergerak dan kesombongan belum tunduk dihadapan kemuliaan dan ketinggian Allah, maka akidah sama sekali tidak butuh kepadanya.

Sesungguhnya akidah itu bukanJah milik sese orang sehingga iaharus berpura-pura baik didalam menunjukkannya. Sesungguhnya akidah itu milik Allah dan Allah Yang Mahahaya tidak membutuh kan apa pun dari semesta alam ini.Akidah tidak akan berjaya dan dimenangkan bersama orang orang yang tidak menginginkannya secara ikhlas dantulus murni sertatidak mengambilnya sebagai pegangan sebagaimana adanya tanpa debat dan penentangan. Orang sombong dan merasa lebih tinggi dari kaum mukminin yang menyeru Tuhan nya di pagi dan senja hari dengan mengharap ke ridhaan-Nya, tidak bisa diharapkan dari mereka kebaikan apa pun untuk Islam dankawn muslimin.

Rincian Hukuman dan Pahala

KemudianA11ah memaparkan hukuman-hukum an yang disediakan bagi orang-orang kafir dan tentang ba1asan-balasan yangbaik bagi orang-orang yang beriman, dalam suatu peristiwa besar di hari Kiamat


إِنَّآ أَعْتَدْنَا لِلظَّٰلِمِينَ نَارًا أَحَاطَ بِهِمْ سُرَادِقُهَا ۚ وَإِن يَسْتَغِيثُوا۟
يُغَاثُوا۟ بِمَآءٍ كَٱلْمُهْلِ يَشْوِى ٱلْوُجُوهَ ۚ بِئْسَ ٱلشَّرَابُ وَسَآءَتْ
مُرْتَفَقًا ﴿٢٩﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ إِنَّا لَا
نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا ﴿٣٠﴾ أُو۟لَٰٓئِكَ لَهُمْ جَنَّٰتُ عَدْنٍ
تَجْرِى مِن تَحْتِهِمُ ٱلْأَنْهَٰرُ يُحَلَّوْنَ فِيهَا مِنْ أَسَاوِرَ مِن ذَهَبٍ
وَيَلْبَسُونَ ثِيَابًا خُضْرًا مِّن سُندُسٍ وَإِسْتَبْرَقٍ مُّتَّكِـِٔينَ فِيهَا عَلَى
ٱلْأَرَآئِكِ ۚ نِعْمَ ٱلثَّوَابُ وَحَسُنَتْ مُرْتَفَقًا ﴿٣١﴾

"Sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang z:plim itu neraka, yang gejolaknya mengepung mereka. Danjika mereka meminta minum,niscaya mereka akan diberi minum dengan air seperti besiyang mendidih yang menghanguskan muka. ltulah minuman yang paling buruk da.n tempat istirahat yang j elek.Sesung guhnya mereka yang heriman da.n heramal saleh, tentulah Kami tidak menyia-nyiakan pahala orang orang yang mengerjakan amalan(nya) dengan haik. Mereka itulah (orang-orang yang) bagi mereka surga Adn, mengalir sungai-sungai di bawahnya. Dalam surga itu mereka dihiasi dengan gelang emas, dan mereka mema.kaipakaian hijau dari sutera halus da.n sutera tebal, seda.ng mereka duduk sambil bersandar di

atas dipan-dipan yang indah. ltulah pahala yang sebaik-baiknya, da.n tempat istirahatyang inda.h."(al Kahfi:29-31)

"Inna a'tadna lia11alimina naran 'sesungguhnya Kami telah sediakan bagi orang-orang zalim itu neraka'. Kami persiapkan dan hadirkan api neraka. Allah tidak membutuhkan usaha besar untuk me nyalakannya dan tidak menghabiskan masa waktu yang panjang untuk menyiapkannya. Penciptaan segala sesuatu cukup hanya dengan *kalimatul irada.h ".kunf ayakun'"j adilah,* maka jadilah ia'.Hanya saja di ayattersebut digunakan pernyataan dengan ungkapan *a'tadnaa;* yang menunjukkan makna kecepatan,pengadaan ,persiapan, dan penjerumus an langsung ke dalam neraka yang telah siap dan diatur untuk penyambutan.

Neraka itu memiliki gejolak yang mengepung orang-orang yang zalim. Sehingga, tidak ada peluang sama sekali untuk lari, tidak ada harapan sama sekali untuk selamat dan lolos, dan tidak ada ruang yang dapat ditembus oleh angin sepoi-sepoi atau ruang untuk beristirahat

Jika mereka meminta minum karena kepanasan dan kehausan, niscaya mereka akan diberi minum dengan air keruh bercampur minyak yang men didih (menurut salah satu pendapat ulama) , dan sepertibesiyang mendidih (menurut pendapat lain nya). Air itu bisa menghanguskan muka, ketika di dekatkan kepadanya. Coba bayangkan akibatnya bagi tenggorokan, usus, dan perut yang meneguk nya. Itulah minuman yang paling buruk yang di suguhkan bagi para korban kebakaran .

Alangkah buruk dan jelek api neraka yang gejolaknya mengepung mereka sebagai tempat beristirahat dan berlindung. Dalam penyebutan *murtafaqan* 'tempat beristirahat dan berlindung' di dalam kepungan gejolak api neraka, terdapatejekan dan olok-olokan yang sangat pahit. Karena se sungguhnya mereka bukanlah beristirahat di sana, namun di sana mereka dipanggang dan digoreng. Tetapi, ungkapan itu disebutkan untuk meng gambarkan keadaan sebaliknya dan bertolak be lakang dengan *murtafaqan* tempat beristirahatnya orang-orang yang beriman di surga, yang berbeda sangat ...sangat jauh.

Ketika orang-orangzalim menghadapi keadaan yang demilcian dahsyat, orang-orang yang beriman dan beramal saleh digambarkan di dalam surga Adn, sebagai tempat tinggal yang abadi. Di bawah nya mengalir sungai-sungai dengan siramannya, pemandangan indah dan angin sepoi-sepoi serta hawa yang sejuk. Itulah *murtafaqan*tempat istirahat yang hakiki, bagi mereka. Sedangkan, mereka duduk sambil bersandar di atas dipan-dipan yang indah dan membiarkan terurai pakaian sutera mereka yang berwarna-warni , yang bahannya dari dari sutera halus yang empuk dan sutera tebal yang lunak, ditambah lagi dengan hiasan gelang emas,

"Jtulah pahala yang sebaik-baiknya, dan tempat istirahat yang indah."(al-Kahfi: 31}

Barangsiapayang ingin (seperti itu), hendaklah memilih jalan itu. Barangsiapa yang ingin beriman, hendaklah ia beriman. Barangsiapa yang ingin kafir, biarlah kafir. Dan, barangsiapa yang ingin ikut duduk, dipersilakan untuk ikut serta duduk ber sama orang-orang fakir dari kaum mukminin se mentara jubah-jubah mereka ada yang bau ke ringat. Atau, kalau tidak, dipersilakan pergi men jauh dari mereka. Siapa yang tidak rela dengan bau keringat dari jubah-jubah itu, yang menghimpun hati-hati yang suci dengan zikir kepada Allah, hen daklah memilih beristirahat dikepungan gejolak api neraka Hendaklah dia'menikmati' suguhan minum an minyak tanah dan nanah dari neraka.

Kisah Dua Orang La.ki-Laki dan Dua Kebun

Kemudian tibalah kisah dua orang laki-laki dan dua kebun sebagai perumpamaan untuk norma norma yang pasti hilang dan norma-norma yang kekal. Perumpamaan itu juga menggambarkan dua contoh yangjelasbagijiwa yang berbangga dengan perhiasan hidup duniawi dan jiwa yang berbangga dengan iman kepada Allah.

Keduanya merupakan gambaran perumpamaan bagi kelompok-kelompok manusia. Pemilik dua kebun itu merupakan perumpamaan bagi orang kaya yang dilalaikan oleh harta bendanya , dan di sombongkan oleh berbagai kenikmatan. Sehingga, dia melupakan kekuatan terbesar yang menguasai kemampuan-kemampuan manusia dan kehidupan. Dia menyangka

bahwa kenikmatan yang dirasakan nya sebagai sesuatu yang kekal dan tidak akan mus nah dan binasa. Sehingga, diamerasa tidak akanper nah dihinakan oleh kekuatan dan martabat apa pun. Sedangkan, temannya merupakan gambaran perumpamaan untuk orang-orangyang berbangga dengan keimanannya, selalu ingat dan berzikir kepada Tuhannya. Dia memandang bahwa setiap

keni.kmatan menunjukkan adanya Zat Pemberinya, yang mengharuskann.ya untuk memuji-Nya dengan bersyukur dan berzikir, bukan menentangnya dan tidak mensyukuri-Nya.

Kisah itu diawali dengan gambaran dua kebun yang indah dan subur serta luas,

"Maka, ia berkata kepada kawannya (yang mukmin) ketika ia bercakap-cakap dengan dia, 'Hartaku lebih hanyak daripada hartamu dan pengikut-pengikutku lebih kuat. "'(al-Kahfi: 34)

Kemudian ia melangkah bersama kawannya ke salah satu kebunnya. Kesombongan telah meliputi jiwanya, ia telah tenggelam dalam kelaJaiannya. ia lupa kepada Allah dan lupa bersyukur kepada-Nya atas karunia-Nya. la menyangka bahwa kebunnya yang sedang berbuah itu tidak akan musnah se lamanya Iamutlak mengingkari adanyahari kiamat

meng gelorakan semangat, gambaran tentang kenik- matan dan harta benda

"Kedua buah kebun itu menghasilkan buahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikit pun. " (al Kahfi:33)

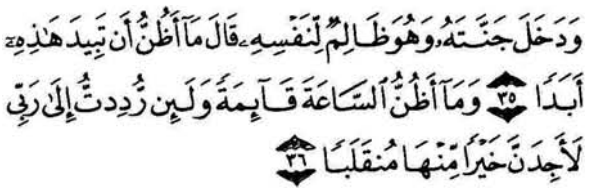
Allah memilih menggunakan kata *tm)im* untuk makna kekurangan dan tidak menghasilkan buah, untuk memadukan dan mempertemukan dua kebun itu dengan pemilik keduanya yang zalim terhadap dirinya sendiri. Pemilik kebun itu congkak dan tidak bersyukur, pandai menipu dan takabur.

Inilah gambaran pemilik kedua kebun itu yang jiwanya dipenuhi dengan kebanggaan terhadap keduanya, ditipu oleh kesombongan pandangannya sendiri terhadap keduanya. Sehingga ia sombong, berkokok seperti ayamjantan, dan berlagak seperti burung merak.Dia menyombongkan dirinya atas temannya yang fakir,

"Dan herikanlah kepada merekasehuahperumpamaan dua orang laki-laki. Kami jadikan hagi seorang di antara keduanya (yang kafir) dua huah kehun anggur dan Kami kelilingi kedua kehun itu dengan pohon pohon korma. Di antarakedua kehun itu Kami huatkan ladang.Kedua huah kehun itu menghasilkan huahnya, dan kebun itu tiada kurang buahnya sedikitpun. Kami alirkansungai di celah-celah kedua kebun itu.Dan dia mempunyai kekayaan besar...."(al-Kahfi: 32-34)

Dua buah kebun anggur itu sedang berbuah. Kedua kebun itu dikelilingi dengan pohon-pohon kurrna yang berjejer dan di tengah-tengah kedua kebun itu terdapat ladang dengan aliran sungai di celah-celah keduanya Sesungguhnya gambaran itu merupakan pemandangan sangatindah dan

Kalaupun hari kiamat ada dan terjadi, maka ia me nyangka pasti mendapatkan di sana perlindungan dan keutamaan bagi dirinya Bukankah iaterrnasuk pemilik kebun di dunia, sehingga ia pun mendapat kan perhatian dan nasib yang sama di akhirat?!

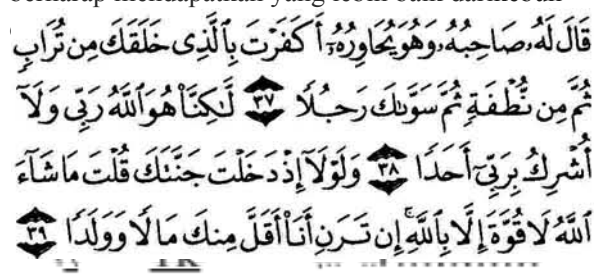


"Dandia memasuki kehunnya sedang dia zalim ter hadap dirinya sendiri, ia berkata, ku kira kebun ini t£dak akan binasa selama-lamanya. Dan, aku tidak mengira hari Kiamat itu akan datang.]ika aku di kembalikan kepada Tuhanku,pastiaku akanmendapat tempat kembaliyang lebih baik daripada kebun-kebun itu."'(al-Kahfi: 35-36)

Sungguh merupakan gambaran kelalaian dan kondisi tertipu yang menyombongkan dan menipu orang-orang yang memiliki martabat, kekuasaan, kenikmatan, dan kekayaan. Standar norma-norma yang dengannya mereka berinteraksi di dunia fana ini dengan para penghuninya, masih menyertai mereka dan mereka masih mempertahankann.ya hingga berpindah ke alam *al-mala'ul a'la* 'alam malaikat'. Sehingga dalam pandangan mereka, selama mereka masih menggungguli para peng huni lainnya di bumi ini, maka mereka pun harus mendapatkan tempat yang istimewa di langit?!

Sedangkan, temannya yang tidak memiliki harta dan pengikut, tidak juga memilikikebun dan buah buahan. Ialebih berbangga dengan apayang kekal dan lebih tinggi. la berbangga dengan akidah dan imannya. Ia berbangga dengan iman kepada Allah yang setiap muka tunduk kepada-Nya. Ia menen tang kawannya yang sombong dan mengingkari segala kesombongan dan takaburnya. Ia meng-

ingatkannya dengan asal-usulnyayang hina dari air mani dan tanah liat Dan, ia mengarahkannya de ngan adab yang harus ditunaikannya terhadap Zat Yang Maha Pemberi nikmat sebagai hak Allah atasnya. Ia pun mengingatkannya tentang bahaya dan akibat dari kesombongan dan takabur. lajuga berharap mendapatkan yang lebih baik darikebun

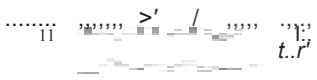


u . : ...I.J *yii u\u;?

<. · "C" .1;-:- t

:..11-: ..

..!.>.Y .J



"Kawannya (yangmukmin)berkata kepadanya seda.ng hadap.

dia berrako.p-rako.p dengannya, 'Apakah.kamu kafir ke pada (Tuhan) yang menciptakan kamu dari tanah, kemudian da.ri setetes air mani lalu Dia menjadikan kamu seorang Zaki-Zaki yang sempuma? Teto.pi, aku (percaya bahwa)Dialah Allah, Tuhanku da.n aku tida.k mempersekutukan seorangpun dengan Tuhanku. Dan mengapa kamu tida.k mengucapkan tatkala kamu me masuki kebunmu, 'Maa Syaa Allah, Laa Qu, wwata Ulaa. Billah'(sungguh atas kehendak Allah semua ini terwujud, tiada. kekuatan kecuali dengan pertolongan Allah).' Sekiranya kamu anggap aku lebih sedikit da.rimu do.lam hal harta. da.n keturunan, maka muda.h muda.han Tuhanku akan memberi kepadaku (kebun) yang lebihbaik da.ripada kebunmu (ini).Dan, mudah muda.han Dia mengirimkan ketentuan (petir) dari langit kepada kebunmu, hingga {kebun itu) menjadi

gaan dan kemuliaan di hadapan rnartabat dan ke kayaan. Iamerasakan bahwa apa yang disecliakan di sisi Allah lebih baik daripada kenikmatan-ke nikmatan hidup dunia. Baginya, keutamaan dan karunia Allah sangat agung, dan ia sangat rneng inginkan karunia Allah. Ia menyadari bahwa laknat Allah adalah pasti rnemaksa dan sangat dekat me nimpa orang-orang yang lalai dan sombong.

Tiba-tiba redaksi ayat mengalihkan kita dari pe mandangan kesuburan dan keindahan kepada pe mandangan kebinasaan dan pemusnahan. Meng alihkankita darikondisi kecongkakan dan kesorn bongan kepada kondisi penuh penyesalan dan permohonan ampunan. Pasalnya, hukuman yang diperkirakan oleh orang rnukrnin itu telah benar benar terjadi.

"Dan harta. kekayaannya dibiTU1Sakan, lalu ia mem bolak-balikkan kedua ta.ngannya (ta.nda. menyesal) ter apayang ia telah belanjakan untuk itu, sedang

tanahyang licin. Atau aimya menjadi surut ke do.lam ta.nah, maka sekoli-kalikamu tida.k do.pat menemukan nya /agi. "(al-Kahfi:37-41)

Demikianlah kebanggaan iman bergelora dalam jiwa setiap mukmin. la tidak ambil pusing dan ter lalu memperhatikan harta benda dan pengikut Ia tidak menjilatkepada kekayaan dan kesombongan, tidak bimbang dalam kebenaran, dan tidakberpura pura baik dan ramah di dalamnya terhadap teman sekalipun.

Begitulah seorang mukmin merasakan kebang-

pohon anggur itu roboh bersamapara-paranya da.n dia berkata, 'Aduhaikiranya dulu aku tida.k mempersekutu kan seorangpun dengan Tuhanku. "'(al-Kahfi:42)

Itu merupakan garnbaran pemandangan puncak dari kecernasan .Seluruh buah-buahan rusak, lak sana ditimpa dengan hama darisegala penjuru hingga tidak tersisa satu pun yang selamat. Sedangkan, pohon-pohon anggur itu roboh bersama para-para nya, menjadi kering dan menjadi kayu bakar.Se mentara pemiliknya membolak-balikkan kedua tangannya denganpenuh penyesalan atas hartanya yang hilang dan apa yang ia telah usahakan rnati
matian untuk itu.

Ia sangat menyesal atas perilakunya yang me nyekutukan Allah, kemudian baru ia rnengakui rububbiah (kekuasaan pengaturan) dan keesaan Allah. Walaupun iatidak menyatakan kemusyrikan secaraterang-terangan, namun kebanggaannya de ngan norma-norma dunia lainnya selain standar norma keimanan rnerupakan kemusyrikan yang diingkarinya saat ini. Ia menyesal telah melaku kannya dan berlindung darinya kepada Allah se telah hilang kesernpatan untuk bertobat darinya. Di sinilah Allah menunjukkan keesaaan-Nya dalam kekuasaan dan kekuatan. Maka, tiada ke kuatan melainkan kekuatan-Nya, tiada pertolongan selain pertolongan dari-Nya, balasan-Nya merupa-

kan balasan terbaik, dan apa yang kekal di sisi-Nya bagi seseorang dari kebaikan itulah yang lebih baik baginya dan kekal abadi.

>""

n · I 1_0_J

0t>

IX. ,,c(»·:- ,,.,c;-::j 1 tri\

.. . • :J ..!.:- - - .'J' ..,

'Tidak ad.a bagi dia segolongan pun yang akan me nolongnya selain Allah; da.n sekali-kali ia tida.k dop. at membela dirinya. Di sana pertowngan itu hanya da.ri Allah Jang Hak. Dia adalah sebaik-baik Pemberi pahala dansebaik-baik Pemberi balasan. "{al-Kahfi: 43-44)

Kemudian turunlah tabir penutup episode kisah itu dengan pemandangan pohon-pohon anggur yang roboh bersama para-paranya, sementara sikap pemiliknya membolak-balikkan kedua tangannya dengan penuh penyesalan. Kekuasaan Allah yang menaungi segala tindakan, sedangkan kekuatan manusia hanya bersembunyi di bawahnya.

Perumpamaan Kehidupan Dunia

Dihadapan pemandangan tersebut, Allah mem berikan perumpamaan bagi seluruh kehidupan dunia. Kehidupan dunia pun laksana kebun yang dicontohkan , sangat pendek umurnya, tidak pernah kekal dan kokoh.

diembus angin. Dalam tiga kalimat pendek, habis lah gambaran kehidupan.

Al-Qur'an menggunakan modus keserasian lafaz dalam memendekkan pemaparan kejadian-kejadi

.1 ,4..l

:J_ ,

an, dengan mengunakan kata *fa* yang berarti 'ke

mudian', *''Danberilahperumpamaan kepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai airhujan yang Kami turunkan da.ri langit,maka menjadi subur karenanya tumbuh-tumhuhan di muka bumi. Kemu dian tumbuh-tumbuhan itu menjadi keringyang diter bangkan oleh angin.* "Alangkah singkatnya kehidu1r

an dunial Alangkah hinanya kehidupan dunia!

Setelah Al-Qur'an menggambarkan dalam jiwa pemandangan kehidupan yangpasti binasa, redaksi ayat menetapkan standar akidah tentang norma norma kehidupan yang dipegang oleh manusia di muka bumi dan norma-norma kekal yang harus mendapatkan perhatian,

> .,,, / "' > / ,,.•.,,,, .,,,. "' // .,,>,,,,. "'. ...\'..... > .,.

\ '-_.11_, .]l; li:, JWI · N,i•/ / r"1' ,..... ,.,,,,...

L, ..,..... ·_, 1..1!)' eu$y$ ...: ·

ضرِبْ لَهُم مَّثَلَ ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا كَمَآءٍ أَنزَلْنَٰهُ مِنَ ٱلسَّمَآءِ
فَٱخْتَلَطَ بِهِۦ نَبَاتُ ٱلْأَرْضِ فَأَصْبَحَ هَشِيمًا تَذْرُوهُ ٱلرِّيَٰحُ ۗ
وَكَانَ ٱللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَىْءٍ مُّقْتَدِرًا ﴿٤٥﴾

''Danberilahperump amaankepada mereka (manusia), kehidupan dunia adalah sebagai air hujanyang Kami turunkan dari langit, maka menjadi subur

karenanya tumbuh-tumbuhan di muka bumi.Kemudiantumbuh tumbuhan itu menjadi kering yang diterbangkan oleh angin. Dan adalah Allah Mahakuasa alas segala sesuatu."{al-Kahfi:45)

Pemandangan ini dipaparkan singkat sekali, namun menyentuh jiwa yang menyadarkannya akan kefanaan dan kebinasaan .Air hujan yang turun dari langit tidak mengalir, tetapi bercampur dengan tumbuh-tumbuhan di bumi. Kemudian tumbuh tumbuhan itu tidak tumbuh dan masak, namun berubah menjadi dahan-dahan kering yang hilang

"Harta da.n anak-anak ada.lah perhiasan kehidupan dunia. Tetapi, amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baikpahalanya disisi Tuhanmu serta lebih baik untuk menjadi harapan. "{al-Kahfi:46}

Harta dan anak-anak adalah perhiasan ke hidupan dunia. Islam tidak melarang kenikmatan perhiasan dunia dalam batas-batas kategori *baik da.n halal.* Namun, Islam memberikan nilai tambah ke pada harta dan anak-anak yang membuatnya ber hak menjadi perhiasan dalam standar keabadian dan tidak melampauinya.

Sesungguhnya harta dan anak-anak merupakan perhiasan, tetapi keduanya bukan nilai. Maka, manusia tidak boleh diukur dengan keduanya dan dinilai atasasaskeduanya. Sesungguhnya nilai yang hakiki hanyalah perkara-perkara yang kekal lagi saleh baik berbentuk arnalan-amalan, perkataan perkataan, maupun ibadah-ibadah.

Apabila biasanya harapan manusia banyak ber gantung kepada harta benda dan anak-anak, maka amalan-amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya dan lebih baik untuk menjadi harap an, ketika hati-hati bergantung kepadanya dan harapan bertumpu kepadanya. Orang-orang yang beriman kelak menanti hasil dan buahnya di Hari Pembalasan.

Demikianlah betapa serasinya alur pengarahan Ilahi kepada RasuluUah agar bersabar bersama-

sama dengan orang-orang yang menyeru Tuhan nya di pagi dan senja hari dengan mengharap ke ridhaan-Nya. Juga bersama sentuhan kisah dua kebun, ... bersama naungan perumpamaan yang digambarkan tentang kehidupan dunia ... bersama penetapan final bagi norma-norma kehidupan ini

dan setelah kehidupan ini.Semua itu terjalin untuk mengoreksinorma-norma dengan standar akidah.

Semua itu setara di dalam surah ini sesuai kaidah keserasian senidan keserasian rasa dalarnAl-Qur'an.

"Dan (ingatlah) akan hari (yangketika itu) Kami perjalankan gunung-gunung clan kamu a1ca kump Kam (47) Tuha

kamu datang kepada Kami, se bagaimana Kami menciptakan kamu padakali yang pertama. Bahkan, kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak a1can menetap kan bagi kamu waktu (memenuhi) perja.njian.
(48) Dan diletakkaolab kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang bersalah ketakutan terhadap apa yang (tertulis) di dalamnya, clan mereka berkata, 'Aduhai celaka kami, kita.b apakah iniyang tidak meninggalkan yang kedl dantidak (pula) yang besar, melainkan la men· catat semuanya.'Mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis).Dan, Tuhanmu tidak menganiaya seorang pun. (49) Dan (ingat lah) ketika Kami berflrman kepada para ma laikat, "Sujudlah kamu kepada Adam', maka sujudlah mereka kecuali iblis.Dia adalah dari
golongan Jin, maka la mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambil dia clan turunan tunmannya sebagai pemimpin selain daripada-Ku, sedang mereka adalah musuh mu? Amat buruklah iblis itu sebagai pengganti (Allah) bagi orang-orang yang 7.8.lim. (50) Aku tidak menghadirkan mereka (iblis dan anak aiamya) untuk menyaksikan pendptaan langit dan bumi clan tidak (pula) pendptaan dirimereka sendiri. ndaldah Aku mengambil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong. (51) Dan (ingatlah) akan hari (yang kettka itu) Dia berfinnan, 'Panggillah olehmu sekal.ia.n sekutu sekutu-Ku yang kamu katakao it:u.'Mereka lalu memanggilnya, tetapi sekutu-sekutu itu tidak membalas seruan mereka. Kami adakao untuk mereka tempat kebioasaan (neraka).(52) Dan orang-orang yang berdosa melihat nera.ka, maka-

mereka meyakini bahwa mereka akan jatuh ke dalamnya dan mereka tidak menemukan tempat berpaling daripadanya. (53) Sesungguh nya Kami telah mengulang-ulangi bagi ma nusia dalam Al-Qur'an inibermacam-macam perurnpamaan. Dan, manusia adalah makhluk yang paling banyak membantah. (54) Tidak ada sesuatu pun yang menghalangi manusia dari berlman, ketika petunjuk telah datang kepada mereka, dan memohon ampun kepada Tuhannya, kecuali (keinginan menanti) datang nya hukum {Allah yang telah berlaku pada) umat-umat yang dahulu atau datangnya azab atas mereka dengan nyata. (55) Tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainkan sebagai pem bawa berita gembira dan sebagai pemberi pe ringatan. Totapi, orang-orangyang kafir mem bantah dengan yang batil agar mereka dapat melenyapkan yang hak. Mereka menganggap ayat-ayat Kami dan peringatan-peringatan ter hadap mereka sebagai olok-olokan. {56) Siapa kah yang lebih :zalim daripada orangyang telah diperingatkan dengan ayat ayat dari Tuhan nya lalu dia berpaling daripadanya dan melu pakan apa yang telah dikerjakan oleh kedua tangannya? Sesungguhnya Kami telah meletak

kan tutupan diatas hati. mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kami letakkan pula) sumbatan ditelinga mereka. K.endatipun kamu menyeru mereka kepada petunjuk, nis

caya mereka tidak akan mendapat petunjuk se lama-lamanya. (57) Dan Tuhanmulah Yang Malta Pengampun, lagi mempunyai rahmat.Jika Dia mengaza.b mereka karena perbuatan mereka, tentu Dia akan menyegerakan azab bagi mereka. Totapi, bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapat azab) yang mereka sekali-kali tidak akan menemukan tempat berlindung daripadanya. {58) Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berbuat zalim, dantelah Kami tetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka. (59)

Pengantar

Pelajaran terdahulu berakhir pada bahasan ten tang amalan-amalan kekal 1agisaleh. Pada pelajaran ini disambung lagi dengan gambaran tentang hari di mana amalan-amalan kekal dan saleh menjadi sangat bernilai dan diperhitungkan. Ia memapar kannya di antarapemandangan salahsatu kejadian di hari kiamat

Dalam arahannya diikuti pula dengan isyarat kepada kasus iblispada hari ketika ia diperintahkan untuk bersujud kepada Adam, kemudian ia men durhakai perintah Tuhannya lsyarat itu untuk me nunjukkan keanehan atas sikap anak cucu Adam yang menjadikan setan-setan sebagai penolong penolong. Padahal, mereka telahmengetahui bahwa setan-setan adalah musuh-musuh bagi mereka Atas sikap mereka ini, akhirnya mereka diazab di hari Hisab (perhitungan).

Arahan itu menunjukkan agar tidak memper cayai kata-kata para sekutu selain Allah. Karena, mereka tidak akan merespons dan menyambut panggilan parahamba yangmenyembahmereka di dunia, pada hari yang dijanjikan itu.

Demikianlah, Allah telahmenggambarkan banyak perumpamaan bagi manusia di dalam AI-Qur'an agar mereka melindungi diri mereka sendiri dari

bahaya kejahatan hari yang dahsyat itu. Namun, mereka tidak mau beriman kepadanya. Bahkan, meminta agar disegerakan turunnya azab atas mereka, atau didatangkan kepada mereka azab yang memusnahkan sebagaimana yang telah di timpakan kepada umat-umat terdahulu. Mereka berdebat dengan kebatilan untuk mengalahkan kebenaran. Mereka mengolok-olokayat-ayatAllah dan rasul-rasul-Nya. Seandainya ti.dak karena rahmat Allah, maka a7.ab pun akansegera menimpa mereka. Episode inidarikejadian hari kiamat dan darike hancuran orang-orang yang mendustakan, sangat berkaitan dengan tema sentral dan pokok dari surah dalam koreksian terhadap akidah. Juga dalam penjelasan tentang azab yang menanti para pendusta agar mereka mendapat petunjuk.

" " "

Pemandangan Harl Kiamat

وَيَوْمَ نُسَيِّرُ ٱلْجِبَالَ وَتَرَى ٱلْأَرْضَ بَارِزَةً وَحَشَرْنَٰهُمْ فَلَمْ نُغَادِرْ
مِنْهُمْ أَحَدًا ﴿٤٧﴾ وَعُرِضُوا۟ عَلَىٰ رَبِّكَ صَفًّا لَّقَدْ جِئْتُمُونَا كَمَا
خَلَقْنَٰكُمْ أَوَّلَ مَرَّةٍۭ ۚ بَلْ زَعَمْتُمْ أَلَّن نَّجْعَلَ لَكُم مَّوْعِدًا ﴿٤٨﴾
وَوُضِعَ ٱلْكِتَٰبُ فَتَرَى ٱلْمُجْرِمِينَ مُشْفِقِينَ مِمَّا فِيهِ وَيَقُولُونَ
يَٰوَيْلَتَنَا مَالِ هَٰذَا ٱلْكِتَٰبِ لَا يُغَادِرُ صَغِيرَةً وَلَا كَبِيرَةً إِلَّآ
أَحْصَىٰهَا ۚ وَوَجَدُوا۟ مَا عَمِلُوا۟ حَاضِرًا ۗ وَلَا يَظْلِمُ رَبُّكَ أَحَدًا
﴿٤٩﴾

"Dan (ingatlah) akanhari (yang ketika itu}Kamiper jalankan gunung-gunung dankamu akan melihat bumi itu datar.Kami kumpulJ.an seluruh manusia, dan tidak Kami ting,alkanseorangpun darimereka. Mereka akan dihoJJJa kehadapan Tuhanmu dengan herbaris. Sesung guhn.ya kamu datang kepa.da. Kami, sehagaimana Kami menciptakan kamupada kaliyang pertama. Bahkan, kamu mengatakan baltwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan hagikamu waktu (memenuhi)perjanjian. Dan diletakka.nlah kitab, lalu kamu akan melihat orang-orang yang hersalah ketakutan terhadap apayang (tertulis) di dalamnya, dan mereka herkata, 'Aduhai celako.kami, kitah apako.h iniyang tidak meni'Tl{!Jtalkan yang kecil do.n tidak (pula) yang besar, melainkan ia mencatat semuanya.'Mereka dapati apa yang telah mereka kerjakan ada (tertulis). Dan, Tuhanmu tidak menganiaya seorangpun. "(al-Kahfi:47-49)

Sesungguhnya iarnerupakan pernandangan yang di dalamnya tabiat alam ikut serta dan keganasan tergambardi dalarnnya, diatas lembaran-lembaran nya danlembaran-lembaran hati. Pemandangan di mana terlukis di dalamnya bahwa gunung-gunung yang kokoh pun bergerak sehingga ia berjalan. Lantas bagairnana dengan hati-hati? (Pasti akanlebih rnudah digerakkan). Pada waktu itu bumi tampak telanjang dengan jelas. Lembaran bumi terbuka jelas, tidak ada dataran tinggi dan dataran rendah, tidakada gunung danlembah. Sebagaimana segala perkara yang tersimpan didalarn hati pasti terbuka sehingga tidak tersembunyi rahasia sedikit pun.

Dari bumiyang terhampar dan terbuka ituyang tidak menyimpan sesuatu pun dan tidak menyem bunyikan seorang pun,

"Kamikumpulkan seluruh manusia, do.n tidak Kami tinggalkan seurangpun do.ri mereka."(al-Kahfi:47)

Dari pemandangan kebangkitan total yang tidak rnenyisakan seorang pun, dialihkan kepemaparan yang mencakup,

"Dan mereka akan dibawa ke hadapan Tuhanmu de

ngan herbaris...."

Makhluk-makhluk seluruhnya yang tidak ter hitung jumlahnya sejak rnanusia adadi muka bumi hingga akhir kehidupan dunia. Seluruh makhluk dbi angkitkanberkelompok-kelompok dan berbaris baris, tidak ada seorang pun yang ketinggalan. Pasalnya, bumi akan dibuka dan diratakan serta tidak akan menyembunyikan seorang pun.

Dari siniredaksiayat dialihkan dari modus gam baranke modus 'khitab' (arahan langsung).Seolah-

olah pemandangan itu tampak nyata hadir didepan mata kita dan kita mendengarkan apa yang terjadi di dalamnya. Kita menyaksikan kehinaan pada wajah-wajah orang-orang yang mendustakan ke jadian itu dan mengingkarinya,

· *..Sesu'fll!J!,Uhnya kamu datang kepada Kami, sebagai mana Kami menciptakan kamu pada kali yang per tama.Bahkan, kamu mengatakan baltwa Kamisekali kali tidak akan menetapkan hagi kamu waktu (me menuhi)perjanjian.* "(al-Kahfi:48)

Pengaliban dari modus gambaran ke modus 'khitab' (arahan langsung) menghidupkan peman dangan itu.Juga menggambarkannya dengan bentuk nyata, seolah-olah ia hadir saatinidan bukan terjacli di masa akan datang,tersimpan di alam gaibdihari Hisab.

Kita bampir saja menatap sekejap kehinaan di wajah-wajah mereka dan kerendahan di roman roman muka mereka. Sedangkan, suaraAllab Yang Mahatinggi menantang orang-orangyang berdosa itu, menghardik mereka, "Sesungguhnya kamu datangkepada Kami, sebagaimana Kami mencipta kan kamu pada kali yang pertama." Kalian me nyangka hal itu tidak akanpernah terjadi. "Bah.lean, kamu mengatakan bahwa Kami sekali-kali tidak akan menetapkan bagi kamu waktu (memenuhi) perjanjian."

Setelah rnenghidupkan pemandangan dan meng hadirkannya dengan pengalihan dari modus gam baran kepada modus 'khitab' (arahan langsung), redaksi ayat kembali lagi ke modus gambaran ten tang apa yang terjadi di sana,

"Dan diktakka.nloh kit.ab, lalu kamu akan melihat orang-orangyang hersalah ketakutan terhadap apa.yang (tertulis) di dalamnya ...."'

Itulah daftar amalan-amalan yang diletakkan di hadapan mereka. Kemudian mereka membo)ak balikkannya dan menelitinya Mereka mendapat kan isinya mencakup seluruh amalan mereka dalam bentuk sangat detail dan terperinci. Semen tara mereka sangat takut terhadap akibatperbuatan mereka. Hati-hati mereka menjadi sempit karena kitab itu tidak meninggalkan sedikit pun penyim pangan yang pernah terjadi dan kejadian yang pernah timbul melainkan mencatatnya dengan teliti dan detail. Dan, tidak ketinggalan dari rekaman tulisannya baik perbuatan besar maupun kecil,

"dan mereka berkata, 'Aduhaicelaka kami, kitah apa

kah *iniyang tidak meniTl{!galkan yang kecil do.n tidak -*

(pula.)yang besar, mela.inko.n ia mencatat semuanya. ' Mereko. da.pati apayang telah mereka ke,jako.nada (ter tulis).Dan, Tuhanmu tida.k menganiaya seorangpun."' (al-Kahfi:49}

ltulah pernyat.aan seorangyang diliputi oleh pe rasaan penuh penyesalan ,marah,takut, dan sedang menanti hukuman terburuk atas apa yang dilaku kannya.Dia telah tertangkap basah, tidak mungkin lolos dan lari, tidak bisa pula menipu dan meng hindar darinya.

"Mereko. dapati apa yang tela.h mereka ke,jakan ada (tertulis)." Mereka menerima balasan yang adil.

"Dan, Tuhanmu tidak menganiaya seorangpun ."

pemimpin-pemimpin ituterwujud di dalam pemuas an dorongan-dorongan nafsu dan berpaling dari dorongan-dorongan ketaatan.

Mengapa mereka menjadikan musuh-musuh mereka sebagaipenolong-penolong padahal mereka tidak memiliki ilmu dan kekuatan? Allah tidak pernah menghadirkan iblisdan anakcucunya untuk menyaksikan penciptaan langit dan bumi, serta tidak pula pencipt.aan diri mereka sendiri, sehingga Allah memberitahukan rahasia gaib-Nya kepada mereka Allah pun tidak pernah menjadikan mereka sebagaipendukung sehingga tidak mungkin mereka memiliki kekuatan,

Peri.ngatan kepada Mereka yang Mengambil Setan sebagai Penolong

Orang-orang berdosa yang bersikap seperti itu menyadari bahwa setan adalah musuh mereka. Namun, mereka tetap menjadikannya sebagai pe mimpin sehingga

mengarahkan kepada sikapyang sangat sulit Alangkah anehnya sikapmereka ketika menjadikan iblis dan anak cucunya sebagai pe mimpin padahal mereka adalah musuh yang nyata bagi mereka, sejak kasus yang terjadi antara iblis dan Adam,

r.",\ ::fatii:llQt1"

''Dan (ingatla.h) ketika Kami berfirman kepada para mala.ikat, 'Sujudla.hkamu kepada Adam mako.sujud la.h merek.a. kecuali iblis. Dia adalah darigownganJin, maka ia mendurhakai perintah Tuhannya. Patutkah kamu mengambildia dan turunan-turunannya sebagai pemimpin sela.in daripada-Ku, seda.ng mereka adala.h musuhmu ?Amat burukla.h iblis itu sebagaipengganti (Allah) bagi orang-orangyangzalim. '"{al-Kahfi:50)

lsyarat kepada kisah larnpau itu muncul di sini sebagai ungkapan ketakjuban dan keanehan dari sikapanak cucu Adam yang menjadikan anak cucu lblis sebagai pemimpin dan pelindung selain Allah, setelah permusuhan lama yang abadi itu.

Sikap menjadikan lblis dananakcucunya sebagai

' ku tidak menghadirkan mereka (iblis dananak cucu nya) untuk menyaksikan penci.ptaan la.ngit dan bumi da.n tidak (pula.)penciptaan diri mereka sendiri; dan tidakla.h Aku mengambil orang-orang yang menyesat kan itu sebagai penowng .''{al-Kahfi:51)

lblis itu hanya satu darimakhluk-makhluk cipta an Allah, yang tidal< memiliki pengetahuan apapun tentang rahasia gaib-Nya. Allah tidak pernah me minta pertolongan kepada mereka.'Tidaklah Aku mengarnbil orang-orang yang menyesatkan itu sebagai penolong." Lantas, apakah Allah meng ambil penolong dari orang-orang yang tidak me nyesatkan?

Mahatinggi dan Mahasuci.Allah. Dia Yang Maha

lava tidakkan apa pun dari seluruh

alam. Dia memiliki kekuatan yang kokoh. Ungkap an itu sekadar mengikuti alur dugaan orang-orang musyrik untuk menelusurinya danmembantahnya secara total.Maka, orang-orang yang menjadikan setan sebagai pemimpin dan menyekutukan Allah dengannya, bersikap seperti itu hanya karena beranggapan bahwa setan memiliki ilmu yang tersembunyi dan kekuatan yang luar biasa.

Setan adalah penipu danpenyesatjalan, sedang kan Allah sangat membenci kesesatan dan orang orang yang menyesatkan. Jadi, seandainya Allah (hanya berasumsi dan sebagai bahan debat, pe nulis) mengarnbil penolong-penolong untuk-Nya, makatidak mungkin Dia memilih mereka dari orang orang yang menyesatkan. Inilah naungan mak.na yang dimaksudkan oleh ungkapan di at.as.

Kemudian Allah memaparkan pemandangan salah satuperistiwa besar dihari kiamat, yang mem-

buka rahasia tempat kembalinya para sekutu dan orang-0rang yang berdosa,

;I; ..:=j J,;sJ j r;

.,,,, ..> •., .,,.,.,. ..... / •.,,,,. >.,,.. ,,•.,,,,,,,,

,,,.:i·> ,,,,,. •"

l'..>_;p1 ':_)) l.iJ -'r-.:-;;- ·

,-!' •"' (:::,· > ,, ,,,, -::. ,,._ ,...{ >",i' ,

"',-:,_ (,

" -r-!>{1'"-' ' I..A r-f . \,..'..)

"Dan (ingatlah) akan hari (yang ketika itu) Dia her- firman, 'Panggillah olehmu sekalian sekutu-sekutu-Ku yang kamu katakan itu.'Mereka lalu memanggilnya, tetapisekutu-sekutu itu tidak memhalas seruan mereka. Kami adakanuntuk mereka t.empat kehinasaan (neraka). Dan orang-orang yang herdosa melihat neraka, maka mereka meyakini hahwa mereka akanjatuh ke dalam nya dan mereka tidak menemukan tern.pat herpaling daripadanya. "(al-Kahfi:52-53)

Sesungguhnya mereka dalam posisi di mana pengakuan tidak berarti apa-apa tanpa bukti.Allah Yang Maha Membalas menuntut mereka untuk menghadirkan para sekutu yang mereka anggap sebagai sekutu-sekutu bagi Allah, dan memerin tahkan kepada mereka untuk memanggil para se kutu itu sebagaisaksi. Sesungguhnya mereka benar benar kebingungan sehingga sampai lupa bahwa mereka telahberada dialam akhirat Maka, mereka pun berseru memanggil para sekutu itu. Namun, sekutu-sekutu itutidakmerespons dan menyambut seruan itu sama sekali. Karena, para sekutu itu pun adalah sebagian dari makhluk-makhluk Allah yang tidak memiliki kekuatan apa pun bagi diri sendiri, apalagi bagi oranglain pada posisi dan kondisiyang sangat menakutkan itu.

Sedangkan, Allah telah menetapkan kebinasaan terhadap tuhan-tuhan (sekutu-sekutu) yang disem bahdanjuga penyembah-penyembahnya Sehingga, masing-masing tidak akan selamat darinya. Itulah neraka.

"Ka.mi adakan untuk mereka tempat kehinasaan (neraka)."(al-Kabfi:52)

Orang-orang yang berdosa itu menatap neraka, maka seluruh jiwa mereka dipenuhi dengan ke takutan dankengerian. Setiap saatmereka menanti terjerumus ke dalarnnya.Alangkah sulitnya me nantikan datangnya azab, sedang ia berada di hadapannya sendiri. Orang-0rangyang berdosa itu sangat yakin tidak selamat darinya dan tidak juga lolos.

'Vanorang-orangyang herdosa mel{hat neraka, maka mereka meyakini hahwa mereka akanjatuh ke dalam nya dan mereka tidak menemukan tempat herpaling daripadanya. "(al-Kahfi:53)

Sifat Ma.nusia dan Al.ab Allah

Sebelum itu di dunia ini telah ada peluang bagi mereka untuk lolos darinya, seandainya mereka mau mengarahkan hati-hati mereka kepada Al Qur'an, tidak menentang kebenaran yang dibawa nya. Allah telah memberikan perumpamaan dalam berbagai bentuk sehingga meliputi segala kondisi,

وَلَقَدْ صَرَّفْنَا فِي هَٰذَا الْقُرْآنِ لِلنَّاسِ مِن كُلِّ مَثَلٍ ۚ وَكَانَ الْإِنسَانُ

"1IJJJ,.. <I"" ,, .,,,
0 1. I'-1.>-/ &*fa* I

"Sesungguhnya Kami telah mengulang-ulangi hagi manusia dalam Al-Qyr'an ini hermacam-macam pe rumpamaan. Dan, manusia adalah makhluk yang paling hanyak memhantah. "(al-Kahfi:54)

Redaksi ayat mengungkapkan tentang manusia di tempat ini dengan pernyataan, syai'in 'sesuatu' danbahwa "manusia itu adalah makhluk yangpaling banyak membantah".

Allah menggunakan redaksi itu untuk menepis kan kesombongan manusia, mengurangi kebang gaan atas dirinya, dan menyadarkannya bahwa ia hanyalah salah satu makhluk di antara makhluk makhluk Allah yang sangat banyak jumlahnya. Se sungguhnya dialah dari seluruh makhluk itu yang paling banyak membantah, setelah Allah berulang ulang memberikan perumpamaan dalam berbagai bentuk di Al-Qur'an ini.

Kemudian Allah memaparkan syubhat yang dijadikan alasan bagi orang-0rang yang belum ber iman, sepanjang masa dan sepanjang sejarah pengutusan rasul-rasul bersama risalah ilahi.

• > ..... .,.,, .,, /> •>,,,,..-,, • •,..> ·> -:, .,, ::: ,,,,, ...
J0 '· tY..010"'01e..,

>1IJ, >>--.t \ ; J-;\i1;1 ·>"t·t

1 .> -; ...

..⁰.⁰.,,

'7idak ada sesuatu pun yang menghalangi manusia dari heriman, ketika petunjuk telah datang ktpada mereka, dan mmwlwn ampun ktpada Tuhannya, ke cuali {keinginan menanti) datangnya hukum (Allah yang telah herlakupada) umat-umatyang dahulu atau

datangnya (J.;?JU) alas mereka. dengannyata. "(al-Kahfi: 55)

Telah datang kepada mereka hidayah yang cukup untuk menuntun mereka. Namun , mereka justru memohon agar disegerakan turunnya azab pem binasaan yang telah diturunkan kepada para pen dusta sebelum mereka,sebagai bentuk peremehan dan ejekan mereka terhadap kejadiannya. Atau, azabnya datang tertuju ke hadapan mereka yang menunjukkan bahwa ia pasti benar-benar terjadi. Pada saat itulah mereka pasti yakin, kemudian beriman.

Sesungguhnya bukan itu dan bukan ini yang menjadi urusan para rasul. Pembinasaan para pen dusta sebagaimana sunnah Allah yang terjadi pada umat-umat terdahulu, terjadi setelah datangnya bukti mukjizat-mukjizat yang luar biasa dan pen dustaan mereka terhadapnya. Atau, turunnya azab itu merupakan urusan Allah, sedangkan para rasul itu hanya sebagai pemberi kabar gembira dan pemberi peringatan.



"Dan tidaklah Kami mengutus rasul-rasul melainka.n sebagaipembawa berita gembira dan sebagaipemberi peringatan. Tetapi, orang-orangyang kafir memhantah. denganyang baJilagar mereka daPaJ melenyapka.nyang Izak.Mereka. menganggap ayat-ayaJ Kami danperingat an-peringatan terhadap mereka. sebagai owk-owkan. "
{al-Kahfi:56}

Sesungguhnya kebenaran itu jelas. Tetapi, orang-orang kafirberdebat dengan kebatilan untuk mengalahkan dan membatalkan kebenaran. Ketika mereka menuntut diturunkannya mukjizat-muk jizat yang luar biasa dan memohon agar disegera kan turunnya azab pembinasaan, maka mereka bukan memohonnya untuk kepuasan. Namun,

mereka mengolok-olok ayat-ayat Allah dan pe
rir

وَمَنْ أَظْلَمُ مِمَّن ذُكِّرَ بِـَٔايَـٰتِ رَبِّهِۦ فَأَعْرَضَ عَنْهَا وَنَسِىَ مَا قَدَّمَتْ
يَدَاهُ ۚ إِنَّا جَعَلْنَا عَلَىٰ قُلُوبِهِمْ أَكِنَّةً أَن يَفْقَهُوهُ وَفِىٓ ءَاذَانِهِمْ وَقْرًا
وَإِن تَدْعُهُمْ إِلَى ٱلْهُدَىٰ فَلَن يَهْتَدُوٓا۟ إِذًا أَبَدًا ﴿٥٧﴾

"Dansiapakah yang kbih z:p,lim daripada orangyang tel.ah diperingatkan dengan ayat-ayat dari Tuhannya 1.alu dia berpaling daripadanya dan melupakan apa yang tel.ah dikerjakan okh kedua tangannya? Sesung guhnya Kami tel.ah meletakkan tutupan di alas hati mereka, (sehingga mereka tidak) memahaminya, dan (Kamiktakkanpul.a) sumbaJan di telinga mereka.. Ken datipun kn.mu menyeru mereka. kepadapetunjuk, nis caya mereka tidak akan mendapat petunjuk sel.ama- 1.amanya. "(al-Kahfi:57)

Orang-orangyang mengolok-olok ayat-ayatAllah dan peringatan-peringatan para rasul-Nya, tidak mungkin diharapkan dari mereka untuk mema hami Al-Qur'an, juga memanfaatkannya Oleh karena itu, Allah meletakkan tutup-tutup dihati-hati mereka yang menghalanginya darimemahaminya Allah meletakkan sifattuli ditelinga-telinga mereka, hingga mereka tidak akan mampu menyimaknya. Allah telah menentukan atas kesesatan mereka disebabkan oleh olok-olokan clan penolakan mereka. Sehingga, mereka tidak akan mendapatkan pe tunjuk hidayah selamanya Unruk mencapai hidayah, harus ada hati-hatiyang terbuka dan siap menerima pelajaran.

!;.::t i::__ 1;,...-H;_;

tc,... --: .... ·,>/

.....y\.Ll ?

"Dan Tuhanmul.ah YangMahaPmgampun, /agi mem punyai rahmat.Jika Dia tneng(].;?JUJ mereka karenaper buatan mereka., tentu Dia aka.n menyegerakan (].;?JU) bagi mereka....."

Namun, Allah memberikan tenggangwaktu ke pada mereka karena rahmat-Nya atas mereka dan mengulur waktu turunnya azab kebinasaan yang mereka tuntut. Tetapi, Allah tidak akan pernah membiarkan mereka.

f ,, .> • ,,. .... ,: }JI, · 1 ,,

.->t, .,.J.) ..\..f:uL y -··

'Tetapi, bagi mereka ada waktu yang tertentu (untuk mendapaJ (cylb) yang mereka seka/.i-kal-i tidalc akan menemukan tempat herlindung daripadanya. " **(al Kah1l:** 58}

Adawaktu tertentu di dwtlayang ditetapkan bagi turunnya suatu azab atas mereka. Juga adawaktu tertentu lainnya diakhirat dimanahisab (perhitung an) akan disempurnakan atas mereka.

Mereka telah benar-benar zalim.Sehingga, mereka pantas dihukum atau dibinasakan seperti pen duduk-penduduk negeri lainnya yang terdahulu. SeandainyaAllah tidak mengulur waktunya sampai bataswaktu tertentu disebabkan oleh hikmah yang ditentukan oleh kehendak-Nya atas mereka, maka mereka pun telah dibinasakan seperti penduduk negeri itu. Tetapi, Allah tetap menentukan waktu tertentu lainnyayang pasti tidak terhindar darinya.

لِتُغْرِقَ أَهْلَهَا لَقَدْ جِئْتَ شَيْـًٔا إِمْرًا ﴿٧١﴾ قَالَ أَلَمْ أَقُلْ إِنَّكَ
لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٢﴾ قَالَ لَا تُؤَاخِذْنِي بِمَا نَسِيتُ وَلَا
تُرْهِقْنِي مِنْ أَمْرِي عُسْرًا ﴿٧٣﴾ فَانطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَا لَقِيَا غُلَٰمًا فَقَتَلَهُۥ
قَالَ أَقَتَلْتَ نَفْسًا زَكِيَّةًۢ بِغَيْرِ نَفْسٍ لَّقَدْ جِئْتَ شَيْـًٔا نُّكْرًا ﴿٧٤﴾
۞ قَالَ أَلَمْ أَقُل لَّكَ إِنَّكَ لَن تَسْتَطِيعَ مَعِيَ صَبْرًا ﴿٧٥﴾ قَالَ إِن
سَأَلْتُكَ عَن شَىْءٍۭ بَعْدَهَا فَلَا تُصَٰحِبْنِي ۖ قَدْ بَلَغْتَ مِن لَّدُنِّي عُذْرًا
﴿٧٦﴾ فَانطَلَقَا حَتَّىٰٓ إِذَآ أَتَيَآ أَهْلَ قَرْيَةٍ ٱسْتَطْعَمَآ أَهْلَهَا فَأَبَوْا
أَن يُضَيِّفُوهُمَا فَوَجَدَا فِيهَا جِدَارًا يُرِيدُ أَن يَنقَضَّ فَأَقَامَهُۥ ۖ
قَالَ لَوْ شِئْتَ لَتَّخَذْتَ عَلَيْهِ أَجْرًا ﴿٧٧﴾ قَالَ هَٰذَا فِرَاقُ بَيْنِي
وَبَيْنِكَ ۚ سَأُنَبِّئُكَ بِتَأْوِيلِ مَا لَمْ تَسْتَطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٧٨﴾ أَمَّا
ٱلسَّفِينَةُ فَكَانَتْ لِمَسَٰكِينَ يَعْمَلُونَ فِى ٱلْبَحْرِ فَأَرَدتُّ أَنْ أَعِيبَهَا
وَكَانَ وَرَآءَهُم مَّلِكٌ يَأْخُذُ كُلَّ سَفِينَةٍ غَصْبًا ﴿٧٩﴾ وَأَمَّا ٱلْغُلَٰمُ
فَكَانَ أَبَوَاهُ مُؤْمِنَيْنِ فَخَشِينَآ أَن يُرْهِقَهُمَا طُغْيَٰنًا وَكُفْرًا
﴿٨٠﴾ فَأَرَدْنَآ أَن يُبْدِلَهُمَا رَبُّهُمَا خَيْرًا مِّنْهُ زَكَوٰةً وَأَقْرَبَ رُحْمًا
﴿٨١﴾ وَأَمَّا ٱلْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَٰمَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِى ٱلْمَدِينَةِ وَكَانَ
تَحْتَهُۥ كَنزٌ لَّهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَٰلِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَن يَبْلُغَآ
أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنزَهُمَا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ وَمَا فَعَلْتُهُۥ
عَنْ أَمْرِى ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

"Dan (penduduk) negeri itu telah Kami binasakan ketika mereka berhuat wim,dan telahKamitetapkan waktu tertentu bagi kebinasaan mereka."(al-Kahfi: 59)

Maka, hendaklah mereka tidak tertipu dengan penguluran waktu yang diberikan oleh Allah bagi mereka Karena, waktuyang ditentukan bagi mereka pasti datang. Sunnah Allah tidak pernah melen ceng, dan Allah tidak pernah ingkar janji.

• • •

"Dan (lngatlah) ketika Musa berkata kepada murldnya,'Aku tidak akan berhenti {berjalan) sebelum sampai ke pertemuan dua buah laut an; atau aku akan berja.lan sampai bertahun tahun.' (60) Maka., tatkala mereka sampai ke pertemuan duabuah lautan, mereka 1alaiakan ikannya. Lalu, ikan itu melompat mengambil jalannya ke laut tersebut. {61) Tatkala mereka berjalan lebih jauh, berkataJah Musa kepada murldnya, 'Bawalah kemari maka.nan kita, se sungguhnya kita telab merasa Jetih karena perjalanan kita int.'(62) Muridnya menjawab, "Iahukah kamu, tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa {menceritakan tentang) ikan itu dan Udak adaJab yang melupakan aku untu.k men ceritakannya kecuall setan dan ikan itu men ·

ambiljalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali'(63) Musa berkata, 'ltu!ah {tempat) yang kita earl.' Lalu keduanya kembali mengikuti jejak mereka semula. {64) lalu mereka bertemu dengan seoranghamba diantara hamba-hamba Kami, yang telah Kami berikan kepadanya rahmat darisisi Kami, dan yang telah Kami ajar kan kepadanya ilmu dari sisi Kami (65) Musa berkata kepada Khidir, 'Bolehkah aku meng ikutimu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilmu yang benar diantara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu?' {66) Dia menjawab,'Se sungguhnya kamu sekali-kall tid.ak akan sang gup sabarbersamaku. (67) Dan, bagaimana. kamu dapat sabar atas sesuatu, yang kamu belum mempunyai pengeta.huan yang cukup tentang hal itu?' {68) Musa berkata,'lnsya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, danaku tidak akan menentangmu dalaJn sesuatu urusan pun.'{69) Diaberkata,]ika kamu mengikutiku, makajanganlah kamu menanya kan kepadaku tentang apa pun, sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu.' (70) Maka, berjalanlah keduanya hingga tatkala keduanya menaild perahu lalu Khidir me lubanginya, Musa berkata, 'Mengapa kamu melubangi perahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpangnya? Sesungguh nya kamu telah berbuat sesuatu kesalahan yang besar.' {71) Dia (K.hidir) berkata,'Bukan kah aku telah berkata, 'Sesungguhnya kamu sekali-kali tid.ak akan sabar benama dengan aku."{7'l) Musa berkata,]anganlah kamu meng hukum aku karena kelupaanku danjanganlah kamu membebani aku dengan sesuatu kesulit an dalam urusanku.' (73) Maka, berjalanlah keduanya hingga tatkala keduanya berjumpa dengan seorang anak, maka Khidir mem bunuhnya. Musa berkata, 'Mengapa kamu membunuh jiwa yang bersih, bu.kan karena diamembunuh oranglain? Sesungguhnya kamu telah melaku.kan suatu yang mungkar.'{74) Dia (Khidir) berkata, 'Bukaokah sudah kukatakan kepadamu bahwa sesungguhnya kamu sekall kali tid.ak aka.n dapat sabar bersama dengan aku.' {75) Musa berkata, :Jika aku bertanya kepadamu tentang sesuatu sesudah (kali) ini, maka janganlah kamu memperbolehkan aku menyertaimu. Sesungguhnya kamu sudah cukup memberikan uzur padaku.' (76) Maka, berjalanlah keduanya hingga tatkala keduanya sampai kepada penduduk suatu negeri, mereka minta dijamu kepada penduduk negeri itu, tetapi penduduk negeri itutidak maumenjamu mereka. Kemudian keduanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rwnah yang hampir roboh. Maka, Khidir menegakkan dinding itu. Musa berkata,]ika kamu mau, nisca.ya kamu mengambil upah untuk itu.'(77) Khidir berkata, 'Inilah perpisahan antara aku dengan kamu. Aku aka.n memberita.hu.kan kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya. (78) Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang miskin yang bekerja di laut. Aku bertujuan merosakkan bahtera itu karena di hadapan mereka ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera. (79) Dan adapun anak itu, maka kedua orang tuanya adalah orang-orang mukmin. Kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orangtuanya itu kepada kesesatan clan ke ka.firan. {80) Kamimenghendaki supaya Tuhan mereka mengganti bagi mereka dengan anak lain yang lebih baik kesuclannya dari anaknya itu dan lebih dalam kasih sayangnya (kepada ibu bapaknya).(81) Adapun dindingrumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di kota itu. Di bawahnya ada harta benda sim· panan bagi mereka berdua, sedang ayahnya adalah seorang yang saleh. Maka, Tuhanmu menghendaki agar mereka sampai kepada kedewasaauoya dan mengeluarkan simpanan· nya itu sebagai rahmat dari 'fuhanmu. Bukan lahaku melakukannya itu menwut kemauauku sendiri. Demikian itu adalah tujuan perbuatan perbuatan yang kamu tidak dapat sabar tel' hadapoya.'" (82)

Kisah Nabi Musa clan Bamba yang Saleh

Episode bagian ini dari sirah Musa tidak di sebutkan semuanya dalam Al-Qur 'an kecuali di tempat ini dari surah al-Kah.fl. Al-Qur'an tidak me nyebutkan dengan pasti batasan tempat kejadian nya kecuali disebut dengan *majma'ul bahrain* 'tempat bertemunya dua laut'.Al-Qur'anjuga tidak menentukan kepastian waktu kejadiannya dari ke hidupan Musa.Apakah itu terjadiketika Musamasih berada di Mesir sebelwn melakukan eksodusber sama bani Israel atau setelah eksodusnya dari Mesir? Kapan waktunya kalau setelah eksodus? Sebelwn membawa mereka ke Tanah Suci *(ardul Muqaddatsah)* atau setelah membawa mereka

ke

sana namun mereka hanya berhenti di pinggiran nya tidak sampai masuk ke dalamnya karena di sana adakaum yang diktator dan bengis? Ataukah, terjadi sete1ah mereka pergi ke padang pasir, ber cerai-berai dan berserakan?

Sebagaimana Al-Qur'anjuga tidak menyebutkan ciritertentu tentang hamba salehyang ditemui o1eh Musa, siapa dia? Siapa namanya? Apakah dia se orangnabi atau seorangrasu1,atau sekadar seorang alim atau seorang wali?

Disana adabanyak riwayat dari Ibnu Abbasdan lainnya tentang kisah ini.Tetapi, kami hanya ter batas membahas teks-teks yang ada dalam Al Qur'an. Agar kita hidupdalam "naungan Al-Qur'an" dan meyakini bahwa pemaparannya dalam Al Qur'an seperti apa adanya tanpa tambahan dan

tanpa pembatasan tentang tempat, waktu, dan

,,, / -> (

-:"!,19 I,

nama, memiliki hikmat tersendiri. Mari kita cukup

kanbahasan tentang teksAl-Qur'an saja mengenai

,-.:-,,.\,-; 1".',1--

kisah itu ayat per ayat2

r &- !, _;_j G

:_/i\

'-' ....:./::r-'-:'

"Dan (ingatl.ah) ketikaMusa berkala kepada muridnya, 'iiku tidalc akanberhenti {berjalan) sehelum sampai ke pertemuan dua buah lautan; atau aku akan berjalan sampai bertahun-tahun."(al-Kahfi: 60)

Pendapat yang paling kuat tentang dua laut itu adalah laut Rum dan 1aut Qalzum atau laut Putih dan laut Merah .Tempat bertemu keduanya adalah di danau Murrah (p;lhit) dan danau Timsah (buaya) atau di tempat bertemu dua teluk Aqabah dan terusan Suez di laut Merah.Daerah inimerupakan panggung sejarah Bani Israel setelah eksodus mereka dari Mesir.Pendapat manapun yang benar, Al-Qur'an telah membiarkannya

Kita dapatmemahami dari arahan kisah inibahwa Musa merniliki target dari perjalanannya yang direncanakan dengan kuat ini. Musa bermaksud mencapai sesuatu dari perjalanannya ini.Dia mem permaklumkan keinginannya untuk mencapai per temuan dua taut itu walaupun harus menghadapi kesulitan yang sangat besar dan harus ditempuh dalam waktu yang sangat lama. Dia menyatakan cita-citanya tersebut dengan apa yang diceritakan oleh Al-Qur'an sendiri dari firman Allah, *'iitau a/cu akan berjalan sampai bertahun-tahun. "*

Kata *huqubadigunakan* untuk menyatakan masa satu atau delapan puluh tahun. ltu menunjukkan tentang cita<ita yang kuat, bukan keterangan tentang waktu secara khusus.

·,,, ·▪▪,,,

,-,.--▬▬.▬s..,,!

,I/.C1:1/.,

, ..;,. ,_,,,.. - ,,,. .,,,..,,,.-·L-. . .

" 1Gf-'/ --·"1 .,

\•'"u"11-"1,-=.=.-ar-:-

secaragaris besar,
maka kami cukupkan dengan isyarat pendapat tersebut[3]

,..... "' .. .,,, ...t .... ,,,, .,,.,,,,,,.,, ,,. .,,,

,,, ,,, ,,, .,,, ... **i...o. l**

i.:_,; ,1:, c_. ;I J\i \.1:.1. \.i I·{ -

"Maka tatkala mereka sampaikepertemuan dua huah lautan, mereka lalai akan ikannya. Lalu, ikan itu mewmpat mengambiljalanny a ke laut tersebut. Maka tatkala mereka berjalan l.ebihjauh, berkatalah Musa ke pada muridnya, 'Bawal.ah kemari makanan kita. Se su-ngguhnya kita tel.ah merasa l.etih karena perjalanan kita ini.'Muridnya menjawab, Tahukah kamu bahwa tatkala kita mencari tempat berlindung di batu tadi, maka sesungguhnya aku lupa (menceritakan tentang) ikan itu dan tidalc adalahyang melupakan a/cu untuk menceritakannya kecuali setan. Ikan itu mengambil jalannya ke laut dengan cara yang aneh sekali.'"{al Kahfi:61-63)

Pendapatyang paling kuat menyebutkan bahwa

2 Bukhari ketika membahas Lentang kisah ini di Al-Qur'an meriwayatkan bahwa al-Humaidi berka ta,"Aku diberitahukan hadits oleh Sufyan dari Amru bin Dinar bahwa Said bin Jubair mengabarkannya, 'Aku berkata kepada Ibnu Abbas bahwa sesungguhnya Nauf al-Bakkali menyangka bahwa Musa yang mencmani .Khidir bukanlah Musa Nabi Bani Israel. Ibnu Abbasberkata,'Musuh Allah itu telah berdusta. Kami dtl>eritahukan hadits oleh Ubay bin Ka'abbahwa dia mendengar Rasulullah bersabda,' 'Sesungguhnya Musa berdiri menyampaikan khuLbahnya kepada BaniIsrael Kemudian ia ditanya siapakah orang yang paling alim (pintar)? Musa menjawab. 'Akulah orangnya: Maka, Allah pun menyalahkannya karena ia belum mengetahui ilmu tentang i1u.Kemudian Allah mewabyukan kepadanya bahwa ada seorang hamba Allah di pertemuan dua laut yang lebih alim daripadanya. Musa berkata."Bagaimana aku menemuinya?' Allah berfinnan. 'Bawalah bersamamu seekor ikan yang diletakkan di sebuah keranjang dari daun kurma.Di manapun ikan itu hilang, di situlah kamu menemukannya .-

3 Diriwayatkan bahwa Qaladah dan ulama lain berpendapat, "Laut itu adalah laut Farisyang lebih condong ke Timur. laut Rum yang lebih condong ke Barat." Sedangkan. Muhammad bin Ka'ab al-Kurzhiy berkata. "Pertemuan dua laut itu terletak di laut Thanjah yaitu taut yang paling jauh di bagian Baral" Kami berpendapat bahwa dua pendapat itu jauh sekali dari kebe.naran .

ikan tersebut adalah ikan bakar. Sesungguhnya kehidupannya kembali dan perjalanannya ke laut dengan carayang aneh sekali merupakan mukjizat di antara mukjizat-mukjizat lain bagi Musa. Dengan kedua peristiwa menakjubkan itu, diketahuilah tempat yang dijanjikan untuk bertemu dengan hamba saleh tersebut. Kedua peristiwa itu dapat disimpulkan dengan dalil ketakjuban pada diri orangyang menyertai Musa ketika ikan itu berjalan ke laut Kalau ikan itu jatuh kemudian tenggelam ke laut, maka tidak ditemukan keanehan sama sekali. Kesimpulan itu diperkuat lagi dengan kon disi perjalanan itu yang semuanya merupakan ke jadian yang tiba-tiba dan gaib, salah satunya adalah peristiwa tersebut

Kemudian Musa menyadari bahwa tempat yang dijanjikan oleh Allah untuk berjumpa denganhamba yang saleh itu telah terlewati, dan bahwa letaknya di sebuah batu. Maka, Musa bersama murid yang menemaninya menelusuri kembalijejak perjalanan sebelumnya, hingga mereka menemukannya,

S1 a:;.-dG1§1 '"2\T ;j
ti t \ &;1 1)

r'.'k:.J· ....

"Musa berkata, 'Itulah (tempat)yang kita cari. 'Lalu keduanya kembali, mengi,kutijejak mereka semula. Laiu mereka bertemu dengan seoranghamba diantara hamba hamba Kami yang telah Kami berikan kepadanya rahmat dari sisi Kami, dan yang telah Kami ajarkan kepadanya ilmu dari sisi Kami.'"
(al-Kah.fl: 64-65)

Tampaknya pertemuan itu merupakan rahasia antara Musa semata-mata dengan Tuhannya. Se hingga, muridnya yang menemaninya tidak tahu apa-apa tentang itu hingga mereka bersama-sama menemui hamba tersebut Dari sinilah Musa dan hamba yang saleh itu mengalami episode perjalan an dalam kisah tersebut

Ilmu Laduni dan Persyaratan Menuntut Ilrnu

yang benar di antara ilmu-ilmu yang telah diajarkan kepadamu ?'"(al-Kah.fl: 66)

Alangkah sopan adab yang ditunjuk.kan oleh seorang nabi Allah ini. Musa memohon penjelasan pemahaman tanpa memaksa, dan ia mencari ilmu yang dapatmemberikan petunjuk darihamba saleh yang alim itu.

Namun, ilmu hamba yang saleh itu bukanlah ilmu seorang manusia yang sebab-sebabnya jelas dan hasil-hasilnya dekat Sesungguhnya ia ter masuk *ilmu laduni* tentang perkara gaib, yang diajarkan oleh Allah kepadanya tentang qadar yang diinginkan-Nya untuk hikmah yang diinginkan Nya. Oleh karena itu, Musa tidak akan mampu bersabar bersama hamba saleh itu dan perilaku perilakunya, walaupun dia seorang nabi dan rasul.

Karena perilaku-perilaku hamba saleh tersebut yang tampak di permukaan kadangkala terbentur dengan logika akal yang lahiriah dan hukum hyang lahiriah.Pasalnya,*perilaku hambayang saleh ztu rnengharuskan adanyapengertian danpengeta huan tentang hikmahgaib yang ada di baliknya.*

Bila tidak memiliki bekal itu, maka perilaku-pe rilaku tersebut akan tampak aneh dan pasti di ingkari. Sehingga, hamba saleh yang telah diberi ilmu laduni

...L.;_. ; - ... ... - 01 *s*

itu sangat khawatir terhadap Musa, karena ia pasti tidak mampu bersabar atas keikut sertaannya dan tingkah lakunya,

3S ·... r.- r·,, ... --
:.:;;.,1J

'IA ... ...

"Diamenjawab, 'Sesungguhnya kamu sekali-kali tulak akansanggup sabar bersamaku. Dan bagaimana kamu dapat sabar atassesuatu,yang kamu belum mempunyai pengetahuan yang cukup tentang hal itu?'"(al-Kabfi: 67-68)

Musa berazam akan bersabar dan taat, sambil memohon pertolongan dari Allah dan pantang menyerah untuk merealisasikan kehendaknya,

\<!Jj\ J ..:Ul t::.,i:,lti.t.2:.Jt;

"Musa berkata, 'lmya Allah kamu akan mendapati aku sebagai seorang yang sabar, dan aku tidak akan

.·,-IJA&-'.r· J\; *menentangmu dalam sesuatu urusanpun.* "'(al-Kahfi: 69)

'.'Mua berkata kepada Khidir, 'Bolehkah aku meng ikutzmu supaya kamu mengajarkan kepadaku ilrnu

Hamba saleh itu pun masih menekankan dan memperjelaskan permasalahannya . la menyebut-

kan persyaratannya dalam menemaninya sebelum memulai perjalanan. Yaitu, Musa harus bersabar untuk tidak bertanya dan meminta penjelasan tentang sesuatu dari perilaku-perilakunya hingga rahasianya terbuka sencliri baginya,

>• ;"; ,,,, .>t / .,,, ,, .,. ., ,,,,,,,

,·,,.--:. ,,,, ,,,, ,,

.i. . ; ...6. . ,.\-,. ,.• " .i·,>lt ·- -1ʏ·t;J\i

(.!?

"Dia berkata, Jika kamu mengikutiku, 1TII.U(,(ljanganlah. kamu menanyakan kepadaku tentang apapun,sampai aku sendiri menerangkannya kepadamu. "'(al-Kahfi: 70}

Musa pun menyetujui dengan penuh kerelaan. Maka, dihadapan kita berputarlah episode awal dari kisah dua orang ini.

"Maka,berjal.anlah. keduanya hingga tatkala keduanya menaikiperahu lalu Khidir melubanginya, ..."

Perahu itu membawa keduanya dan juga mem bawa para penumpang lainnya. Mereka sedang berada di tengah-tengah lautan. Kemudian hamba saleh itu tiba-tiba melubangi perahu itu. Tampak jelas bahwa perbuatan ini membawa kesulitan bagi perahu dan para penumpangnya dengan ancaman bahaya tenggelam dan mereka menjadi terjepit.

Jadi, kenapa hamba saleh ini melakukan perbuatan keji dan bahaya itu?

Musamenjadi lupa akanjanjinya yang dikatakan kepada hamba saleh itu dan persyaratan yang telah diajukan oleh hamba itu, di hadapan perilaku aneh yang tidak diterima sama sekali oleh akal sehat. Kadangkala seseorang hanya memahami secara teoretis tentanggambaran umurn yang menyeluruh tentang suatu rnakna. Maka, ketika berbenturan dengan praktik kerja nyata untuk mengimplimen tasikan makna itu dalam contoh nyata, dia akan berhadapan denganfaktalain yang berbeda dengan gambaran dalam pandangannya Karena praktik kerja nyata memiliki cita rasa lain yang berbeda dengan gambaran pandangan *an sich.*

dengan semangat menyala mengingkarinya.

Memang benar, tabiat Musa adalah tabiat yang responsif , refleks, dan peka yang menyala-nyala, sebagaimana terlihat jelas dari perilakunya dalam fase-fasekchidupannya. Sejak dia memukul roboh seorang Mesir yang dilihatnya sedang berkelahi melawan seorang dari bani Israel, kemudian dia membunuhnya dalam salah satu gerakan refleks nya Kemudian dia kernbali bertobat kepadaTuhan nya, memohon ampunan, serta mengemukakan alasan dan uzurnya Sehingga, padahari kedua dan ketika dia melihat seorang bani Israel sedang ber kelahi dengan seorang Mesir lainnya, Musa pun ingin memukul orang Mesir lainnya itu sekali lagi. Tabiat Musa memang seperti itu. Oleh karena itu, dia tidak dapat menahan kesabarannya untuk tidak mengingkari peri1aku Khidir dan tidak mampu memenuhi janjinya ketika berhadapan dengan keanehan dan penyimpangan perilaku tersebut. Namun, seluruh tabiat manusiapasti bertemu pada fakta nyata yang tidak bisa dipungkiri bahwa ketika berhadapan dengan kenyataan lapangan, ia akan menemukan fakta dan cita rasa yang berbeda de ngan gambaran pandangannya. Iatidak akan me ngetahui hakikat suatu perkara tanpa merasakan dan mencobanya.

Dari sinilah Musaterdorong untuk mengingkarinya,

''' ., ,, • •.,., """,,, 1,,,,,. ....1., .,
,-..ul Lf.i_;-,J1.t .. .
1o_f!!

Inilah contoh nyatanya pada diri Musa, yang telah diperingatkan sebelumnya bahwa dia tidak mungkin bersabar menghadapi apa yang belum diketahui dandikuasainya Namun,dia tetap ngotot dengan berazam untuk bersabar, memohon per tolongantaufikdengan kalimatinsya Allah,diperkuat pu1adenganjanjidan menerima persyaratan Khidir. Namun, ketika Musaberhadapandengan kenyata anlapangan berkenaan dengan perilaku Khidir, dia

· .Musa berkata, 'Mengapa kamu rru:lubangiperahu itu yang akibatnya kamu menenggelamkan penumpang nya? Sesungguhnya kamu telah berbuat sesuatu ke sal.ahan yang besar.'"(al-Kahfi:71}

Dengan penuh kesabaran dan kelembutan, hamba saleh itu mengingatkan Musa dengan komitmen yang telah dinyatakannya sejak awal,

S ·J w;l;YIJ

"Dia (Khidir) berkata, 'Bukankah aku telah berkata, 'Sesungguhnya kamu sekali-kali tidak akan sabar bersama dengan aku. ""(al-Kahfi:72}

Musa cepatepat meminta agar dimaafkan atas kealpaannya. Dia memohon agar Khidir menerima uzurnya dan tidak membebaninya kesulitan dengan merujuk dan memperingatkannya.

..... ./ •> ..,. • • •..,. ,,,,,,,,, > ,,,, / • .,,. ,,..., .,
I>-!'10! ;lJ, - - .) 41_,>l'J\;

"Musa berkata, Janganlah kamu menghukum aku

kn.reno. kelupaanku danjanga1U.tlh kn.mu memhebani aku dengan sesuatu kesulitan dalam urusanku. '"(al Kahfi:73)

Hamba saleh itu menerima uzurnya, sehingga tibalah penayangan episode kedua di hadapan kita.

..... >""""" J' ,,,,, ,,,, .,, .,,. ,, .,.,,, ,,. ,,,,.

- ...• It

liUail.

"Maka. herjalanlah keduanya hingga tatka.la keduanya herjumpa dar. seoraTlf! anak, maka. Khidir mem bunuhnya...."(al-Kahfi.74)

Bila pada episode pertama ada kejadian perusa kan dan pelubangan perahu hingga para penum pangnya terancam tenggelam, maka kejadian di episode kedua iniadalah pembunuhan yang benar benar terjadi. Pembunuhan yang disengaja, bukan hanya ancaman dalam bentuk angan-angan. Ini merupakan perbuatan keji yang besar di mana Musa tidak mampu menahan kesabarannya untuk menegurnya, walaupun dia sendiri sadardan ingat akan janjinya.

● Vi ●

·..Musa berka.ta, 'Mengapa kn.mu membunuh jiwa yang bersih, buka.n ka.rena dia membunuh orang lain? Sesungguhnya kn.mu telah melakuka.n suatu yang mungka.r.'"(al-Kahfi: 74)

Pada kali ini, Musa tidaklah dalam kondisilupa ataupun lalai, namun dia benar-benar sengaja me lakukannya. Dia benar-benar sengaja mengingkari perbuatan keji ini, di mana dia tidak sabar atas ke jadiannya dan tidak pula mengetahui takwil pe nyebab-penyebabnya . Sementara anak kecil itu yang menjadi korban pembunuhan, di mata Musa tidak bersalah dan berdosa sedikit pun.Anak kecil itu tidak melakukan sesuatu yang mengharuskan pembunuhan terhadapnya. Bahkan, dia sendiri belum baligh sehingga harus bertanggung jawab dan dihukum atas segala perilaku yang berasal darinya

BAD/AH AHH/8SURAN AL-HAHFI

:;J\ -- "Jt_;;il- ___ iJt

$.r$1 :Lll;:.]j

Sekali lagi hamba yang saleh itu mengingatkan Musa dengan persyaratan clan janji yang telah di sepakatinya. Dia mengingatkannya dengan per nyataan yang sama dengan pernyataan pertama,

$_ '.:· JJjij1J .

"Dia (Khidir) berkata, 'Bukankahsud.ah kukatakan ke padamu bahwa sesungguhnya ka.musekoli-ka.li tidak aka.n dapat sabar bersama dengan aku. "'(al-Kahfi: 75)

Dalam kesempatan kali ini, hamba saleh itu me netapkan dengan pasti bahwa dia telah berkata ke pada Musa, *"Bukankah sudah kuka.taka.nkepada.mu* ·: yaitu Musa, tertuju langsung dengan pasti dan tepat kepadanya Bukankah sudah kukatakan kepadamu bahwa kamu tidak akansabar bersamaku, tapi kamu tidak puas dan tetap ngotot ikut sertamenemaniku dan kamu telah menerima persyaratanku?

Musa kembali introspeksi diri dan menyadari bahwa dia telahmelanggarjanjinya dua kali, dan dia tetaplupa akanjanjinya walaupun telah diperingat kan dan disadarkan.Maka, dia pun terdorong untuk memutuskan mutlak atas dirinya clan menjadikan kesempatan berikutnya (kalau diizinkan) mene mani hamba itu sebagai peluang terakhir,

;_,,,.,,,. ,,,> .,.,,,,, ,, .,,.,, ,,,, .,, ,.,,.....,,,, J"' ,,.

"Maka.,berjal.a.nlah keduanya hingga tatkala keduanya sampai kepada. penduduk suatu negeri, mereka. minta dijamu kepadapenduduk negeri itu. Tetapi,penduduk negeri itu tidak mau menjamu mereka. Kemudian ke duanya mendapatkan dalam negeri itu dinding rumah yang hampir roboh. Maka, Klzidir menegakkan dinding itu."

Sesungguhnya keduanya sedang lapar sekali, sementara mereka sedang berada di sebuah kota yang penduduknya sangat bakhil. Mereka tidak menjamutamu yang lapar, clan tidak pula menerima dan menghormati tamu. Kemudian Khidir mene mukan sebuah dinding yang hampir runtuh. Per nyataan itu menggambarkan seolah-olah dinding itu hidup dengan memiliki kemauan dan kehidup an. Allah berfirman,

"Yuriduanyanqaddha 'dinding itu ingin runtuh'." Kemudiao tiba-tiba seorang yang asing (hamba saleh itu) serta merta menyibukkan dirinya untuk membetulkan clan menegakkannya tanpa imbalan apa pun?

Di sini Musa mengalami pertentangan dalam bersikap. Apa yang mendorong hamba saleh ini mengeluarkan maksimal tenaganya dalam mene gakkan dinding yang hampir runtuh itu, di suatu kota yang penduduknya tidak sudi memberikan

. c:.,.;J.,,,,.\i ", ',:-,,.-)u .Lu.r··<.$.". r·..r

.l!h.....:,\ li

/ •> .,. !!'

|>

mereka sedikit makanan pun padahal mereka sangat lapar dan mereka semua enggan menerima dan menghormati mereka sebagai tamu ? Kenapa Musa tidak mengusulkan kepadanya agar mengambil upah atasnya sehingga mereka berdua dapat makan· an darinya?

"Musa berka.ta,Jika. aku bertanya kepada.mu ten.tang se suatu sesudah (kali)ini,makajanganlah ka.mu memper bokhka.naku menyertaimu. Sesungguhnya kn.musudah cukup memberika.n u;:µr pada.ku."'(al-Kahft: 76)

Arahan redaksi ayat pun terus bertolak, maka sampailah kita pada episode ketiga,

J'•f .,,,.,, ,, ..,,,,, .:;,, ,. . ,,, ,,,

.::;, 10 .r .1,j}J\i ...

•:..*Musa berka.ta,Jika kamu mau, niscaya kn.mu meng ambil upah untuk itu.*"'(al-Kahfi: 77)

ltulah akhir dari petualangan. Musa tidak mung kin lagi mengemukakan uzurnya. Dia tidak lagi memiliki kesempatan menemani hamba saleh itu.

____tj4f:: J;;JJ.;.1t;ri I \\k·,I;

JI/Ilt. 1,f-;- -:"" / > > f .,, .,, . ,,.,,, ...": ,,,> - """>

.....vlt11c.)l_:tl>I I yy .a.?

cf-·j <J-, \;;. t:
,; J

VA -

"Khidir berko.ta, 1nilahperpisahan antara aku dengan ko.mu. Aku ako.n memberitahuko.n kepadamu tujuan perbuatan-perbuatan yarzg kamu tidak dapat sabar terluul.apnya. "'{al-Kahfi:78)

Sampai di sini Musa dan (kita yang mengikuti arahan kisah Al-Qur'an ini) di hadapan kejadian kejadian yang tiba-tiba dan berurutan tanpa me

ngetahuirahasianya Sikap kita terhadapnya seperti

sikap Musa. Bahkan, kita tidak tahu pasti siapa orang yang berperilaku dengan perlakuan-per lakuan yang aneh, dan Al-Qur'an pun tidak meng informasikan kepada kita tentang namanya, se hingga semakin gelaplah sisi yang mengitari kita. Lantas apa nilai sebuah nama?

Sasaranutama yang ditujukan sebetulnya adalah semata·mata rnencontohkan hikmah Ilahiah yang sangat tinggi. Ia tidak mengatur hasil-hasil dekat yang diperoleh atas mukadimah-mukadirnah yang tampak jelas. Namun, ia menargetkan sasaran sasaran yang jauh yang tidak tampak oleh mata yang kemampuannya terbatas. Tidak dicantum kannya nama dari hamba saleh itu selarasdengan kepribadian yang penuh makna dari tokoh yang mencontohkannya.

Sesungguhnya kekuatan gaib sangat berperan dalam kisah ini sejak permulaannya. Sejak Musa ingin berjumpa dengan orang yang dijanjikan itu, kemudian rnenelusuri perjalanan panjang untuk menemuinya. Tetapi, rnuridnya melupakan makan an mereka berdua di sebuah batu, seolah-olah dia

1:iiJ\i
▪·,,,

miskinyang bekerja di laut.Aku bertujuan merusakko.n bahtera itu ko.rena di luul.apan mereko.ada seorang raja yang merampas tiap-tiap bahtera."{al-Kahfi:79)

Dengan adanya cacat dan cela lubang itu, perahu
itu pun selamat dari rampasan raja yang zalim dan bengis.Bahaya yang kecil itu telah menyelamatkan perahu itu dari bahaya besar yang tersembunyi di alam gaib kalau ia tetap mulus tanpa cacat

(: :t, : ..> ·tr .·- ....

»1"t"V"' ;r: r,

rnelupakannya karena mereka berdua akan kem bali kepada batu itu. Mereka menemukan hamba saleh itu di sana. Perternuan itu tidak akan terjadi bila Musa dan rnuridnya tetap meneruskan per jalanannya ke arahdihadapannya Seandainya qadar tidak mengembalikan mereka kepada batu itu, se luruh peristiwa itugelap dan penuh rahasia sebagai mana nama hamba saleh itujuga penuh rnisteridan rahasia dalam arahan redaksi Al-Qur 'an.

Kemudian rahasia yang menyelimuti kisah itu mulai terungkap,

"Adapun bahtera itu adalah kepunyaan orang-orang

.... ▪ .... .. """ _,

, .:> .,,... ,--
.:,. Lr.)y_.,.!.,

"Danadapun anak itu,mako. kedua orarzgtuanya ada·

!ah orang-orang mukmin. Kami khawatir bahwa dia akan mendorong kedua orangtuanya itu kepada ke sesatan dan kekafiran. Dan ko.mi menghendaki supaya Tuluin mereko.mmgganti bagi mereko. dengan anak lain yang lebih baik kesuciannya dari anaknya itu dan lebih dalam ko.sih sayangnya (kepada ibu bapaknya). "{al Kahfi:80-81)

Anak kecil itu tidak menampakkan sedikit pun dalam dirinya dan penampilannya sesuatu yang mengharuskannya untuk dibunuh. Namun, tirai gaib tentang anak itu telah menyingkapkan hakikat lain kepada hamba saleh itu. Ternyata watak dasar anak itu adalah kafir dan zalim, tersimpan dalam dirinya benih-benih keka.firan dan kebiadaban. Semakin hari hal itu semakin tampak dan terang. Sehingga, bila anak itu tetap hidup, pasti men durhakai kedua orangtuanyayang mukmin dengan kekafiran dan kebiadabannya Kemudian mengar<lll kan keduanya karena dorongan cinta keduannya kepadanya untuk mengikuti jalannya.

Maka, Allah pun berkehendak dan mengarah kankehendak hamba-Nya yang saleh untuk mem bunuh anakyang mernbawa watak-watak kafir dan biadab tersebut Allah akanmenggantikannya bagi kedua orangtuanya, anakyang lebih baik danlebih sayang kepada kedua orang tuanya

Sekiranya urusan itu hanya disandarkan kepada ilmu nyata dari seseorang, rnaka yang tampak hanya penampilan luar darianak kecil itu. Sehingga, hamba saleh itu tidak punya hak dan legalitas untuk membunuhnya karena dia tidak melanggar apa pun yang membuatnya berhak untuk dibunuh menurut syariat. Bukanlah hak selain Allah dan selain hamba-Nya yang kepadanya dibukakan sedikit ilrnu

gaib-Nya, untuk memutuskan hukuman atas sese orang berdasarkan faktor-faktor gaib yang ter ungkap kepadanya dari orang itu. Dia juga tidak berhak menetapkan hukum berdasarkan ilmu gaib nya tanpa mengindahkan ketentuan hukum syariat yang lahiriah. Kasus yang ada dalam kisah ini merupakan urusan Allah berdasarkan ilmu-Nya yang gaib dan sangat dalam.

وَأَمَّا ٱلْجِدَارُ فَكَانَ لِغُلَٰمَيْنِ يَتِيمَيْنِ فِى ٱلْمَدِينَةِ وَكَانَ
تَحْتَهُۥ كَنزٌ لَّهُمَا وَكَانَ أَبُوهُمَا صَٰلِحًا فَأَرَادَ رَبُّكَ أَن يَبْلُغَآ
أَشُدَّهُمَا وَيَسْتَخْرِجَا كَنزَهُمَا رَحْمَةً مِّن رَّبِّكَ ۚ وَمَا فَعَلْتُهُۥ
عَنْ أَمْرِى ۚ ذَٰلِكَ تَأْوِيلُ مَا لَمْ تَسْطِع عَّلَيْهِ صَبْرًا ﴿٨٢﴾

"Adapun dinding rumah itu adalah kepunyaan dua orang anak yatim di !rota itu, dan di hawahnya ada *harta henda simpanan hagi mereka herdua; sedang ayahnya adaJoJ,. seorang yang saleh. Maka, Tuhanmu mengheru/aki agar mereka sampai kepada kedewasaan nya danmengeluarlwn simpanannya itusehagai rahmat dari Tuhanmu. Bulwnlah aku meln.kulwnnya itu me nurut kemauanku sendiri.Demikian itu adaln.h tujuan perhuatan-perhuatan yang lwmu tidak dapat sahar terhadapnya.* "(al-Kahfi:82)

Dindingyang dengan susah payah dibangun dan dibetulkan kembali oleh hamba saleh itu di bawah nya terdapat harta karun. Dinding itu menyimpan harta yang cukup banyak bagi dua anak yatim lemah di kota itu. Bila dinding dibiarkan runtuh, maka akan tampaklah harta karun itu di bawahnya. Maka, tidak mungkin kedua anak itu menjaganya dan membelanya dari perampasan orang lain. Se mentara orangtua kedua anak itu sangat saleh,dan dengan kesalehannya Allah menjaga kedua anak nyadalam usia belianya dan masa lemahnya. Allah menghendaki agarmereka cukupdewasa dan matang akalnya sehingga dapat menjaga harta karun yang dikeluarkan penyimpanannya.

Hamba saleh itu membebaskan diri dari segala campur tangan dalam perkara itu. Itu semua meru pakan rahmat Allah, yang mengatur perilaku itu. Semua itu adalah urusan Allah, bukan urusannya. Allah telah mernbukakan kepadanya pintu-pintu gaib dalam masalah ini dan masalah-masalah sebelum nya Dia mengarahkannya kepada tindakan itu sesuai dengan ilmu gaib yang dibukakan kepadanya,

"Sehagai rahmat dari Tuhanmu, dan hulwnln.h aku me lakulwnnya itu menurut kemauanku sendiri.Demikian

itu adalah tujuan perbuatan-perhuatan yang kamu tidak dapat sabar terhadapnya. "

Sekarang tersingkaplah rahasia dari hikmah tindakan-tindakan itu, sebagaimana tersingkapnya kegaiban Allah yang tidak akan tersingkap kecuali bagi orang-orang yang diridhai-Nya.

Dalam kedahsyatan rahasia yang tersingkap dan tirai yang terungkap, hamba saleh itu pun meng hilang dan bersembunyi sebagaimana awalnya. Dia berlalu dari redaksi ayat secara misterius sebagai mana dia juga timbul secara misterius. Kisah ini mengungkapkan rahasia yang sangatbesar. Hikmah itu tidakakan terungkap tanpa kadar yang pasti dari Allah. Kemudian sisanya tetap gaib dalam ilmu Allah di balik tirai-tirai.

"
"
"

Demikianlah betapa indahnya tat.anan kisah Musa dan hamba saleh itu dalam arahan redaksi ayat, dengan kisah Ashabul kahfi berkenaan de ngan sikap terhadap penyerahan perkara-perkara kepada Allah. Dialah mengatur segala urusan dengan hikmah-Nya, sesuai dengan kesempurnaan ilmu-Nya yang mencakup segala hal yang tidak mungkin dijangkau oleh manusia. Manusia hanya mampu meneliti hal-hal tampak. Sedangkan, per kara-perkara yang berada di balik tabir segala se suatu, tidak mungkin dilampauinya. Dari rahasia rahasia itu, hanya sedikityang terungkap kepadanya

"
"
"

وَيَسْـَٔلُونَكَ عَن ذِى ٱلْقَرْنَيْنِ ۖ قُلْ سَأَتْلُوا۟ عَلَيْكُم مِّنْهُ ذِكْرًا ﴿٨٣﴾
إِنَّا مَكَّنَّا لَهُۥ فِى ٱلْأَرْضِ وَءَاتَيْنَٰهُ مِن كُلِّ شَىْءٍ سَبَبًا ﴿٨٤﴾ فَأَتْبَعَ سَبَبًا
﴿٨٥﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِى عَيْنٍ حَمِئَةٍ
وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْمًا ۗ قُلْنَا يَٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِمَّآ أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّآ أَن تَتَّخِذَ
فِيهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ أَمَّا مَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُۥ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِۦ
فَيُعَذِّبُهُۥ عَذَابًا نُّكْرًا ﴿٨٧﴾ وَأَمَّا مَنْ ءَامَنَ وَعَمِلَ صَٰلِحًا فَلَهُۥ جَزَآءً
ٱلْحُسْنَىٰ ۖ وَسَنَقُولُ لَهُۥ مِنْ أَمْرِنَا يُسْرًا ﴿٨٨﴾ ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰٓ
إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ ٱلشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَل لَّهُم مِّن

سَبَبًا ﴿٨٤﴾ حَتَّىٰٓ إِذَا بَلَغَ بَيْنَ ٱلسَّدَّيْنِ وَجَدَ مِن دُونِهِمَا قَوْمًا
لَّا يَكَادُونَ يَفْقَهُونَ قَوْلًا ﴿٩٣﴾ قَالُوا۟ يَٰذَا ٱلْقَرْنَيْنِ إِنَّ يَأْجُوجَ وَمَأْجُوجَ
مُفْسِدُونَ فِى ٱلْأَرْضِ فَهَلْ نَجْعَلُ لَكَ خَرْجًا عَلَىٰٓ أَن تَجْعَلَ بَيْنَنَا وَبَيْنَهُمْ
سَدًّا ﴿٩٤﴾ قَالَ مَا مَكَّنِّى فِيهِ رَبِّى خَيْرٌ فَأَعِينُونِى بِقُوَّةٍ أَجْعَلْ بَيْنَكُمْ
وَبَيْنَهُمْ رَدْمًا ﴿٩٥﴾ ءَاتُونِى زُبَرَ ٱلْحَدِيدِ ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا سَاوَىٰ بَيْنَ ٱلصَّدَفَيْنِ
قَالَ ٱنفُخُوا۟ ۖ حَتَّىٰٓ إِذَا جَعَلَهُۥ نَارًا قَالَ ءَاتُونِىٓ أُفْرِغْ عَلَيْهِ قِطْرًا
﴿٩٦﴾ فَمَا ٱسْطَٰعُوٓا۟ أَن يَظْهَرُوهُ وَمَا ٱسْتَطَٰعُوا۟ لَهُۥ نَقْبًا ﴿٩٧﴾
قَالَ هَٰذَا رَحْمَةٌ مِّن رَّبِّى ۖ فَإِذَا جَآءَ وَعْدُ رَبِّى جَعَلَهُۥ دَكَّآءَ ۖ وَكَانَ وَعْدُ رَبِّى
حَقًّا ﴿٩٨﴾ ۞ وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِى بَعْضٍ وَنُفِخَ فِى ٱلصُّورِ
فَجَمَعْنَٰهُمْ جَمْعًا ﴿٩٩﴾ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِّلْكَٰفِرِينَ عَرْضًا ﴿١٠٠﴾
ٱلَّذِينَ كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِى غِطَآءٍ عَن ذِكْرِى وَكَانُوا۟ لَا يَسْتَطِيعُونَ
سَمْعًا ﴿١٠١﴾ أَفَحَسِبَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوٓا۟ أَن يَتَّخِذُوا۟ عِبَادِى مِن دُونِىٓ
أَوْلِيَآءَ ۚ إِنَّآ أَعْتَدْنَا جَهَنَّمَ لِلْكَٰفِرِينَ نُزُلًا ﴿١٠٢﴾ قُلْ هَلْ نُنَبِّئُكُمْ بِٱلْأَخْسَرِينَ
أَعْمَٰلًا ﴿١٠٣﴾ ٱلَّذِينَ ضَلَّ سَعْيُهُمْ فِى ٱلْحَيَوٰةِ ٱلدُّنْيَا وَهُمْ يَحْسَبُونَ أَنَّهُمْ
يُحْسِنُونَ صُنْعًا ﴿١٠٤﴾ أُو۟لَٰٓئِكَ ٱلَّذِينَ كَفَرُوا۟ بِـَٔايَٰتِ رَبِّهِمْ وَلِقَآئِهِۦ
فَحَبِطَتْ أَعْمَٰلُهُمْ فَلَا نُقِيمُ لَهُمْ يَوْمَ ٱلْقِيَٰمَةِ وَزْنًا ﴿١٠٥﴾ ذَٰلِكَ جَزَآؤُهُمْ
جَهَنَّمُ بِمَا كَفَرُوا۟ وَٱتَّخَذُوٓا۟ ءَايَٰتِى وَرُسُلِى هُزُوًا ﴿١٠٦﴾ إِنَّ ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟
وَعَمِلُوا۟ ٱلصَّٰلِحَٰتِ كَانَتْ لَهُمْ جَنَّٰتُ ٱلْفِرْدَوْسِ نُزُلًا ﴿١٠٧﴾ خَٰلِدِينَ
فِيهَا لَا يَبْغُونَ عَنْهَا حِوَلًا ﴿١٠٨﴾ قُل لَّوْ كَانَ ٱلْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَٰتِ رَبِّى
لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ قَبْلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ رَبِّى وَلَوْ جِئْنَا بِمِثْلِهِۦ مَدَدًا ﴿١٠٩﴾ قُلْ
إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰٓ إِلَىَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ فَمَن كَانَ يَرْجُوا۟
لِقَآءَ رَبِّهِۦ فَلْيَعْمَلْ عَمَلًا صَٰلِحًا وَلَا يُشْرِكْ بِعِبَادَةِ رَبِّهِۦٓ أَحَدًۢا ﴿١١٠﴾

"Mereka aka.n bertanya kepadamu (Muham mad} tentang Zulkarnain. Katakanlah, 'Aku akan bacakan kepadamu cerita tentangnya.'

(83) Sesungguhnya Kami telah memberi ke kuasaan kepadanya di (muka) bumi, dan Kami telah memberikan kepadanya jalan (untuk mencapai) segala sesuatu. (84} Maka, dia pun menempuh suatu jalan. (85) Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbenam matahari, dia melihat matahari terbenam di dalam laut

yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ segolongan umat. Kami berkata,'Hai Zulkamain, kamu boleh menyiksa atau boleh berbuat kebaikan terhadap mereka.' (86) Ber kata Zulkarnain, 'Adapun orang yang aniaya, maka kami kelak akan mengazabnya. Kemu dian dia dikembalika.n kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengazabnya dengan azab yang tidak adataranya. {87) Adapun orang-orang yang ber iman dan beramal saleh, maka baginya pahala yang terbaik sebagai ba)asan, dan aka.n kami titahkan kepadanya (perintah) yang mudah dari perintah-perlntah kami.' {88) Kemudian dia menempuh jalan {yang lain). (89} Hingga apabila dia telah sa.mpai ke tempat terbit mata hari (sebelah Timur), dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadikan bagi mereka sesuatu yang melindunginya dari (cahaya) matahari itu. (90) Demikianlah. Sesungguhnya ilmu Kami me liputi segala apa yang ada padanya. (91}Kemu dian dia menempuh jalan {yanglain Jagi).(92) Hingga apabila dia telah sampai di antara dua buah gunung,dia mendapati dihadapan kedua bukit ltu suatu kaum yang hampir tidak me ngerti pembicaraan. (93}Mereka berkata, 'Hai Zulkarnain sesungguhnya Ya1uJ dan Ma'juj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi, maka dapatkah kamimemberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya kamu membuat dinding antara kami dan mereka?'

{94) Zulkarnain berkata, 'Apa yang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah lebih baik,makatolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat) agar aku membuatkan dindingantara kamu clan mereka. (95) Berilah aku potongan-potongan besi.' Hingga apabila besi itu telah sama rata dengan kedua (punca.k} gunung itu, berkatalah Zulkamain, "Iluplah {api itu).'Hingga apabUa besi itu sudah menjadi (merah seperti}api, dia pun berkata, 'Berilah aku tembaga {yangmen didih) agar kutuangkan ke at.as best panas itu.' (96} Maka, mereka tidak bisa mendakinya dan mereka tidak bisa (pula) melubanginya. (97) Zulkarnain berkata, 'Int (dinding} adalah rahmat dariTuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Diaakanmenjadlkannya hanrur luluh; danjanji Tuhanku itu adalah benar.'(98) Kami biarkan mereka di hari ttu bercampur aduk antara satu dengan yang lain. Kemudian

ditiup lagi sangkakala, lalu Kami kumpulka.n mereka itusemuanya. {99} Dan Kami tampak kahjahannam pada hariitu kepada orang-orang kafir dengan jelas. (100} Yaitu, orang-orang yang matanya dalam keadaan tertutup dari memperbatikan ta.nda-ta.nda kebesaran-Ku dan ada1ah mereka tidak sanggup mendengar.(101} Apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka (dapat) mengambil hamba-hamba-Ku menjadi penolong selain A.ku? Sesungguhnya Kami telah menyediaka.n neraka Jahannam tempat tinggal bagi orang-orang kafir. (102} Katakanlah, 'Apakah aka.n Kamiberitahuka.n kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?' (103}Yaitu, orang-orang yang telah sia sia perbuatannya dalam ke· hidupan dunia ini, sedangkan mereka me nyangka bahwa mereka berbuat sebaik-baik nya. {104} Mereka itu orang-orang yang kufur terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufur terhadap} perjumpaan dengan Dia, maka

... ,. . ,..._ ,,,,.,·f,... . ,, ,t;--
J·i-.-- ,: .,..

hapuslah amalan amalan mereka. Kami tidak

,.' .),..:.,;.:.,. •- -'- (,,J,,,Y. (.>_.). -•d_:...!.u ..-.,,t,

mengadaka.n suatu penilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. (105} Demikianlah bawanmereka itu nerakajahannam, disebab kan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai olok-olok. (106} Sesungguhnya orang orang yang beriman dan beramal saleh, bagi mereka adalah surga Fi.rdaus menjadi tempat tinggal. (107} Mereka kekal di dalamnya, mereka tidak ingin berpindah daripadanya. (108} Katakaulah, 'Kalau lautan menjadi tinta untuk (menulis} kalimat-kalimat Thhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhan.ku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu {pula).' (109) Katakanlah, 'Sesungguhnya aku inihanya seorang manusia seperti kamu, yang diwahyukan kepadaku, 'Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu adalah Tuhan Yang F.sa.'Barang siapa mengharap perjumpaan dengan Toban· nya, maka bendaklah ia mengerjakan amal yangsaleh danjanganlah iamempersekutuka.n seorang pun da1am beribadah kepada Thhan nya.'" (llO)

pembangunan benteng yang mengepung kaum Ya'juj dan Ma'juj.

Redaksi ayat mengisahkan tentang Zulkarnain yaitu pernyataannya,

'1ni (dinding) adalah rahmat dari Tuhanku, maka apabila sudah datangjanji Tuhanku, Dia akan men jadikannya hancur luluh;danjanji TuhaTIK.u itu adalah benar. "(al Kahfi:98)

Kemudian kebenaran janji Allah diikuti oleh pe niupan sangkakala dan kejadian di hari kiamat Ke mudian surah ini ditutup dengan tiga bagian para graf, masing-masing paragraf climulai pernyataan , *"Q3tl* 'katakanlah'."

Bagian-bagian paragraf itumenyimpulkan tema tema pokok dan arahan-arahan umum surah ini. Seolah-0lah iasentuhan-sentuhan akhiryang dahsyat dalam tatanan yang indah dan rapi.

Kisah Zulkarnain dimulai sebagai berikut.

Pengantar

Pelajaran terakhir dalam surah ini berisi kisah Zulkarnain beserta tiga pengembaraannya (ke Timur, Barat, dan ke Tengah) .Juga berisi kisah

"Mereka akan bertanya kepadamu (Muhammad) ten tang Zulkarnain. Katakanlah, ku akan bacakan ke padamu cerita tentangnya. "'(al-Kahfi:83)

• • •

Asbabun Nuzul

Muhammad bin Ishak menyebutkan sebab nuzul surah ini. la meriwayatkan bahwa ia diberi tahukan sebuah hadits oleh seorang syaikh dari Mesir yang datang kepada lebih dari empat puluh tahun lalu, dari lkrimah, dari Ibnu Abbas,bahwa ia berkata, "Para pemuka Quraisy mengutus an Nadhr ibnul-Harits dan Uqbah bin Abi Mu'ith, ke pada pendeta-pendeta Yahudi di Madinah, Tanya lah kepada mereka tentang Muhammad , gam.bar kanlah tentang sifat-sifatnya dan beri tahukanlah mereka tentang pernyataan dakwahnya. Karena, mereka adalah Ahlul Kitab yang pertama, ditangan mereka ada ilmu tentang para nabi yang tidak Irita miliki.'

Kemudian keduanya pun bertolak ke Madinah, dan keduanya bertanya kepada pendeta-pendeta Yahudi di Madinah tentang Rasulullah. Setelah mereka menggambarkan tentang sifat-sifatnya dan memberitahukan mereka tentang pernyataan dakwahnya, keduanya berkata, Wahai para pendeta, sesungguhnya kalian adalah ahli Taurat. Kami datang kepada kalian agar memberitahukan perihal

teman kami ini.'Parapendeta itu menjawab, Tanya kanlah kepadanya tentang tiga hal. Bila beliau menjawab kalian tentang tigahal itu, makayakinlah bahwa beliau seorang nabi yang diutus (rasul). Bila tidak, maka beliau hanya seorang yang mengada ada, terserah kalian memandangnya sebagai apa Tanyalah kepadanya tentang pemuda-pemuda yang meninggalkan kampung halamannya pada masa lalu, bagaimana cerita tentang mereka? Karena mereka memiliki kisah yang sangatmenakjubkan. Tanyakan pula kepadanya tentang seorang pengelana yang mencapai bagian Timur dan bagian Barat bumi, bagaimana beritanya?Tanyakanjuga kepada nya tentang roh, apa hakikatnya? Bila beliau men jawab kalian dengan jawabannya, maka beliau se orang nabi danikutilah dia.Tetapi,bila beliau tidak memberikan jawaban kepada kalian, maka beliau hanya seorangyang mengada-ada. Karena itu, putus kanlah sesuatu atasnya sesuai kebijakan kalian.'

Maka, kembalilah an-Nadhar dan Uqbah ke Mekah sehingga berhadapan denga.n Quraisy.Mereka berdua berkata, 'Wahai kumpulan suku Quraisy, kami datang membawa keputusan yang meng akhiri konflik kalian dengan Muhammad. Para pendeta Yahudi telah menyuruh kamimenanyakan kepadanya tentang beberapa perkara.' l'vfereka memberitahukan kaumnya perkara-perkara ter sebut. Maka, mereka pun berbondong-bondong mendatang NabiMuhammad dan bertanya, 'Wahai Muhammad, beri tahukanlah kepada k.ami... (mereka menyebutkan perkara-perkara yang diperintahkan oleh pendeta Yahudi untuk menanyakannya).' Rasu lullah menjawab, 'Alm akan beri tahukan kepada kaliantentang pertanyaan kalian, besok.' Rasulullah tidak mengucapkan insya Allah.Mereka pun kem bali ke tempat masing-masing.

Namun, selama lima betas hari Rasulullah tidak menerima wahyu apa pun dari Allah. Jibril tidak mendatanginya sama sekali. Sehingga, goncanglah penduduk Mekah, dan mereka berkata, 'Muham mad telah menjanjikan jawabannya besok, namun sekarang telah berlalu selama lima belas hari, kita tidak. diberijawaban apapun atas pertanyaan yang kita ajukan kepadanya.'

Rasulullah sangat sedih dengan tidak turunnya wahyu, dan beliau merasa tertekan sekali dengan kata-kata penduduk Mekah. Kemudian datanglah Jibril kepadanya membawa surah Ashabul Kahfi, di dalamnya terdapat teguran terhadap nabi atas kesedihannya menghadapi kaum Quraisy, berita tentang pemuda-pemuda yang ditanyakan oleh

mereka, pengembara itu, dan firman Allah dalam surah al-Israa ayat 85, *'Mereka bertanya kepadamu tentang Roh. Katakanlah, 'Roh itu termasuk urusan Tuhanku dan tidaklah kamu diberipengetahuan me lainkan sedikit.* ""

Itu salah satu riwayat. Di sana ada beberapa riwayat lagi dari lbnu Abbas berkenaan asbabun nuzul ayat tentang rob secarakhusus,yang disebut kan oleh al-Au.ti.Kaum Yahudi berkata kepada Nabi saw., "Wahai Muhammad, beri tahukanlah kami tentang roh?!Bagaimana bisa roh itu diazab yang ada di badan sedang ia berasal dari Allah?" Tidak. satu pun ayatturun kepada Rasulullah, makabeliau pun tidak menghiraukan mereka sedikit pun. Se hingga,Jibril datangdanberkata kepadanya, *"Kata kanlah, 'Rnh itu termasuk urusan Tuhanku dan tidak lah kamu diberipengetahuan melainkan sedikit.'"*

Karena banyaknya riwayat tentang asbabun nuzul,kamilebih tertarik hanya membahas teksAl Qur'anyang meyakinkan. Dari teks-teks Al-Qur'an diketahui bahwa adapertanyaan tentang Zulkarnain. Kita tidak mengetahuinya secara pasti siapa yang menanyak.annya Pengetahuan tentangpenanyanya tidak.menambah apapun dalam petunjuk kisah ini Maka, mari kita hadapi teks itu tanpa tambahan apa pun.

Ciri Khas Cerita Al-Qur'an

Sesungguhnya teks Al-Qur'an tidak. menyebut kan sesuatu puntentang pribadi Zulkarnain, 7.aman nya dan tempatnya. Itulah karakter yang dianut Al Qur'an dalam kisah-kisahnya. Rekaman sejarah bukanlah tujuan Al-Qur'an.Yang menjadi maksud dan target Al-Qur'an adalah mengambil pelajaran yang bermanfaat dari kisah itu. Pelajaran akan tercapai tanpabutuh penelitian yang pasti terhadap zaman dan tempat dalam kebanyakan kejadian dan peristiwa.

Sejarah yang ditulis memperkenalkan seorang raja yang bernama Alexander Zulkarnain. Dapat dipastikan bahwa dia bukanlah Zulkarnain yang disebutkan oleh Al-Qur'an. Alexander adalah se oranganimisme. Sedangkan, yang diceritakan oleh Al-Qur'an adalah Zulkarnain yang mukmin, ber iman kepada Allah, mengesakan-Nya, dan sangat yakin terhadap hari kebangkitan dan akhirat

Abu Raihan al-Biruni seorang peramal dalam kitabnya *Al-Atsar al-Baqiyah anil Q!lrun as-Sabiqah* 'Peninggalan-Peninggalan yangTersisa dari Sejarah

UmatTerdahulu',berkata, "Sesungguhnya Zulkarnain yang disebutkan dalam Al-Qur'an berasal dari Humair, hanya dengan berpedoman kepada nama nya, karena setiap raja Humair dijuluki dengan gelar" Dzu',seperti Dzu Nuwas dan Dzu yazin. Nama Zulkarnain yang asliadalah Abu Bakar bin Ifriqisy. Diaberkelana denganbala tentaranya kepantai laut Putih tengah, dia melampaui Tunis, Maroko, dan lain-lain. Dia membangun kota Afrika, sehingga seluruh benua itu dinamakan Afrika. Dia dijuluki dengan Zulkarnain (dua tanduk) karena dia ber hasil mencapai dua tanduk matahari (fimur dan Barat)."

Pendapat ini bisa saja benar.Tetapi, kita tidak memiliki sarana untuk menelitinya. Pasalnya, tidak mungkin membahas sejarah yang tertulis dari Zulkarnain yang diceritakan sebagian kecilnya saja oleh Al-Qur'an dari sejarahnya yang panjang. Kon disinya sama dengan kebanyakan kondisi dari kisah-kisah lain yang disebutkanAI-Qur'an seperti kisah kaurn Nuh, Huud, Shaleh, dan lain-lain. Se jarah lahir dan ditulisbaru-baru ini, tidak sebanding dengan umur manusia seluruhnya Peristiwa-peris tiwa telah banyak terjadi dan tidak diketahui secara pasti, sementara sejarah pun tidak mencatatnya. Jadi, sejarah tidak bisa diminta fatwanya perihal kisah ini.

Seandainya Taurat selamat dari penyimpangan dan tambahan-tambahan, pasti layak dijadikan rujukan yang dapat disandarkan mengenai peris tiwa-peristiwa itu. Tetapi, Taurat penuh dengan kisah-kisah purbakala yang tidak diragukan lagi semata-mata sebagaikisah-kisahpurbakala Taurat jugamemuat riwayat-riwayatyang tidak diragukan lagi sebagai tambahan atas wahyu asli dari Allah. Sehingga, Taurat pun tidak lagi menjadi rujukan yang meyakinkan berkenaan dengan kisah-kisah sejarah.

Jadiyang tersisahanya AI-Qur'an, yang terbebas daripenyimpangan dan perubahan. Al-Qur'an me rupakan sumber rujukan satu-satunya untuk mene liti kisah-kisah sejarah.

Laporan sejarah tidak bisa dijadikan patokan dalam mengadili AI-Qur'an. Merupakan sebuah aksioma bahwa Al-Qur'an yang mulia itu tidak boleh diadili dengan peristiwa-peristiwa sejarah, karena dua sebab yang nyata.

Pertama, sejarah lahir baru-baru ini. lakehilang andanketinggalan peristiwa-peristiwa yang sangat banyak dalam sejarah manusia. Sejarah tidak tahu sama sekali Sementara itu, AI-Qur'an meriwayat-

kan sebagian peristiwa sejarah itu, namun sejarah sendiri tidak mengetahuinya sama sekali.

Kedua, sejarah (walaupun menyinggung bebe rapa peristiwa itu) hanya basil karya manusia yang sangat terbatas. Keterbatasan, kesalahan, dan pe nyimpangan yang menimpa karya manusia yang lain, juga menimpanya. Kita dapat menyaksikan di zaman kitasaatini (dimana hubungan komunikasi dan sarana penelitian telah begitu mudah) bahwa meskipun berita danperistiwanya samadiceritakan dengan berbagai versi, dilihat dari berbagai sudut yang berbeda-beda, dan ditafsirkan dengan penaf siran-penafsiran yang bertentangan. Dari kondisi seperti inilah sejarah terbentuk, walaupun setelah itu banyak kritik yang muncul dari penelitian dan pendalaman.

Jadi, membicarakan tentang pendapat sejarah berkenaan dengan kisah-kisah Al-Qur'an, adalah bahasan yang ditolak oleh kaidah-kaidah ilmiah yang ditetapkan dan disepakati oleh manusia sen diri, sebelum ditentang oleh akidah yang menentu kan bahwa Al-Qur'an sebagai pemutus segala per selisihan. Pendapat seperti itu tidak akan diyakini oleh seorang mukmin yang percaya terhadap Al Qur'an dan juga seorang yang percaya kepada kaidah-kaidah ilmiah. Pendapat itu hanya kesom bongan dan kekeraskepalaan!

,, ,,

,,

Kisah Zulkarnain

Orang-orangtelah bertanya tentang Zulkarnain. Mereka bertanya kepada Rasulullah, maka Allah pun menurunkan wahya kepadanya yang mencan tumkan beberapa informasi tentang sejarah ke hidupan Zulkarnain. Kita tidak punya pegangan rujukan lain selain Al-Qur'an tentang sejarah ini. Kita pun tidak berhak memperlebar bahasan ten tangnya tanpa landasan ilmu. Dalambeberapa buku tafsir tercantum beberapa pendapat tentang itu, namun tidak berdasar kepada ilmu yang meyakin kan. Pendapat-pendapat harus disaring dengan hati hati karena banyak dipengaruhi oleh Israiliat dan cerita-cerita rakyat purbakala.

Redaksi Al-Qur'an merekam tiga petualangan Zulkarnain. Yaitu, petualangan keTimur, petualang an ke Barat, dan petualangan ke suatu tempat di antara duabukit Mari kita ikuti arahan redaksi ayat dalam tiga petualangan ini.

,, ,,

,,

Bahasan tentang Zulkarnain dimulai dengan sedikit informasi tentangnya.

S(M,z;.$ :: 1:__5 1 ,

Gi

"Sesungguhnya Kami telahmemheri kekuasaan kepada nya di (muka.J bumi, dan Kami telah memherika.n ke padanya jalan {untuk menca.pai) segala sesuatu. "(al Kahfi:84)

Allah telah memberi kekuasaan kepadanya di muka bumi. Dia menganugerahkan kepadanya ke kuasaan pemerintah yang tiang-tiangnya sangat kokoh. Dia memudahkan baginya jalan-jalan meraih kekuasaan dan kemenangan , dan jalan-jalan mem bangun danmeraih kenikmatan. Pokoknya, segala sesuatu yang menjadikan seseorang berkuasa dalam kehidupan di muka bumi ini.

1.0 *(".'-A-:-*
.. t:.

"Maka,diapun menempuh matujalan.
"(al-Kahfi:85)

Dia meneruskan pengembaraannya ke arah yang dimudahkan baginya. Dia menempuh per jalanannya menuju arah Baral tempat Di beberapa tempat orangmelihat matahari terbenam di balik gunung. Dibeberapa tempatlain nya orang melihatnya tenggelam di dalam air se perti dipantai-pantai danlautan. Dan, ditempat lain orang melihat matahari tenggelam di atas pasir se bagaimana di padang pasir yang terbentang sepan jang pandangan.

Yang tampak jelas dari teks ayat di atas bahwa Zulkarnain menuju ke arah Barathingga sampai ke satu titik di pantai samudra Atlantik yang dinama kan dengan Laut Gelap.lamenganggap telah men capai akhir daratan dititik itu, dan melihat matahari tenggelam di situ.

Pendapat yang paling kuat bahwa dia berada di antara salah satu muara sungai, di mana terdapat banyak padang rumput dan disekitarnya berkum pul banyak tanah berlumpur hitam. Di sana ada kolam-kolam air yang merupakan sumber-sumber mata air. Dia melihat matahari terbenam di sana, dan *"dia melihat matahari terbenam di dalam laut*

. U.J0A1.. ĮA'-'.t;, ,.1&.
1 >i·"t •
>,J">.-:-..... ,
.:.:,,. ,Al .,'

حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَغْرِبَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَغْرُبُ فِي عَيْنٍ حَمِئَةٍ وَوَجَدَ عِندَهَا قَوْمًا ۗ قُلْنَا يَا ذَا الْقَرْنَيْنِ إِمَّا أَن تُعَذِّبَ وَإِمَّا أَن تَتَّخِذَ فِيهِمْ حُسْنًا ﴿٨٦﴾ قَالَ أَمَّا مَن ظَلَمَ فَسَوْفَ نُعَذِّبُهُ ثُمَّ يُرَدُّ إِلَىٰ رَبِّهِ

"Hingga apabila dia telah sampai kt tempat terbenam m.a/lJhari,dia melihat mat.ahari terbenam didalamlaut yang berlumpur hitam, dan dia mendapati di situ se go/JJngan umat. Kami berka.ta, 'HaiZulkarnain, ka.mu boleh menyiksa atau bol.eh berbuat kebaika.n terhadap mereka. 'Berkata Zulkarnain, 'Adapun orang yang aniaya, maka. ka.mi

....,..... .,.,.,.,, / ,,,, ,,,, ,,.,,,,,,,, ...,, ,t,..
....., ,J'c ,.,, ,,, ,,,,. >> .,....>.,

kelak akan mengambnya. &mu dian dia dikembalika.n kepada Tuhannya, lalu Tuhan mengambnya dengan azp.b yang tidak ada ta.ranya. Adapun orang-orang yang beriman dan beramal saleh, maka. ba.gi.nyapahala yang terbaik sebagai balasan, dan akankami titahkan kepadanya (perintah)yang mudah dari perint.ah-perintah kami. "'(al-Kahfi: 86-88)

Tempat tenggelamnya matahariadalah tempatdi mana seseorang melihat tenggelam di balik ufuk, dan hal itu relatif berbeda-beda di masing-masing

yang berlumpur hitam...."Namun, tidak bisa me nentukan pastinya lokasi tempat tersebut, karena teks ayat tidak menetapkannya. Sementara kita tidak memiliki sumber rujukan lain yang dapat dijadikan sandaran dalam menetapkannya Setiap pendapat selain initidak dapat dipercayakarena ia tidak bersandar kepada sumber rujukan yang valid. Ditempatyang berlumpur hitam itu, Zulkarnain mendapati di situ segolongan umat

"Kamiberkata, 'HaiZulkarnain, ka.mu bot.eh menyiksa atau boleh berbuat kebaika.n terhadap mereka.'"(al Kahfi:86)

BagaimanaAllah mengatakan firmanini kepada Zulkarnain? Apakah ayat itu merupakan wahyu kepadanya ataukah sekadarkisahyang diceritakan kembali oleh Allah tentang sebuah peristiwa, di mana Allah menganugerahkan kepada Zulkamain suatu kemenangan danpenaklukkan atas segolong an kaum dan memberikan kebebasan kepadanya untuk berbuat apa saja terhadap mereka? Seolah olah dikatakan kepadanya,

Terserah kepadamu untuk mengurus mereka, 'kamu bokh menyiksa atau bot.eh berbuat kebaikan terhodop mereka.."

Kedua kemungkinan itu bisa jadi benar, dan tidak terlarang memahami teks ayat itu dengan sa1ah satudariduapendekatan itu. Yang terpenting bahwa Zulkarnain telah memaklumkan sistem pe merintahannnya dalam mengatur penduduk negeri yang ditaklukkannya, di mana para penduduknya telah menyerah kepadanya.

"Berhita Zulhirnain, 'Adapun orang yang aniaya, maka himi kel.ak ahin meng02:fl.bnya. Kemudian dia dikembalihin kepada Tuhannya, lalu Tuhan meng- 02:fl.hnya dengan 02:J)..h yang tidak ad.a taranya. "'(al Kahfi:87}

Zulkarnain memaklumkan bahwa bagi orang orang yang zalim pasti mendapatkan hukuman duniawi dan azabnya Setelah itu urusan mereka diserahkan kepada Allah yang mengazabnya de ngan azab keji yang tidak ada taranya dan belum pernah dikenal oleh manusia Sedangkan, bagi orang orang mukmin yang saleh dianugerahkan balasan yang baik, perlakuan yang baik, penghormatan, per
tolongan, dan kemudahan.

Itulah ketetapan hukum yang baik. Seorang mukmin yang saleh berhak mendapatkan kehor matan, kemudahan, dan balasan yang baik dari se orangpemimpin. Sedangkan, orangyang za1imdan melampaui batas harus mendapatkan azab dan pen deritaan. Ketika seorang yang berbuat baik dalam suatu komunitas mendapatkan balasan yang baik, tempat yang mulia, pertolongan dan kemudahan atas kebaikannya; serta orang yang zalim dan me lampaui batas mendapatkan hukuman, penghinaan, dan kekerasan sebagai balasan atas kerusakan yang diperbuatnya ... maka pada saat itu manusia akan terdorong untuk bertolak kepada perbaikan dan produktivitas. Namun, bila standar hukum kacau-balau, maka orang-orang yang melampaui batas dan membuatkerusakan berada dalam posisi yang dekat dengan pemerintah dandikedepankan. Sedangkan, orang-orang yang saleh dan berbuat baik terpinggirkan, bahkan diperangi dan dimu suhi. Bilahal itu terjadi, makakekuasaan di tangan seorang pemimpin menjadi alat penyiksaan dan sarana kerusakan. Sehingga, sistem masyarakat kacau-balau dan rusak.

• • •

Kemudian Zulkarnain kembali meneruskan pe ngembaraannya kearahTtmur, terbentang didepan nyajalaii dan segala prasarana menjadimudah baginya.

ثُمَّ أَتْبَعَ سَبَبًا ﴿٨٩﴾ حَتَّىٰ إِذَا بَلَغَ مَطْلِعَ الشَّمْسِ وَجَدَهَا تَطْلُعُ
عَلَىٰ قَوْمٍ لَّمْ نَجْعَل لَّهُم مِّن دُونِهَا سِتْرًا ﴿٩٠﴾ كَذَٰلِكَ وَقَدْ أَحَطْنَا
بِمَا لَدَيْهِ خُبْرًا ﴿٩١﴾

"Kemudian dia menempuh jalan (yang lain). Hingga apabila dia telah sampai ke tempat terbit matahari (sebel.ah Timur), dia meruiapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak menjadika.n bagi mereka sesuatu yangmeliruiunginya dari (cahaya) matahari itu. Demikianl.ah. Sesungguhnya ilmu Ko.mi meliputi segal.a apa yang ad.a padanya. " (al-Kahfi:89-91}

Bahasan yang dikemukakan pada bagian ten tang tmpat tenggelamnya matahari, juga dikemu kakan pada bagian tentang tempat terbitnya. Jadi tempat terbitnya matahari adalah tempat timbulnya di ufuk Timur dalam pandangan seseorang. Al Qur'an tidak menentukan tempatnya secara pasti. Namun, Al-Qur'an menggambarkan tabiat dan kondisi kaum yang ditemui oleh Zulkarnain,

"Hingga apabil.a dia telah sampai ke tempat terhit matahari (sebel.ah Timur),dia mendapati matahari itu menyinari segolongan umat yang Kami tidak men jadikan hagi mereka sesuatu yang meliruiunginya dari (cahaya) matahari itu."(al-Kahfi:90}

Tempat itu merupakan tempat yang terbuka, cahaya matahari tidak terhalang oleh dataran tinggi dan pohon-pohonan. Jadi, cahaya matahari lang sung menyentuh kaum itu ketika terbit Gambaran ini cocok untuk daratan yang berbentuk padang pasir dan padang safana yang luas. Kami lebih condong berpendapat bahwa tempat ini terletak di Ttmur jauh di mana seorang melihat matahari terbit
di daratan yang datar dan terbuka, dan letaknya di sekitar pantai Timur Afrika. Adajuga alternatif lain bahwa yang kaum dimaksudkan dengan ayat 90itu kaum yang telanjang sehingga cahaya matahari tidak terhalang ke tubuh merek.a.

Sebelumnya Zulkarnain telah memaklumkan tentang kebijakan pemerintahannya Sehingga, di sini tidak diulang lagi keterangan tentang itu. Demikian juga tentang tindak tanduknya dalam pengembaraan ke arah Timur karena sudah di maklumi sebelumnya.Allah telah mengajarkan ke padanya setiap pemikiran dan orientasi.

Kita harus berhenti sejenak di hadapan ke serasian yang indah dalam pemaparan Al-Qur'an. Pemandangan yang dipaparkan oleh redaksi ayat adalah pemandangan yang terbuka

secara alami; matahari bersinar terang, tidak ada sesuatu pun yang menghalanginya Demikian pula hati nurani Zulkarnain dan segala kecenderungannya terbuka menerima ilmu Allah. Demikianlah keserasian antara pemandangan alam dan hati nurani Zulkarnain yang dipaparkan dengan teliti dan penuh daya seni oleh gaya bahasa Al-Qur'an.

• • •

Kisah Ya'juj clan Ma'juj

mukan suatu kaum yang sangat terbelakang, *"Jang hampir tidak mengerti pembicaraan. "*

Ketika kaum itu menyadari bahwa Zulkarnain sebagairajapenakluk dansangatkuat serta mereka melihat tanda-tanda kekuatan dan kesalehan pada dirinya, mereka menawarkan kepadanya agar mem bangun bagi mereka benteng yang membentengi mereka dari Ya'juj dan Ma'juj. Pasalnya, Ya'juj dan Ma'juj menyerang mereka daribelakang duagunung

"Kemudian dia menempuh jalan (yang lain lagi). Hingga apahila dia telah sampai di antara dua huah gunung, dia me-ndapati di hadapan kedua hukit itu suatu kaumyang hampir tidak mengertipemhicaraan. Mereka berkata, 'HaiZulkarnain, sesungguhnya Ya'Juj dan MaJuj itu orang-orang yang membuat kerusakan di muka bumi.Maka, dapatkah kami memberikan sesuatu pembayaran kepadamu, supaya membuat din ding antara kami dan mereka?'Zulkarnain berkata, 'Apayang telah dikuasakan oleh Tuhanku kepadaku terhadapnya adalah l.ebih baik, maka tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat) agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka. Berilah aku potongan-potongan besi.'Hingga apahila besi itu telah sama rata dengan kedua (puncak) gunung itu, berkatalah Zulkarnain, Tiuplah (api itu).'Hingga apabila besi itu sudah menjadi (merahseperti) ap1 dia pun berkata,"Berilah aku tembaga (yang mendidih) agar kutuangkan ke atas besipanas itu.'Maka,mereka tidak bisa me-ndakinya dan mereka tidak bisa (pula) melobanginya. Zulkamain berkata, 'lni (dinding) adalah rahmat

dari Tuhanku, maka apabila sudah datang janji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; danjanji Tuhanku itu adalah benar. "' (al-Kahfi:92-98}

Kita tidak bisa memastikan ternpat yang dicapai oleh Zulkarnain di antara dua gunung itu dan gunung mana sesungguhnya dari dua gunung tersebut Teks Al-Qur'an diatas menunjuk.kan bahwa dia sampai ke suatu wilayah antara dua gunung alami atau gunung buatan yang dipisah oleh satu lorong atau jalan di lembah. Kemudian dia mene- itu dan membabat habismereka dari lorong jalan di lembah. Sehingga, Ya'juj dan Ma'juj itu leluasa berbuat kerusakan, sedangkan mereka sendiri tidak mampu melawan dan menghalanginya Jasa itu mereka mohon dengan imbalan upetiyangmereka kumpulkan untuk diserahkan kepada Zulkarnain. Karena berpedoman kepada manhaj yang saleh dan baik yang dimaklumkan oleh Zulkarnain sen diri, yaitu menghancurkan segala pembuat ke rusakan di muka bumi, maka dia menolaktawaran upeti dari mereka. Namun, ctia tetap membangun kan bagi mereka benteng yang kokoh tanpa imbal an apa pun. Zulkarnain memandang bahwa cara yang paling mudah untuk membangunnya adalah dengan membangun benteng diantara duagunung a1ami itu. Maka, diapun berkata kepada kaum yang terbelakang itu agar menyokongnya dengan ke kuatan materi dan tenaga,

"Maka, tolonglah aku dengan kekuatan (manusia dan alat-alat) agar aku membuatkan dinding antara kamu dan mereka.Berilah aku potongan-potongan besi...." **(al-Kahfi:** 95-96)

Maka, mereka pun mengumpulkan potongan potongan besi.Kernudian menumpuknya di datar an dan lorong yang terbuka di antara dua gunung itu. Sehingga, keduanya seolah-0lah dua sisi yang menutup benteng itu di antara keduanya.

':..Hingga apahila hesi itu telah sama rata dengan ke dua (puncak) gunung itu,...."

Tumpukan besi itu telah sama rata dengan pun cak gunung.

•:..BerkatalahZulkarnain, 7iuplah(api itu)....."Via menyuruh untuk me-niup api itu guna membakar besi hingga merah, •:.Hingga apahila besi itusud.ah mmjadi {merah seperti} api,...."Besi itu merah karena sangat panah dan mmdidih, "dia pun berkata, 'Berilah aku temhaga (yang mmdidih) agar kutuangkan ke atas besi panas itu."'**(al-Kahfi:** 96)

Yaitu, ternbagayangcairkarena panasyangakan mernenuhi lorong-lorongbesi dan bercampur baur

dengannya, sehinggamenjadi Jebih kokoh dan kuat Teori Zulkarnain initelah dikembangkan saat ini dalam memperkuat daya tahan besi. Di mana bila campuran tembaga, maka daya tahannya menjadi berlipat-lipat Inilah petunjuk Allah yang dianu gerahkan kepada Zulkarnain .Allah mengabadikan ilmu ini di Al-Qur'an yang abadi, lebih dulu bebe rapa abad yang tak terhitung secara pasti ketim bangpenemuan yang dilakukan oleh ilmu manusia Dengan berdirinya dinding kokoh itu, maka ber temulah dua gunung itu dan tertutuplahjalan bagi Ya'juj dan Ma'juj.

"Maka mereka tidak hisa mendakinya ':tidak bisa membuat tangga untuk melewatinya. *"Danmereka tidolc hisa (pula) mewbanginya ·:(ayat 97)*sehinggatidak bisapula menembusnya Maka, Ya'juj da Ma'jujpun terhalangdariupaya menyerang kaum terbelakang itu, sehingga mereka pun damai dan tenteram.

Zulkarnain melihat kepada basil karyanya yang besar itu, namun dia tidak lupa diri dan sombong. Kekuatan dan ilmu tidak memabukkannya Namun, dia malah lebih berzikir dan bersyukur kepada Allah. Dia mengembalikan kepada Allah segala amalsalehyang ditunjukkan kepadanya Dia sama sekali membebaskan dirinya dari kekuatannya sendiri, danbersandar kepada kekuatan Allah . Dia menyerahkan segala urusan kepada-Nya. Dia me maklumkan keyakinannya bahwagunung-gunung, benteng-benteng, dan tembok-tembok pasti hancur sebelwn harikiamat Sehingga, daratan ituberubah datar, terbentang, dan sama rata

'Zulkarnainherkala, 'Ini(dinding) adalahrahmoi dari Tuho.nku, maka apahila sudah. datangjanji Tuhanku, Dia akan menjadikannya hancur luluh; dan Janji Tuho.nku itu adaJaJ,. henar."'**(al-Kah.ti:** 98)

Dengan itu berakhirlah episode ini dari sejarah Zulkarnain. Dia merupakan figur pemimpin saleh yang diberi kekuasaan di muka bumi dan diberi kemudahan dalam segala saranasehingga berhasil menaklukkan Timur dan Barat Tetapi, dia tidak lantas sombong, takabur, zalim, dan melampaui batas. Dia tidak mengambil keuntungan dari penaklukkannya dengan mengumpulkan harta rampasan dan mengeksploitasi individu, masyarakat dan negeri. Dia tidak memperlakukan negeriyang ditaklukkan sebagai jajahan dan perbudakan, dan tidak pula menghina martabat penduduknya demi ambisi dan nafsunya

Namun, diaselalu menyebarkan keadilan dalam setiaptempatyang didudukinya; membantu masya-

rakat terbelakang; membebaskan mereka dari segala ancaman tanpa imbalan; memberdayakan segala kekuatan yang dianugerahkan Allah untuk pembangunan danperbaikan sertapertahanan dari ancaman permusuhan dan merealisasikan kebenar an. Kemudian dia menyerahkan kembali kepada Allah segala karya yang diwujudkannya karena rahmat-Nya dan keutamaan dari-Nya. Dia sama sekali tidak lupa diri dan lalai bahwa kekuatan dan kedigdayaan Allah di atas kekuatannya, dan dia yakin sekali bahwa dia pasti kembali kepada-Nya

Lalu, siapakah Ya'juj dan Ma'juj itu? Di mana mereka saatini? Bagaimana dengan kasus mereka dan apa yang terjadi kemudian?

Semua pertanyaan di atas sangat susah diteliti, karena informasi yang sampai kepada kita hanya di Al-Qur'an dan beberapa riwayat hadits yang sahih.

Al-Qur'an menyebutkan di tempat ini kisahnya tentang pernyataan Zulkarnain,

"Maka apahilasudah datangjanji Tuhanku,Dia akan menjadikannya hancur luluh; danJanji Tuhanku itu adalah benar."**(al-Kahfi:** 98)

Teksini tidak menentukan zaman tertentu. Janji Allah ini mungkin saja telah terjadi ketika bangsa Tatar berhasilmeruntuhkan benteng untuk menye rang dan menginvasi sebagian besar negeri serta menghancurkan banyak kerajaan.

Di bagian laindalam surah al-Anbiyaa' ayat 96-97 disebutkan, *"Hingga apahila dihukakan (tembok) YaJuj danMaJuj, dan mereka turun dmgan cepat dari seluruh tempat yang tinggi, dan telah dekatlah ke datanganjanji yang henar (hari herbangkit).* "

Teks inijuga tidak menentukan zaman tertentu tentang keluarnya Ya'juj dan Ma'juj. Dekatnya ke datangan janji yang benar bermakna dekatnya ke datangan harikiamat, telah terjadi sejak.zaman Rasu lullah karena dalam Al-Qur'anterdapat pernyataan,

"Telah dekat (datangnya) saat itu dan telah terhelah hulan. **"{al-Qamar: 1)**

Zamandalam perhitungan Allah bukanlah seperti hitunganmanusia. Jadibisa saja antara dekatnya ke datangan harikiamat dan terjadinya berlalu berjuta juta tahun, atauabad. Manusiamemandangnya sangat lama, sementara di mata Allah hanya sekejap.

Jadi, mungkin benteng itu telah dibuka pada pe-

riode antara, *"telah deko.t (daw:ngnya) saat itu dan telah terbelah bulan* ':dengan masa kita sekarang ini. Dengan demikian, serangan Mongolia dan Tatar yang menaklukkan Timur merupakan keluarnya Ya'juj dan Ma'juj.

Ada sebuah riwayat hadits sahih dari Imam Ahmad, dari Sufyan Tsauri, dari Urwah, dari Zainab binti Abi Salam.ah, dari Habibah binti Ummi Habibah binti Abu Sufyan, dari ibunya Habibah, dari Zainab binti Jahsy istri Rasulullah bahwa dia mengatakan bahwa Rasulullah terjaga dari tidurnya dengan muka yang merah dan berkata,

(Y.- r r¹e·-/fi::U > JJ

(r \ ) '-!\ ::P4) J;.)"\J.. (Y° J

·'(·Ju·· W - .,, J

t"" . . v !.._1t:.aJ1 -,) '-" i 7 .:1 . 111

.,,.,..) -

"-"\ ?'I

"Celakalah bangsa Arab dari kejahatan yang telah dekat.Hari initelah terbuka benteng }a Juj danMaJuj seperti ini."Beliau membuat bundaran dtnganjari telunjuk dan ibujari. Z,ainab bertanya kepada Rasu lullah, "Apa kita akan binasa bila berada di antara orang-orang yang saleh?" Rasulullah menjawab, "Benar,bilapelaku-pelaku k£jahatan t,elah merajakla. "

Mimpi Rasulullah ini telah i.erjadi lebih dari empat belas abad yang lalu. Kebiadaban bangsa Tatar telah terjadi setelah itu. Mereka menghancur kan kerajaan Arab yaitu khilafah Abbasiyah di bawah pimpinan Hulaku yang membunuh Khalifah Mu'tashim, khalifah terakhir dari Abbasiyah. Peristiwa bisa jadi merupakan takwil mimpi Rasu lullah. Namun, ilmu yang meyakinkan hanya di sisi Allah. Sedangkan, pendapat kami itu hanya kecen derungan yang menguatkan, bukan kepastian.

,, ,, ,,

Kisah Harl Kiamat

Kemudian arahan redaksi ayat di surah inikem bali kepada komentar tentang peristiwa harikiamat setelah menyebutkan kisah Zulkarnain,

"Kami biarkan mereka di hari itu bercampur aduk antara satu dtngan yang lain. Kemudian ditiup lagi sangko.kala, lalu Kami kumpullcan mereka itu semua nya. Ka.mi tampakkahjahanam pa.do. hari itu kepada orang-orang kafirdenganjelas. laitu,orang-orangyang matanya dalam keadaan tertutup dari memperhatikan tanda-tanda .kebesaran-Ku dan adalah mereko. tidak sanggup mendengar."**{al-Kahfi:99-101}**

Episodeitu menggambarkan pergerakan kelom pok manusia dari setiap warna kulit, jenis, dan tempat tinggal; dari setiap generasi, zaman, dan masa Mereka dibangkitkan, kemudian dikumpul kan. Mereka bercampur aduk dan kacau-balau tanpaketeraturan dan kesadaran. Kelompok manu sia berdesak-<iesakan danbercampur aduk seperti deburan danhantaman ombak. Kemudian tiba-tiba berbunyilah tiupan terompet sangkakala agar ber kumpul dan mengatur diri dengan tertib,

"Kemudianditiup lagisangkaka/a, lalu Ka.mikumpul kan mereka itu semuanya.

وَتَرَكْنَا بَعْضَهُمْ يَوْمَئِذٍ يَمُوجُ فِي بَعْضٍ وَنُفِخَ فِي الصُّورِ فَجَمَعْنَاهُمْ
جَمْعًا ﴿٩٩﴾ وَعَرَضْنَا جَهَنَّمَ يَوْمَئِذٍ لِلْكَافِرِينَ عَرْضًا ﴿١٠٠﴾ الَّذِينَ
كَانَتْ أَعْيُنُهُمْ فِي غِطَاءٍ عَنْ ذِكْرِي وَكَانُوا لَا يَسْتَطِيعُونَ سَمْعًا ﴿١٠١﴾

"{al-Kahfi:99}

Maka, manusia pun berbaris dengan rapi dan tertib.

Tiba-tiba orang-orang kafir yang menolak ber zikirkepadaAllah mendapatkan dirimereka seolah olah di mata mereka ada penutupnya dan di telinga mereka terkunci hingga membuat tuli. Tiba-tiba neraka Jahannam diperlihatkan kepada mereka. Maka, mereka tidak mampu menolaknya sebagai mana mereka mampu menolakdariberzikir kepada Allah, karena pada hari itu tidak mungkin sama sekaliada penolakan. Kemudian tutup mata mereka dilepas,maka tampaklah di mata mereka akibatdari penolakan dan pembangkangan mereka, yaitu balasan yang setimpal.

Pernyataan teks ayat menyusun antarapenolak an dan penampakkan neraka sating berhadapan di peristiwa itu, saling berhadapan dalam gerakan susunan bahaya yang indah dari Al-Qur'an.

Setelah gambaran berhadapan itu, kemudian teks menggambarkan celaan danpenghinaan yang sangat pahit,

nyediakan nerakajahannam sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir."(al-Kahfi: 102)

Apakah orang-orang kafir menyangka bahwa mereka dapatmengambil makhluk-makhluk cipta an Allah yang menyembah kepada-Nya sebagai pe nolong bagi mereka selain Dia untuk menghadapi Nya? Apakah sekutu-sekutu itu dapat menolong mereka dariancaman Allah dan melindungi mereka dari kemahakuasaan-Nya? Namun, tiba-tiba justru mereka menemukan akibat prasangka ini,

"Sesungguhnya Kami telah menyedio.kan neraka}ahan nam sebagai tempat tinggal bagi orang-orang kafir."

Alangkah cepat tersedianya tempat penyiksaan yangmenyambutmereka!Tanpa harus mengeluar kantenaga mempersiapkannya dan juga tanpa me nunggu apa-apa. Neraka itu benar-benar telah hadir menunggu para penghuninya!

Sentuhan-Sentuhan Akhir Surah al-Kahfi

Kemudian surah ini ditutup dengan sentuhan sentuhan akhir, yang menyimpulkan jalur-jalur banyak dan menghimpun sentuhan-sentuhannya yang berpencar-pencar.

Sentuban per1mna. Berkenaan dengan norma dan standar sebagaimana yang dikenal dalam pandangan orang-Orang yang sesat, dannorma dan standar yang harus menjadi keyakinan ....norma amal dan norma orang....

;•""J \j,,;,-,-.-.-.-.... 1 -01j1 "'''')i.'!.r\0\....i-°:i , ••.. ,.. li.

Allah berfirman pada ayat 103, *"Katakanlah, 'Apakah akan Kami beri tahukan kepadamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya? "'* Yaitu, orang-0rang yang tidak kepalang tanggung merugi dan tidak ada orang lain pun yang lebih merugi selain mereka.

"laitu., orang-orang yang telah. sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunio. ini....."

Sehingga, tidak menyentnh dan menuntun mereka kepada bidayah .Juga tidak mengantarkan mereka kepada suatu hasil dan tujuan mencapai target,

"*...Sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik-bailcnya.* "(al-Kahfi:104)

Karena mereka berada dalam kelalaiannya, se hinggatidak menyadari sama sekalikesesatan usaha mereka dan kesia-siaanya Mereka masih saja terus tenggelam dalam usaha yang merugikan dan me nyesatkan ini.Mereka mengeluarkan segala daya nya secara sia-sia.

Maukah Kami tunjukkan kepada kalian siapa sesungguhnya mereka?

Ketika perasaan penasaran sampai puncaknya dan penantian sampai ke suatu batas, Allah me nyingkap ciri-ciri mereka.

"Mereka itu orang-orangyang kufor terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufor terhadap) perjumpaan tk ngan Dia, maka h4puslah amalan-amalan mereka. Kami tidaJc mmgadakan suatupen ilaian bagi (amalan) mereka pada hari kiamat. "(al-K.ahfi:105)

Kata *habithath* makna aslinya adalah perut bina tang ketika memuntahkan makanan karena me

:, 4,,.)6'8/J'

i> J1.:i 1 .:. -;.:- ·> ·> p· >--c,

t- .-

makan rerumputan yang beracun hingga mati. Gambaran itu merupakan gambaran paling cocok

pelakunya menyangka bahwa iasaleh, berhasil, dan

$'5;

"Ka.takanlah, 'Apakah akan Kami beritahukan ke padamu tentang orang-orang yang paling merugi perbuatannya?' laitu, orang-orang yang telah. sia-sia perbuatannya dalam kehidupan dunia ini, sedangkan mereka menyangka bahwa mereka berbuat sebaik

/Jaiknya .Mereka itu orang-orang yang kufor terhadap ayat-ayat Tuhan mereka dan (kufor terhadap) per

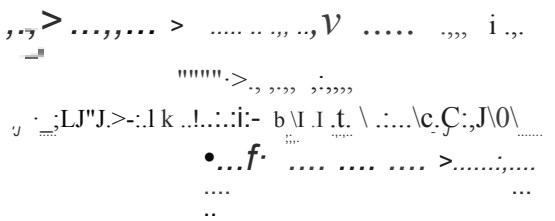
beruntung.Namun, ia berakhir dalam kebinasaan dengan tragis.

Hukum atas mereka hanya diundur, mereka tidak bernilai dantidak pula berharga dalam standar norma yang benar di "hari kiamat" Setelah itu balasan bagi mereka adalah;

jumpaan denganDia, maka hapuslah.amalan-amalan mereka. Kami tidaJc mmgadakan suatupenilaian bagi (amalan) merekapada hari kiamat." (al-Kahfi:103- 105)

"Demikianlah balasan mereka itu nerakajahanam, disebabkan kekafiran mereka dan disebabkan mereka menjadikan ayat-ayat-Ku dan rasul-rasul-Ku sebagai owk-owk. "(al-Kahfi:106)

Pemaparan lebih sempurna dalam episode ini dengan paparan tentang timbangan orang-orang yang beriman dalam neraca dan nilai mereka,



"Sesungguhnya orang-orangyang beriman dan beramal sakh, bagi mereka adalak surga Firdausmenjadi tempat tinggal.Mereka kekal didalamnya,mereka tida.k ingin berpindah daripadanya. "(al-Kahfi:107-108)

Tempat tinggal di surga Firdaus sangatbertolak belakangdengan tempat tinggal dinerakaJahannam . Sangatjauh ... dan sangatjauh....

lsyarat pandangan yang detail, teliti, dan men dalam kepada tabiatjiwamanusia dan kesukaannya terhadap kenikmatan dalam firman Allah, *"Mereka tidak ingin berpindah daripadanya* ' membutuhkan perhatian sejenak dari kita agar lebih mengenal tentang itu secara dalam dan teliti.

Sesungguhnya orang-orang yang beriman itu kekal abadi di dalam surga Namun, tabiat jiwama nusiaselalu berubah ubah, bosan dengan kemapan an dan bosan berada dalam satu keadaan dan satu tempat Apabila jiwa merasa tenteram atas suatu nikmat dan terbebas dari rasa takutakankehilang an dan kehabisan, makajiwa sangattamak kepada nya Tetapi, bila hal itu berlangsung dalam keadaan yang konstan dan sama, kadangkala jiwa menjadi bosan, stres, dan lari darinya

Fitrah inimemang dibentuk dalamjiwamanusia dibumi inidengan hikmah perubahan , penyingkapan, dan penemuan inilah kehidupan manusia dapat meningkat danberkem bang. Kemudian sedikit demi sedikit mencapai kesempurnaan yang dikehendaki oleh Allah.

Memang :fitrah selalu lebih akrab dengan adat adatlama, bergantung kepada yang dikenalnya dan selalu menjagakebiasaannya Namun, hal itu harus yang sangattinggi, agar siap menjadi khalifah di muka bumi dan memak simalkan perannya dalam kekhalifahan ini.Peran inimenentukan agar manusiamenyiasati hidup dan meningkatkannya hingga mencapaikesempurnaan yang diinginkan oleh Allah. Oleh karena itu, Allah memusatkan dalam fitrah manusia keinginan untuk selalu menciptakan perubahan danpergantian, ke inginan untuk menyingkap sesuatu dan meneliti nya, keinginan selalu berpindah dari satu kondisi kepada kondisi yang lain,darisatu tempatke tempat yang lain, dari peristiwa ke peristiwa yang lain, dan dari satu sistem ke sistem yang lain.

Semua itu dimaksudkan agar manusia selalu terdorong mencapai cita-dtanya dantakpernah ber henti bergerak meniti jalannya, mengubah kenyata an hidup dan menyingkap kegaiban bumi. Kemu dian menciptakan penemuan baru dalam sistem masyarakat dan berbagai bentuk materi.Dari balik

dibatasi hinggake batasyang tidak menggagalkan usaha-usaha perkembangan dan penemuan. Juga tidak menghalangi kemajuan danketinggian derajat hidup, serta tidak memojokkan pikiran dankeada an kepada jumud dan beku.

Fitrah itu seharusnya menjadi kekuatan yang menjamin keseimbangan yang selalu mendorong danmemberi motivasi. Apabilakeseimbangantidak tercapai kemudian tampak fenomena jumud yang merajalela di salah satu lingkungan masyarakat, maka akan terjadi revolusiyang melampaui batas batas keadilan. Sebaik-baik periode masa adalah masa dimana keseimbangan terjadiantarakekuat an pendorong dan penarik, dan keseimbangan antara dorongan dan norma dalam infrastruktur kehidupan.Sedangkan, bila kebekuan dan jumud yangmerajalela, maka itumerupakan loncengmati nya dorongan-dorongan kehidupan, yang sejatinya merupakan permakluman matinya kehidupan individu dan komunitas bersama-sama

Fitrah manusiayang digambarkan diatas hanya cocok untuk kehidupan dunia. Sedangkan, surga merupakan tempat tinggal yang sempurna secara mutlak, karena fitrah di sana tidak punya beban tugassama sekali. Seandainyafitrahmanusia ketika mendiami surga tetap dengan fitrahnya yang di bumi, kemudian hidup di tengah kenilanatan yang abadi ini di mana tidak ada kekhawatiran habis samasekalidan iatidak berpindah darinyasertadia pun tidak berpindah darinya, makadengan berlalu nya sedikit periode waktu nikmat surga pasti ber ubah menjadi azab neraka. Surga pun berubah menjadipenjarabagi penghuninya *yang* lebih suka untuk pergi darinya sebentar meskipun hanya ke neraka, agar ada perubahan dan pergantian.

Tetapi, Sang Pencipta yang menciptakan jiwa ini (dan tentu Dia lebih tahu dengannya) mengubah karakter-karakternya Maka,jiwa inipun tidak ingin pindah sama sekali dari surga, sebagaihadiah atas kekekalan mereka yang tidak akan berubah dan binasa.

,, ,, ,,

Sentuhan kedua. Berkenaan dengan gam baran ilmu manusia yang serba terbatas bila di bandingkan dengan ilmu Ilahi yang tak terbatas. Allah menggambarkannya dengan pendekatan yang dipahami oleh manusia yang serba terbatas dengan perumpamaan benda yang dapat dijangkau pancaindra sebagaimana teori Al-Qur'an dalam menyatakan perumpamaan,

قُل لَّوْ كَانَ ٱلْبَحْرُ مِدَادًا لِّكَلِمَٰتِ رَبِّى لَنَفِدَ ٱلْبَحْرُ قَبْلَ أَن تَنفَدَ كَلِمَٰتُ

$I Q _;.;

"Katako.nlah, 'Kalau la.utan mmjadi tinta untuk (me nu/is) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habisla.h la.utan itu sebelum hahis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan se banyak itu (pula.)."(al-Kahfi:109)

Lautan merupakan daerah yang paling tuasdan paling berlimpah yang dikenal oleh manusia. Ma nusiamenulis dengan tintapada tulisan-tulisannya. Setiapilmu yang mereka tuliskan disangka sebagai ilmu yang berlimpah dan luas.

Arahan redaksi ayat memaparkan kepada ma nusia tentang lautan yang luas dan berlimpah dalam bentuk tinta yang digunakan untuk menulis kali mat-kalimatAilah yang menunjukkan tentang ilmu Nya Namun, air laut telah habis, sedangkan kali mat-kalimat Allah tidak habis. Kemudian Allah menyuplai bagi merek:a lagi lautan lain, lautan itu pun habis namun kalimat-kalimat Allah masih menanti tinta lain!

Dengan pendekatan yang nyata dan gerakan yangterlihat ini,Al-Qur'an mendekatkan gambaran pemahaman manusia yang terbatasterhadap makna yang tak terbatas. Sebesar dan seluas apa pun pengetahuan manusia, maka itu relatif terbatas.

Sebuah makna umum akan tetap rancu dan buram dalainpersepsi manusia h.i.ngga ia cligambar kan dalain bentuk yang nyata. Walaupun akal ma nusia telah mampu menganalisis, namun ia tetap membutuhkan sarana-sarana ilustrasi; berupa gambar-gambar,bentuk-bentuk, ciriciri,dan contoh contoh. ltulah kondisinya ketika berinteraksi dengan makna-makna yang terbatas. Lalu, bagai mana dengan makna-makna yang tak terbatas?

Untuk itulah, Al-Qur'an banyak memberikan perumpamaan bagi manusia Al-Qur'an mendekat kankepada pancaindramanusia, nilai-nilainya yang besar dengan meletakkannya dalam gambaran gambaran dan kejadian-kejadian, berbentuk gam-

bar-gambar yang nyata, ciri-ciri dengan batasan batasannya, dan perumpamaan-perumpamaan se perti perumpamaan ini.

Lautan dalam perumpamaan ini menggambar kan ihnu manusia yang disangkanya luas dan ber limpah, sedangkan ilmunya (seluas apa pun dan seberij.mpah apa pun) tetaplah terbatas. Kalimat kalimat Allah di sini menggambarkan ilmu Ilahi yang tak terbatas dan tidak diketahui oleh manusia puncaknya. Bahkan, tidak rnungkin bisa mem pelajari dan merekamnya, apalagi mengikutinya.

Kadangkala manusia yang lupa daratan berhasil menyingkap tabir rahasia pada dirinya dan di angkasa. Sehingga, kebanggaan pencapaian ilmiah itu membuat mereka seolah-olah telah mengetahui segala sesuatu, atau sedang berada di atas jalan menuju ke sana!

Tetapi,perkara-perkara yang majhul masih terus menggoda mereka dengan jangkauan-jangkauan nya yang tak terbatas yang menyadarkan mereka bahwa mereka masih berada di pinggiran, semen tara targetmasihjauhdi hadapan sejauh pandangan mata!

Sesungguhnya apa yang dapat dipelajari dan direkam oleh manusia dari ilmu Allah sangat se dikit Karena ilmu manusia sangatterbatas, semen tara ilmu Allah tidak terbatas.

Jadi, hendaklah manusia berusaha mengetahui apayang dapat diketahuinya, danmenyingkap tabir yang dapat disingkapinya. Tetapi, hendaklah ia berhenti darikesombongan ilmiahnya, karena tinta yang adadi tangannya belum habisuntuk menulis kannya. Bahkan, bila lautpun habis, maka kalimat kalimat dan ilmu-ilmuAllah tidak pernah akanhabis. Bahkan, bilaAllah pun menyuplai lautan serupalagi kemudian habis juga, maka kalimat-kalimat dan ilmu-ilmu Allah tidak pernah akan habis.

,, ,, ,,

Di bawah naungan wilayah kerdilnya ilmu ma nusia, sentuhan ketiga atau yang terakhir dalam surah ini, mulai bertolak menggambarkan wilayah paling tinggi bagi manusia Yaitu, wilayah risalah yang sempurna dan komprehensif . Ternyata ia sangat dekat dan terbatas bila dibandingkan de ngan wilayah tentang Zat Mahatinggi yang tidak mungkin dijangkau oleh mata dan gagal dihadapan Nya segala pandangan ideologi.

إِنَّمَآ أَنَا۠ بَشَرٌ مِّثْلُكُمْ يُوحَىٰٓ إِلَيَّ أَنَّمَآ إِلَٰهُكُمْ إِلَٰهٌ وَٰحِدٌ ۖ فَمَن

!;11.A j : , lajj;.i,. f,,,

IJ..1

"Katakanlah., 'Sesungguhnya aku inihanya seorang ma nusia seperti kamu,yang diwalryukan kepadaku, 'Bahwa sesungguhnya Tuhan kamu itu ada1ah Tuhan ngEsa. ' Barangsiapa mengharap perjumpaan dengan Tuhan nya, maka herulaldah ia mengerjakan amalyang sal.eh danjanganlah. ia mempersekutukan seorangpun dalam herihado.h kepada Tuhannya. "(al-Kahfi:110)

Sesungguhnya itu merupakan wilayah Ketuhan an Yang Mahatinggi.Jadi, di mana letak wilayah nubuwah? Namun, apa pun adanya iajuga merupa kan wilayah manusia.

"Katakanlah, 'Sesungguhnya aku ini hanya seorang manusia seperti kamu,yang diwahyukan kepadaku. '"

Seorang manusia yang mendapatkan wahyu dari wilayah Yang Mahatinggi itu, seorang manusia yang meminta bantuan dari Zat Maha Penolong yang tidak pernah habis. Seorang manusia yang tidak pernah melampaui hidayah yang diterimanya dari Tuhannya. Seorang yang belajar, kemudian menjadi tahu dan mengajarkannya. Barangsiapa yang ingin dekat dengan tetangga yang tinggi itu, hendaklah mengambil manfaat dari ajaran Rasu lullah yang diterimanya dari Tuhannya itu. Juga hendaklah memakai semata-mata sarana yang di tawarkannya, dimana sarana lainnya tidak mungkin mengantarkannya,

"Barangsiapa mengharapperjumpaandengan Tuhan nya, maka hendaldah ia mengerjakan amalyang sakh danjanganlah. ia mempersekutukan seorangpun dalam herihado.h kepada Tuhannya. "(al-Kahft:110)

Inilah paspor menuju perjumpaan yang tiada duanya itu.

Demikianlah surah iniditutup. Sebelumnya surah ini dimulai dengan sebutan tentang wahyu dan tauhid, dengan beberapa sentuhan yangbertingkat tingkat kedalaman dan kecakupannya, sampai ke puncaknya. Sehingga, sentuhan yang mencakup dan mendalam, di mana seluruh *na.gham* bunyi bahasa'berpusat pada akidah yang besar. O